

**IMPLEMENTASI METODE BCCT (*BEYOND CENTER AND CIRCLE
TIME*) DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL
LINGUISTIK DAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI
(Studi Kasus Di PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta)**



**Oleh: Nia Kurniasari
NIM 17204030006**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nia Kurniasari, S.Pd.
NIM : 17204030006
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,
Saya yang menyatakan,



Nia Kurniasari, S.Pd
NIM : 17204030006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nia Kurniasari, S.Pd.
NIM : 17204030006
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 April 2019

yang menyatakan,



Nia Kurniasari, S.Pd
NIM 17204030006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-135/Un.02/DT/PP.01.1/05/2019

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI METODE BCCT (BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME) DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK DAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI (Studi Kasus di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta)

Nama : Nia Kurniasari

NIM : 17204030006

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 30 April 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Dekan,



[Signature]
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :IMPLEMENTASI METODE BCCT (BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME) DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK DAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI (Studi Kasus di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta)

Nama : Nia Kurniasari
NIM : 17204030006
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Siti Fatonah, M.Pd. ()

Penguji I : Dr. Sukiman, M.Pd. ()

Penguji II : Dr. Suyadi, MA. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 April 2019

Waktu : 13.00-14.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93 (A-)

IPK : 3,88

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI METODE BCCT (*BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME*) DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK DAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI (Studi Kasus Di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta)

yang ditulis oleh :

Nama : Nia Kurniasari, S.Pd.
NIM : 17204030006
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : PIAUD

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Wassalaamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 22 April 2019
Pembimbing



Dr. Siti Fathonah, M.Pd.
NIP : 197102051999032008

MOTTO

“Hendaknya anak itu dibiasakan rendah hati dan mau memuliakan setiap orang yang bergaul dengannya, dan hendaknya ia mau berkata sopan santun dengan mereka”.

- Imam Al-Ghazali -¹

“The education of even a small child, therefore, does not aim at preparing him for scholl, but for life”.

(Pendidikan untuk anak kecil bahkan, tidak sekedar mempersiapkannya sekolah, tetapi untuk kehidupan)

- Maria Montessori -²

¹Al Imam Al Ghazali, *Ihyâ “Ulûmiddîn, Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama*, Jilid 4, Keajaiban Kalbu, terj. Ibnu Ibrahim Ba’adillah, (Jakarta: Penerbit Replubika, 2012), hlm.263.

²<http://www.azquotes.com/quote/849426>, diakses tanggal 17 mei 2019

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Almamater tercinta:

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Islam anak Usia Dini

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Nia Kurniasari, 17204030006. “Implementasi Metode BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) Dalam Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Dan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini”, (Studi Kasus Di PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta). *Tesis*, Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak diperlukan dalam kehidupan sosial. Stimulasi kecerdasan ini dapat dilakukan melalui bermain terarah yaitu metode BCCT (*Beyond Center and Circle Time*). Tujuan penelitian ini adalah: (1)mengetahui implementasi metode BCCT di PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini, (2)mengetahui pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak di sentra-sentra dan (3)mengetahui hasil perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak melalui metode BCCT.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan jenis *field research*. Sumber data penelitian: *purposive sampling* di kelas KB1, A2 dan B3. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, display data dan kesimpulan. Triangulasi digunakan untuk keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, implementasi metode BCCT di PAUD Tepadu’Aisyiyah Ngampilan dilakukan secara terpadu. Setiap sentra memiliki keunikan tersendiri. Sentra terlaksana secara efektif didukung oleh jumlah guru yang cukup, sarana prasarana memadai, tim kurikulum dan jadwal rolling sentra yang teratur. *Kedua*, pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak muncul di 3 pijakan. Di pijakan sebelum main ada *brainstorming*, tanya jawab dan pra membaca. Indikator kecerdasan verbal linguistik: menerima kosakata, memahami perintah sederhana, menceritakan pengalaman, keaksaraan. Indikator kecerdasan interpersonal: menghargai teman berbicara, toleransi berbicara, percaya diri, bersikap santun, disiplin, antri memilih kegiatan di sentra. Di pijakan saat main, indikator kecerdasan verbal linguistik meliputi: bercakap-cakap dengan teman, menceritakan hasil karya, menyampaikan keinginan/gagasan, keaksaraan (calistung). Indikator kecerdasan interpersonal meliputi; santun berbicara, toleransi, disiplin, kemandirian, menghargai dan kasih sayang. Di pijakan setelah main saat membereskan mainan dan *recalling*, indikator kecerdasan verbal linguistik meliputi: menceritakan pengalaman main, mengungkapkan perasaan. Indikator kecerdasan interpersonal: bekerjasama membereskan mainan, menolong teman,tanggungjawab dan antri. *Ketiga*, Hasil perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak berdasarkan indikator (tingkatan usia 3-6 tahun) diperoleh hasil secara umum yaitu dapat berkembang sesuai harapan.

Kata Kunci: BCCT, kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan interpersonal

ABSTRACT

Nia Kurniasari, 17204030006. “The Implementation of BCCT Method (Beyond Center And Circle Time) to Develop Early Childhood Verbal and Interpersonal Intelligence”, (A Case Study Done in Integrated Early Childhood Education ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta). *Thesis*, Graduate Program of Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019

Linguistic verbal intelligence and interpersonal intelligence are necessary in social life. These intelligences can be stimulated through directed play using BCCT method This research was conducted to: (1) analyze the implementation of BCCT method in Aisyiyah Nur’aini Integrated Early Childhood Education, (2) investigate the development of children’s linguistic verbal and interpersonal skills in each center, and (3) analyze the results of children’s linguistic verbal and interpersonal intelligence development through BCCT.

This research employed a qualitative method using case study approach in the form of field research. Research data were obtained from samples selected using purposive sampling technique including KB1 class, A2 class and B3 class. The data were collected through interviews, observation, and documentation. The obtained data were then analyzed through several steps; data reduction, data display and conclusion. In addition, triangulation method was administered to check the validity of the data.

The results of this research showed that: *first*, the implementation of BCCT in Aisyiyah Nur’aini Integrated Early Childhood Education was conducted in integrated manner. Every center was unique. All centers could be effectively implemented because the number of teachers was adequate, facilities were supportive, the curriculum team and the application of regular center rolling schedule. *Second*, the development of linguistic verbal and interpersonal intelligences was enhanced in 3 scaffolding. Scaffolding the pre-play with brainstorming, question and answer, and pre-reading. The development of linguistic verbal intelligence was indicated by: understanding vocabulary, understanding simple direction, ability to tell experiences, literacy. Meanwhile, the indicators of interpersonal intelligence included: respect for partners, tolerance, ability to show ideas, politeness, discipline, and queueing for activities in centers. In the scaffolding of the play center, the indicators of linguistic verbal intelligence included: talking with friends, presenting certain creation, delivering ideas, and literacy. Whereas, the interpersonal intelligence was indicated by: politeness during a talk, tolerance, discipline, independence, respect and affection. In the scaffolding post-play during tidying up and recalling activities, the development of linguistic verbal intelligence included; ability to retell certain experience in centers and ability to express feeling. Meanwhile, the interpersonal intelligence was indicated by: cooperativeness in tidying up toys, helping others, responsibility, and ability to queue. *Third*, the development of children’s linguistic verbal and interpersonal intelligence based on those indicators (between 3-6 years old) was generally good and children were able to make development as expected.

Keywords: BCCT, linguistic verbal intelligence, interpersonal intelligence

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el

م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). **Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.**

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	a
ِ	kasrah	i
ُ	dammah	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyah

fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tānsā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اتم	ditulis	a'antum
اعددت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	ditulis	al-qur' ān
القياس	ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السياء	ditulis	al-Samā'
الشمس	ditulis	al-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil'alamiin. Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, atas nikmat Iman dan Islam ini. Berkat rahmat dan petunjuknya pula penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ Implementasi Metode BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) Dalam Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik dan Interpersonal anak Usia Dini di PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta.”

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi wa sallam*, sebagai teladan seluruh umat manusia. Sang pemberi cahaya dari kegelapan ilmu dan kebodohan, menuju peradaban ilmu pengetahuan dengan cahaya Iman dan Islam. Semoga syafaatnya sampai kepada keluarga Beliau, para sahabat serta para pengikutnya termasuk kita, hingga *yaumul akhir*.
Aamiin

Perjuangan dalam penyusunan tesis ini memberikan pengalaman yang tidak ternilai harganya. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Sebagai rasa syukur, dengan penuh kerendahan hati, izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga, *jazakumullah khoiron katsiiro* kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan FITK UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Program Magister UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Hj. Maemonah M. Ag., selaku Pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat, motivasi, serta bagbagi ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah pascasarjana PIAUD.

5. Ibu Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi dan saran-saran kepada penulis, serta meluangkan waktunya selama bimbingan tesis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd dan Bapak Dr. Suyadi, M.A selaku penguji tesis, yang telah memberikan masukan, kritikan yang membangun dan saran-saran yang berharga untuk perbaikan tesis ini.
7. Segenap Dosen Program Megister FITK UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dosen-dosen yang telah mengampu mata kuliah konsentrasi PIAUD. Terimakasih banyak atas segala curahan ilmu, motivasi, inspirasi sehingga bisa memberikan pencerahan dalam paradigma berfikir penulis.
8. Salam ta'dzim kedua orang tua beserta mertua atas ketulusan cinta, dukungan serta doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan penulis.
9. Suami tercinta Arif Gunarsa, trimakasih atas dukungan moral, materiil dan spiritual serta kesabaran dalam mendampingi penulis.
10. Qurrota 'ayunku, Azzam, Ahsan dan Aizza. "Trimakasih Nak, kalian adalah penyemangat hidup Umi..Semoga Allah selalu menjaga kalian".
11. Pimpinan PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta (Ibu Dra. Kis Rahayu), terimakasih atas kelapangan hati memberikan kesempatan penulis untuk meneliti, menimba ilmu di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.
12. Ibu Chasnidar, S.E., selaku Kepala TK ABA Ngampilan, trimakasih atas keramahannya, curahan ilmu dan pengalaman serta pinjaman buku-buku tentang BCCT. Ibu Arnita Yunita, S.E selaku Kepala KB 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan, terimakasih atas kesempatan dan kerjasamanya dalam penelitian.
13. Segenap guru dan karyawan di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta, antara lain: Bu Rahma (wali kelas B3), Bu April (wali kelas A2), Bu Fitri (wali kelas KB1), Bu As (guru sentra balok), Bu Neni (guru sentra persiapan), Bu Marsilah (guru sentra AIK), Bu Hajar (guru sentra main peran), Bu Siti (guru sentra seni kreativitas dan budaya),

Bu Tyas (guru sentra bahan alam), Bu Patma (guru sentra balok KB), Bu Alfi (guru sentra persiapan KB), Bu Ana (guru sentra main peran KB), Bu Nur'aini (guru sentra bahan alam KB), Bu Tami, Bu Ain, dan Bu Khusnul selaku staf administrasi. Trimakasih banyak atas kesempatannya untuk belajar di kelas, dan kesediaanya untuk berbagi informasi, dokumentasi.

14. Teman-teman seperjuangan PIAUD A1 angkatan 2017 (Habib, Azzam, Eca, Aya, Mutia, Aulia, Rita, Wahyu, Dina, Puti, Rahma). Trimaksaih atas kebersamaan selama kuliah, atas diskusi-diskusi ilmiah kita dan keceriaan kalian. Semoga kita bertemu kembali dalam keadaan kita semua telah menjadi orang yang sukses.
15. Sahabat, saudara, teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga amal baik dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan balasan kebaikan serta limpahan Rahmat-Nya. Aamiin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih kurang dari sempurna. Namun penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat seluas-luasnya bagi siapa saja, khususnya dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Saran dan kritik yang bersifat membangun, sangat kami harapkan sebagai perbaikan tesis ini.

Yogyakarta, 17 Mei 2019

Penulis,

Nia Kurniasari
NIM 17204030006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Metode Penelitian.....	18
F. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II : KONSEP KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK, KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI DAN METODE BCCT (BEYOND CENTER AND CIRCLE)	29
A. Anak Usia Dini.....	29
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	30
2. Perkembangan Anak Usia Dini.....	32
3. Perkembangan Otak Usia Dini.....	34
B. Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini.....	37
1. Urgensi Kecerdasan Verbal Linguistik.....	40
2. Perkembangan Bahasa Anak.....	41

3.	Stimulasi Kecerdasan Verbal Linguistik.....	46
C.	Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini.....	47
1.	Urgensi Kecerdasan Interpersonal.....	50
2.	Perkembangan Sosial Anak.....	53
3.	Stimulasi Kecerdasan Interpersonal.....	58
D.	Konsep BCCT (<i>Beyond Center and Circle Time</i>).....	60
1.	Sejarah Metode BCCT/Sentra di Indonesia.....	63
2.	Tujuan Metode BCCT/Sentra.....	64
3.	Hakikat Bermain dalam BCCT.....	65
4.	Hubungan BCCT dengan <i>Multiple Intelligence</i>	70
5.	Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode BCCT	71
a.	Pijakan Lingkungan.....	71
b.	Pijakan Sebelum Bermain.....	72
c.	Pijakan Saat Bermain.....	73
d.	Pijakan Setelah Bermain.....	73
6.	Macam-Macam Sentra dalam BCCT.....	74
a.	Sentra Persiapan.....	75
b.	Sentra Bahan Alam.....	75
c.	Sentra Balok.....	75
d.	Sentra Main Peran.....	76
e.	Sentra Seni Kreativitas.....	76
f.	Sentra Iman dan Taqwa.....	77

BAB III	GAMBARAN UMUM PAUD TERPADU AISYIYAH	
	NUR'AINI NGAMPILAN YOGYAKARTA.....	78
A.	Sejarah Berdirinya dan Perkembangan PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.....	78
B.	Sejarah Berdirinya Sentra	82
C.	Letak Geografis.....	85
D.	Visi, Misi dan Tujuan Lembaga.....	86
E.	Program Layanan.....	90
F.	Metode Pembelajaran dan Program Unggulan.....	93
G.	Struktur Kepengurusan PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.....	94
5	H. Keadaan Guru dan Karyawan.....	98
	I. Keadaan Anak Didik.....	100
	J. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	100

K. Kurikulum.....	103
BAB IV: IMPLEMENTASI METODE BCCT (<i>BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME</i>) DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK DAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK DI PAUD TERPADU AISYIYAH NUR'AINI YOGYAKARTA.....	104
A. Implementasi Pembelajaran Metode BCCT di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta.....	104
1. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Sentra di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta	106
2. Karakteristik di Setiap Sentra di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta	122
3. Pengaturan Metode Sentra Yang Efektif di PAUD Terpadu 'Aiyiyah Nur'aini Yogyakarta.....	140
B. Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik dan Kecerdasan Interpersonal di Setiap Sentra di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.....	145
C. Hasil Perkembangan Kecerdasan Verbal Linguistik dan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Metode BCCT di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.....	186
BAB V: PENUTUP.....	195
A. Kesimpulan.....	195
B. Saran.....	197
DAFTAR PUSTAKA.....	199
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	206
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ciri-ciri anak usia 3-6 tahun yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi, 40.
Tabel 2.2	STPPA bidang aspek perkembangan bahasa anak usia 3-6 tahun, 44.
Tabel 2.3	Ciri-ciri anak usia 3-6 tahun yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi, 50.
Tabel 2.4	STPPA aspek perkembangan sosial emosional usia 3-6 tahun, 55.
Tabel 3.1	Jadwal harian TAA ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan, 90.
Tabel 3.2	Jadwal Kegiatan Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan, 91.
Tabel 3.3	Jadwal Kegiatan TK ABA Ngampilan, 92.
Tabel 3.4	Jumlah Kepala Lembaga, tenaga pendidik, dan kependidikan serta rombongan belajar (rombel), 95.
Tabel 3.5	Ketenagaan PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan, 98.
Tabel 3.6	Perkembangan jumlah anak didik TAA dan KB ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan, dalam 5 tahun terakhir, 100.
Tabel 3.7	Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan, 100.
Tabel 4.1	Jadwal Kegiatan Sentra TK ABA Ngampilan, 144.
Tabel 4.2	Jadwal Kegiatan Sentra TAA dan KB ‘Aisyiyah Nur’aini, 144.
Tabel 4.3	Indikator kecerdasan verbal linguistik yang muncul di sentra, 188.
Tabel 4.4	Indikator kecerdasan interpersonal yang muncul di Sentra, 192.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Analisis data berdasarkan model *Miles* dan *Huberman*, 25.
- Gambar 3.1 Struktur TAA 'AISYIYAH NUR'AINI NGAMPILAN T.A 2018/2019, 95.
- Gambar 3.2 Struktur KB 'AISYIYAH NUR'AINI NGAMPILAN T.A 2018/2019, 97.
- Gambar 3.3. Struktur TK ABA NGAMPILAN T.A 2018/2019, 114.
- Gambar 4.1. Materi Pagi kelas A2 dipimpin oleh Bu April, 111.
- Gambar 4.2. Pijakan Penataan lingkungan main di Sentra Bahan alam kelas B3, 114.
- Gambar 4.3. Pijakan sebelum main dipimpin oleh guru sentra, 116.
- Gambar 4.4. Pijakan saat main di semua sentra, 118.
- Gambar 4.5. Pijakan setelah main dipimpin oleh guru sentra, 120.
- Gambar 4.6. Skema urutan pelaksanaan metode BCCT di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta, 122.
- Gambar 4.7. Sentra Persiapan di KB1, A2 dan B3, Lebih kaya keaksaraan dan pra membaca dan berhitung, 124.
- Gambar 4.8. karakteristik sentra persiapan, 126.
- Gambar 4.9. Sentra Main peran kelas KB1, A2, B3, mendukung perkembangan bahasa dan sosial anak, 127.
- Gambar 4.10. Karakteristik sentra main peran, 129.
- Gambar 4.11. Sentra Balok di kelas KB1, A2, B3, sebagai wahana bermain konstruktif terstruktur, 130.
- Gambar 4.12. Karakteristik sentra balok, 132.
- Gambar 4.13. Gambar IV.13: Sentra Bahan Alam di kelas KB1, A2 dan B3 sebagai wahana *messy play* (bahan cair) dan naturalis, 133.

- Gambar 4.14. Karakteristik sentra bahan alam, 134.
- Gambar 4.15. Sentra AIK di kelas KB1, A2, dan B3, Sebagai pusat belajar agama yang menyenangkan, 136.
- Gambar 4.16. Karakteristik sentra AIK (Agama Islam&Ke'Aisyiyahan dan kemuahmmadiyah), 137.
- Gambar 4.17. Sentra Seni kreativitas dan budaya di kelas KB1, A2 dan B3 sebagai wahana kreativitas dan pelestarian budaya Jawa, 138.
- Gambar 4.18. Karakteristik sentra seni kreativitas dan budaya, 140.
- Gambar 4.19. Efektifitas Pelaksanaan Sentra di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta, 141.
- Gambar 4.20. Pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak di sentra balok, 153.
- Gambar 4.21. Pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak di sentra persiapan, 160.
- Gambar 4.22. Pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak di sentra AIK, 166.
- Gambar 4.23. Pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak di sentra main peran, 173.
- Gambar 4.24. Pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak di sentra seni kreativitas dan budaya, 179.
- Gambar 4.25. Pengembangan kecerdasan verbal liguistik dan interpersonal anak di sentra bahan alam, 185.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data, 207.
- Lampiran 2. Data Hasil Wawancara, 209.
- Lampiran 3. Data Hasil Observasi, 230.
- Lampiran 4. Dokumentasi Foto-Foto Kegiatan, 254.
- Lampiran 5. Lembar Instrumen Observasi Penerapan Metode BCCT/Sentra, Kecerdasan Verbal Linguistik, Kecerdasan Interpersonal Anak Di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta, 267.
- Lampiran 6. Kegiatan di setiap sentra kelas KB1, A2 dan B3, 272.
- Lampiran 7. Instrumen Observasi Perkembangan Verbal Linguistik dan Interpersonal Anak Usia Dini Selama Kegiatan Di Sentra, 273.
- Lampiran 8. Dokumen RPPM, RPPH.
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian & Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia memerlukan bantuan orang lain. Begitu pula anak usia dini, ketika awal masuk sekolah, anak mulai belajar menjadi bagian dari kelompok sosial yang lebih besar daripada keluarga. Kelompok baru tersebut terdiri dari anak-anak usia dini dan para guru di sekolah. Anak harus sudah memiliki ketrampilan berperilaku yang baik dan dapat diterima di lingkungan barunya.¹ Demikian juga keterampilan berkomunikasi secara langsung diperlukan bagi anak usia dini sebagai bekal dalam interaksi sosial. Keterampilan komunikasi yang diperlukan anak antara lain menyampaikan keinginan, pikiran perasaan, pendapat dan pertanyaan di lingkungan sekolah. Keterampilan berkomunikasi meliputi kemampuan berbahasa dan bersosialisasi.

Anak yang kurang mendapatkan stimulasi kecerdasan bahasa akan cenderung gagap dalam berbicara, kesulitan dalam berkomunikasi, mengalami gangguan bahasa, serta kurang percaya diri. Begitu pula anak yang kurang mendapatkan stimulasi kecerdasan sosial akan cenderung individualis, egois, kurang belajar emosi dan interaksi sosial, serta kurang berani bertanggungjawab. Hal ini berdampak pada menurunnya perkembangan

¹Ratna Wulan, *Mengasah Kecerdasan Pada Anak (bayi-prasekolah)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.42.

akademisnya. Pemberian stimulasi kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal sangat penting diberikan sejak anak usia dini.

Howard Gardner menyebut hubungan sosial ini dengan istilah hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat dihindarkan. Bahkan tanpa adanya hubungan tersebut manusia sudah dipastikan tidak dapat bertahan hidup.² Dalam Hubungan interpersonal diperlukan komunikasi antara manusia, melalui bahasa *verbal* dan *non verbal*. Oleh karena itu kemampuan interpersonal dan kemampuan berbahasa atau verbal linguistik mutlak diperlukan dalam kehidupan sosial.

Anak usia dini berada pada masa *golden ages* dan masa kritis, dimana perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional berkembang cukup pesat, sehingga menentukan perkembangan selanjutnya. Hasil penelitian *neurosains* yang dilakukan oleh *Osborn, White* dan *Bloom* menyatakan bahwa perkembangan otak anak pada usia 0-4 tahun mencapai 50%, pada usia 0-8 tahun mencapai 80%, dan pada usia 0-18 tahun mencapai 100%.³ Hal senada disampaikan Santrock bahwa antara usia 3 sampai 15 tahun terjadi ledakan otak yang luar biasa.⁴ Apabila masa kritis ini dibiarkan begitu saja tanpa pemberian stimulasi, maka perkembangan otak anak tidak akan berkembang secara maksimal.

²Novan Ardy Wiyanto, *Mengelola&Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini, Panduan Bagi Orangtua dan Pendidik PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hlm.22.

³Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.33.

⁴John W. Santrock, *Child Development, (Perkembangan Anak)*, Edisi kesebelas, jilid 1, terj. Mila Rachmawati, Anna Kuswanti, (Jakarta: Erlangga,2007), hlm.176.

Howard Gardner menjelaskan bahwa kecerdasan tidak hanya di ranah kognitif saja. Perkembangan kecerdasan bahasa terjadi di daerah spesifik dari otak, disebut “*daerah Broca*”, yang bertanggungjawab untuk menghasilkan kalimat yang benar serta tata bahasa.⁵ Sedangkan perkembangan kecerdasan interpersonal terjadi di depan otak (*lobus frontal*) yang memainkan peranan menonjol dalam pengetahuan antarpribadi (*interpersonal*). Kerusakan di daerah ini dapat menyebabkan perubahan kepribadian yang besar.⁶

Penelitian *neurosains* menemukan bahwa kecerdasan sangat dipengaruhi oleh banyaknya sel syaraf otak.⁷ Pemberian stimulasi secara rutin akan menambah dan memperkuat jumlah hubungan sel syaraf otak. Ini berarti perkembangan kecerdasan bahasa dan interpersonal pada anak usia dini tidak boleh diabaikan. Pemberian stimulasi yang tepat akan mendukung perkembangan kecerdasan anak secara optimal.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya anak usia dini menyatakan bahwa,

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁸

⁵Howard Gardner, *Multiple Intelligence, Kecerdasan Majemuk, Teori dalam Praktek*, (Tangerang: Interaksara, 2013), terj. Alexander Sindoro, hlm.45.

⁶*Ibid*, hlm. 48.

⁷Suyadi&Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.33.

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Berdasarkan pernyataan tersebut, pemberian rangsangan pendidikan menjadi sesuatu yang penting untuk dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini. Salah satu prinsip tersebut adalah belajar melalui bermain.

Para ulama sepakat bahwa bermain, penting diberikan kepada anak. Imam Al Ghozali dalam karyanya, *Ihya Ulumudin* menjelaskan bahwa,

“Seyogyanya anak-anak itu sesudah keluar dari sekolah, diperbolehkan bermain-main dengan permainan yang baik, di mana ia bisa beristirahat dari payahnya bersekolah. Sehingga dengan adanya permainan itu, mereka tidak merasa kepayahan. Maka jikalau anak-anak itu dilarang dari bermain dan memaksa mereka untuk belajar, bisa menyebabkan hatinya mati, merusak kecerdasannya dan mengeruhkan kehidupannya, sehingga ia berusaha untuk melepaskan diri dari padanya.⁹

Senada dengan pernyataan Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid dalam bukunya *Prophetic Parenting*, yang menjelaskan bahwa bermain memberikan manfaat, antara lain nilai-nilai pendidikan dan sosial. Melalui bermain, anak diberikan kesempatan untuk belajar banyak hal, yaitu belajar mengenal bentuk warna, ukuran, kemasan, dan lain sebagainya. Dengan bermain anak dapat mempelajari bagaimana membangun hubungan sosial dengan orang lain dan mempelajari bagaimana agar bisa berhasil dalam berinteraksi dengan mereka.¹⁰

⁹Al Imam Al Ghazali, *Ihyâ “Ulûmiddîn, Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama, Jilid 4, Keajaiban Kalbu, terj. Ibnu Ibrahim Ba’adillah*, (Jakarta: Penerbit Replubika, 2012), hlm.264.

¹⁰Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Prophetic Parenting, Cara Nabi SAW Mendidik Anak*, terj. Farid Abdul Aziz Qurusy, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), hlm.492.

Begitu pula hipotesis populer dalam psikologi perkembangan, menyatakan bahwa bermain dapat membantu perkembangan kecerdasan.¹¹ Stimulasi kecerdasan yang paling baik diberikan pada masa anak-anak adalah melalui bermain. Bermain sangat penting bagi perkembangan anak. Dengan bermain, terjadi interaksi sosial dengan orang lain. Vygotsky menemukan bahwa bermain adalah sumber perkembangan dan membentuk zona perkembangan proksimal, dalam pernyataannya yaitu:

*the zone of proximal development (ZPD) is the distance between the actual developmental level as determined by independent problem solving and the level of potential development as determined through problem solving under adult guidance or in collaboration with more capable peer.*¹²

Pernyataan Vygotsky tersebut dapat diartikan bahwa jarak antara level perkembangan aktual yang ditentukan oleh kemampuan individu memecahkan masalah secara mandiri dan level perkembangan potensial yang ditentukan oleh kemampuan individu memecahkan masalah dengan bantuan orang yang lebih dewasa atau dengan berkolaborasi bersama teman yang lebih mampu.

Zona perkembangan proksimal (ZPD) mempunyai batas atas dan batas bawah. ZPD berada di posisi tengah, dimana tugas yang terlalu sulit membutuhkan bantuan dari orang dewasa (guru) atau teman yang lebih trampil, sehingga anak akan mendapatkan pengalaman diajari. Ada pengaturan informasi dalam struktur mental anak sehingga pada akhirnya anak dapat

¹¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.151.

¹² Lev Semenovich Vygotsky, *Mind In Society, The Development of Higher Psychological Processes*, (Cambridge Massachusetts London: Harvard University Press, 1978), hlm.86.

melakukan tugas tersebut secara mandiri dan dapat melakukannya tanpa bantuan orang lain.¹³ Dalam konsep ZPD tentu melibatkan adanya interaksi sosial, yang menimbulkan adanya proses representasi simbolik, eksplorasi, eksperimentasi, penguasaan materi, saling menghargai dan interaksi dengan orang lain.

Metode pembelajaran yang sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) atau disebut pembelajaran yang berpusat pada anak dalam bentuk sentra dan lingkaran. Pembelajaran berbasis sentra dan lingkaran menggunakan strategi *student center* dan proses belajarnya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main dan pijakan setelah main.¹⁴

Metode BCCT berlandaskan pada teori pemikiran Vygotsky dan Maria Montessori. Dalam teori *zone proximal development* (ZPD), Vygotsky sering menyebutnya dengan kata *scaffolding*. Konsep *scaffolding* berarti mengubah tingkat dukungan.¹⁵ Dalam metode BCCT, *scaffolding* dilakukan melalui pijakan-pijakan. Sedangkan Maria Montessori menekankan pada penyiapan

¹³John W. Santrock, *Educational Psychology*,(Psikologi Pendidikan), Edisi 3 Buku 1, terj.Diana Angelica, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012),hlm.64.

¹⁴Mursyid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.35.

¹⁵John W. Santrock, *Educational Psychology...*, hlm.64.

lingkungan untuk mendukung dan meningkatkan pembelajaran anak-anak.¹⁶ Metode BCCT menerapkan model bermain terarah dengan menggunakan tiga jenis main yang terdiri dari main sensorimotor, main peran dan main pembangunan. Berdasarkan konsep pemikiran tersebut, pembelajaran metode BCCT diyakini dapat meningkatkan potensi kecerdasan majemuk anak.

Penggunaan Pendekatan BCCT atau Pendekatan Sentra dan Lingkaran diadopsi dari *Creative Center for Childhood Research and Training (CCCRT)* yang berkedudukan di Florida, Amerika Serikat.¹⁷ Penemuan awal metode BCCT ini berasal dari seorang berkebangsaan Italia, bernama Maria Montessori (1870-1952). Salah satu pemikirannya adalah bahwa pendidikan sudah selayaknya diberikan kepada anak dengan memberikan kebebasan pada anak dalam mengembangkan dirinya sendiri. Kebebasan dalam lingkungan yang telah dimodifikasi untuk perkembangan fisik, mental dan spiritualnya.¹⁸ Lingkungan termodifikasi inilah yang disebut sebagai sentra.

Tim CCCRT meramu kajian teoritik dan pengalaman empirik dari berbagai pendekatan mulai dari teori pendekatan *Montessori*, *Highscope*, *Head Start* dan *Regio Emilia*. Metode BCCT atau lebih dikenal dengan metode sentra dianggap paling ideal diterapkan di tanah air, karena selain tidak memerlukan peralatan yang banyak, metode ini diyakini mampu merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (*Multiple Intelligence*) melalui bermain yang

¹⁶George S. Morrison, *Fundamentals of Early Childhood Education, 5th edition (Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Edisi kelima)*, terj.Suci Romadhona&Apri Widiastuti, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm.90.

¹⁷Departemen Pendidikan Nasional, tahun 2006 tentang *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Circle Time (BCCT), Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam Pendidikan Anaka Usia Dini*, hlm.2.

¹⁸Anita Yus, *Modal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.16.

terarah.¹⁹ Berdasarkan pemaparan di atas, metode BCCT atau sentra merupakan metode yang tepat untuk merangsang kecerdasan dibandingkan dengan metode konvensional.

Merujuk pada temuan Howard Gardner dalam *Multiple Intelligence* menyatakan bahwa kecerdasan verbal linguistik secara umum meliputi kecakapan berpikir melalui kata-kata, menggunakan bahasa untuk menyatakan, dan memaknai arti yang kompleks.²⁰ Kecerdasan interpersonal dalam *Multiple Intelligence* merupakan kecakapan memahami dan merespon, serta berinteraksi dengan orang lain dengan tepat, watak, tempramen, motivasi dan kecenderungan terhadap orang lain.²¹

Permasalahan penting yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih ditemukannya beberapa lembaga PAUD yang menyelenggarakan sistem pembelajaran secara konvensional, kegiatan bermain yang tidak terarah dan kurang memperhatikan tahapan perkembangan anak. Pembelajaran masih bersifat klasikal, sehingga anak-anak tidak diberikan kesempatan untuk memilih sesuai minatnya masing-masing. Kondisi ini disebabkan masih banyak lembaga PAUD yang belum menerapkan metode pembelajaran BCCT. Hal ini berdampak pada perkembangan kecerdasan anak terutama kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal. Padahal dua kecerdasan itu penting sebagai bekal dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu perlu diteliti lebih lanjut tentang implementasi metode BCCT untuk memberikan pemahaman dan wawasan

¹⁹Mursid, *Pengembangan Pembelajaran...*, hlm. 34-35.

²⁰Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 163-164.

²¹*Ibid.*....., hlm. 165

dalam ranah pendidikan anak usia dini. Melalui penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi pembelajaran berbasis sentra (BCCT) yang mudah diterapkan di lembaga PAUD, sehingga kecerdasan majemuk, khususnya verbal linguistik dan interpersonal anak dapat berkembang dengan baik.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta. Alasannya, lembaga ini telah menerapkan metode pembelajaran BCCT secara murni dan konsisten sejak tahun 2005 dengan fasilitas yang cukup memadai. Di lembaga tersebut telah tersedia beberapa ruangan khusus yang digunakan untuk kelas sentra. Kesungguhan dalam menerapkan metode sentra diwujudkan dengan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk guru dan karyawan serta pengadaan fasilitas belajar yang lengkap. Usaha yang tidak sia-sia ini membuahkan hasil berupa penghargaan sebagai TK unggulan dan PAUD Percontohan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2007.²²

PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan hingga saat ini membuka enam sentra, yaitu sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra balok, sentra main peran, sentra seni kreativitas dan budaya, serta sentra AIK (Al Islam KeMuhammadiyah dan Ke’Aisyiyahan). Ditinjau dari visi PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini, yaitu unggul dalam iman dan taqwa (imtaq), ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan budaya, serta salah satu misinya yaitu melaksanakan pendekatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, menyenangkan dan mengembangkan kecerdasan jamak, menjadi keunikan di lembaga tersebut

²²Hasil *prariset* di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta pada tanggal 5 Desember 2018

bahwa ciri khas lembaga ini adalah unggul dalam penerapan metode sentra (BCCT).²³

Kenyataan di lapangan menunjukkan, bahwa *multiple intelligence* pada anak-anak terstimulasi melalui aktivitas pembelajaran BCCT. Hal ini dibuktikan dengan antusias anak dalam pembelajaran, serta banyaknya ragam main yang disediakan guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih permainan sesuai dengan minat anak. Kecerdasan verbal linguistik muncul ketika terjadi komunikasi antara anak dengan guru dan antar anak satu dengan lainnya ketika di empat pijakan. Dengan demikian muncul beberapa kosakata, penggunaan bahasa lisan dan tulisan melalui kegiatan bercerita, berbicara, bermain peran maupun dalam permainan kata. Kecerdasan interpersonal muncul ketika interaksi sosial diantar mereka sehingga muncul sikap percaya diri, toleransi, peduli, sopan santun, kerjasama, disiplin dan tanggung-jawab.

Fokus pada penelitian ini adalah meneliti secara lebih mendalam implementasi metode BCCT, kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak usia dini (khususnya di kelompok bermain, TK A dan TK B) di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) dalam Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik dan Kecerdasan Interpersonal

²³ Kis Rahayu, *Buku Pegangan Wali Murid PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Yogyakarta, PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini, 2019), hlm.5-8.

Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, selanjutnya dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana implementasi metode BCCT di PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta?
- b. Bagaimana pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak di setiap sentra di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta?
- c. Bagaimana hasil/capaian perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak Kelompok Bermain, TK A dan TK B di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan/implementasi metode BCCT di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak di setiap sentra di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui hasil/capaian perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak Kelompok Bermain, TK A dan TK B di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki nilai kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian tersebut adalah :

a. Kegunaan secara teoritis :

- 1) Memperkaya khazanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran BCCT, kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal.
- 2) Dijadikan bahan bagi siapa saja yang berminat menindak lanjuti dengan mengambil bidang penelitian yang relevan.
- 3) Memperkokoh teori pendekatan BCCT dan manfaatnya terhadap peningkatan kecerdasan majemuk, khususnya kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal.

b. Kegunaan secara praktis :

- 1) Untuk Kepala PAUD, guna optimalisasi segala potensi di PAUD khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum dengan metode BCCT.
- 2) Untuk guru atau pendidik PAUD meningkatkan peran dan fungsinya dalam usaha optimalisasi pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, efektif inovatif dan menyenangkan.

- 3) Komite atau wali murid sebagai kontributor lembaga dalam memfasilitasi dan membantu guru dalam memberikan layanan pembelajaran metode BCCT bagi anak didik.
- 4) Peneliti, sebagai usaha mengembangkan wawasan dan pemahaman tentang metode BCCT, kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat terkait hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian tentang pembelajaran metode BCCT dan *multiple intelligence* telah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya. Pentingnya penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam situasi pembelajaran dengan metode BCCT dalam pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak usia dini di lembaga yang telah menggunakan metode BCCT murni yaitu PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta. Nilai penting lainnya adalah memberikan penjelasan mengenai penerapan metode BCCT dan tingkat kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak usia dini.

Penelitian tentang BCCT dan *multiple intelligence* yang telah dilakukan dan menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tesis yang ditulis Farhatin Masruroh yang berjudul "Aktualisasi Kecerdasan Verbal linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan BCCT di

TK ABA Nur'aini Ngampilan Yogyakarta".²⁴ Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan BCCT sangat mendukung aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak karena didukung dengan penataan lingkungan dan alat main yang lengkap. Adanya *brain storming* pada saat pijakan sebelum main, dapat menambah kosakata anak. Begitu pula saat *recalling* anak terlatih untuk bercerita pengalaman bermain di sentra dan mendengarkan pengalaman teman-temannya. Anak-anak dapat berkesplorasi dan mengekspresikan kecerdasan bahasa, di semua sentra, sehingga mendukung kemampuan komunikasi, kosakata dan keaksaraan anak sesuai tahap perkembangannya. Kecerdasan verbal linguistik berkembang dengan baik, dilihat dari hasil pengamatan dan penilaian harian maupun semester.

Persamaan penelitian terdahulu (Farhatin Masruroh, 2011) dengan penelitian ini terletak pada salah satu variabelnya yaitu kecerdasan verbal linguistik dan metode BCCT. Pada penelitian terkini (Nia Kurniasari, 2019) difokuskan pada implementasi metode BCCT, pengembangan dua kecerdasan yaitu verbal linguistik dan interpersonal pada saat pelaksanaan BCCT, serta hasil perkembangan dua kecerdasan tersebut yaitu tercapai sesuai harapan yang dibuktikan dengan hasil observasi peneliti. Pendekatan penelitian menggunakan studi kasus untuk menemukan keunikan yang ada pada setiap sentra. Adapun penelitian terdahulu lebih

²⁴Farhatin Masruroh, *Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) di TK ABA Nur'aini Ngampilan Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: PGRA Program Pascasarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

fokus pada tingkah laku atau aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak pada saat pembelajaran metode BCCT serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode BCCT. Indikator hasil perkembangan verbal linguistik dapat diketahui dari hasil penilaian guru setiap harinya.

Lokasi penelitian berada di tempat yang sama, namun sumber data yang diambil memiliki perbedaan. Penelitian terdahulu meneliti di TK ABA Nur'aini Ngampilan di 2 kelas yaitu kelompok A1 dan B4. Sedangkan penelitian terkini meneliti di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan di 3 kelas yaitu kelompok bermain (KB1), kelompok A2 dan B3. Peneliti melakukan observasi di semua sentra dan 3 kelas, sehingga total observasi adalah 17 kali. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal muncul saat kegiatan anak di tiga pijakan yaitu pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main. Adapun penelitian terdahulu ditemukan bahwa aktualisasi kecerdasan verbal linguistik berada di pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan saat *recalling*. Jadi jelas, bahwa kedua penelitian tersebut memiliki distingsi/perbedaan.

2. Tesis yang ditulis M. Zakaria Hanafi yang berjudul "Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Batutis Al-Ilmi Pekayon Bekasi." Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendekatan metode sentra menunjukkan hasil yang memuaskan terutama di sentra iman dan takwa, dan memengaruhi

keberhasilan di sentra yang lain. Potensi kecerdaan majemuk anak dapat tereksplorasi melalui intergasi pendekatan metode sentra dan pendidikan agama islam melalui konsep *happy learning* dan konsep bermain terarah.²⁵

Letak perbedaannya adalah penelitian terdahulu memaparkan penerapan metode sentra untuk mengembangkan kecerdasan majemuk, yang dibuktikan melalui metode kualitatif. Hasil yang diperoleh yaitu bahwa pengembangan *multiple intelligence* melalui metode sentra dipaparkan secara umum. Menurut Zakaria Hanafi, sistem pendidikan berbasis kecerdasan majemuk merupakan langkah revolusioner dalam pengembangan kecerdasan anak usia dini secara optimal. Sedangkan penelitian ini difokuskan pada dua kecerdasan (verbal linguistik dan interpersonal) yang dijelaskan secara spesifik, baik pengembangan dan hasil perkembangan dua kecerdasan tersebut.

3. Jurnal yang ditulis Pamela C. Phelps dkk yang berjudul "*The Relationship between preschool block play and reading and math abilities in early elementary school: a longitudinal study of children with and without disabilities*".²⁶ Jurnal ini memaparkan tentang hubungan antara tingkat representasi simbolik dalam konstruksi balok terhadap kemampuan membaca dan matematika pada anak di sekolah dasar awal. Hasil

²⁵M. Zakaria Hanafi, *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Batutis Al-Ilmi Pekayon Bekasi*, Tesis, Jakarta: Sekolah Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

²⁶Pamela C Phelps, at.al., "*The Relationship between preschool block play and reading and math abilities in early elementary school: a longitudinal study of children with and without disabilities*", dalam *Artikel Early Development and Care*" (Florida USA: Routledge, 2009), hlm.1-13, Edisi April 2009, ISSN:0300-4430..

penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dengan representasi simboliknya memiliki kemampuan membaca awal lebih cepat, baik untuk anak yang tidak cacat (normal) maupun anak cacat.

Letak perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih terfokus pada sentra balok dan perkembangan bahasa dan kognitif khususnya kemampuan membaca dan berhitung. Berkaitan dengan penelitian tersebut, menjadi referensi bahwa bermain yang terarah melalui metode sentra dapat meningkatkan kecerdasan verbal linguistik khususnya kemampuan membaca.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang Implementasi metode BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) dalam pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal belum banyak dilakukan. Penulis berusaha menganalisis secara mendalam studi kasus penerapan metode BCCT, pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak, serta hasil yang diperoleh sebagai bentuk implikasi metode BCCT terhadap kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta. Lembaga ini sudah menerapkan pembelajaran BCCT secara murni dan konsisten. Kontribusi penelitian ini terhadap keilmuan di bidang kajian yang sama adalah menjadi referensi bagi siapa saja yang berminat menindak lanjuti dengan mengambil bidang penelitian yang relevan. Selain itu juga untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang implementasi metode BCCT,

karakteristik di setiap sentra dan pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak serta hasil yang diharapkan terhadap metode tersebut. .

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan dengan teknik *field research* dan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi sebenarnya yang terjadi di dalam proses pembelajaran dengan metode BCCT di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta, yang difokuskan pada pengembangan kecerdasan *verbal linguistik* dan kecerdasan *interpersonal* anak.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.²⁷ Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan mengeksplorasi dan memahami suatu masalah sosial dan manusia baik secara individu ataupun kelompok.²⁸

Tahapan metode penelitian ini diawali dengan kegiatan mengamati (observasi) pelaksanaan pembelajaran sentra (BCCT) beserta perilaku anak yang menunjukkan perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal, kemudian wawancara secara mendalam kepada narasumber

²⁷ M. Djunaidi Ghony&Fauzan AlMansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.27.

²⁸John Creswell (2009), *Research Design:Quantitative, Qualitativeand Mixed Methods Approaches*, dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hlm.13.

(pemberi data) dan pengambilan dokumen berupa foto-foto dan catatan penting.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kasus dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian studi kasus menurut Creswell merupakan salah satu penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang yang terikat oleh waktu, dengan menggunakan pengumpulan data secara mendetail.²⁹ Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer dalam kasus kehidupan nyata. Dalam hal ini peneliti tidak mempunyai peluang sama sekali untuk melakukan kontrol terhadap peristiwa tersebut.³⁰ Peneliti hanya berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data dan pelopor hasil penelitian yang dilakukan.³¹ Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara eskplorasi mendalam tentang pelaksanaan metode BCCT di PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan serta aktivitas guru dan anak pada saat pembelajaran metode BCCT yang dikaitkan dengan pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal. Selain itu peneliti berusaha mencari keunikan yang ada di PAUD Terpadu Nur’aini Ngampilan yang

²⁹*Ibid*, hlm.14.

³⁰Robert K.Yin, *Studi Kasus, Desain dan Metode*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.13.

³¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). hlm.121

dikaitkan dengan pelaksanaan BCCT. Peneliti diharuskan mencari sumber-sumber data deskripsi yang ada di PAUD Terpadu Aisyiyah Ngampilan Yogyakarta sesuai penelitian yang dilakukan yaitu tentang implementasi metode BCCT dan pengembangan kecerdasan *verbal linguistik* dan kecerdasan *interpersonal* anak usia dini.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif merupakan sumber data yang digali oleh penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.³² Subyek penelitian ini disebut informan/partisipan/nara sumber. Dalam penelitian yang menjadi subyek penelitian adalah:

- a. Kepala TK dan KB di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta untuk mengetahui sejarah pelaksanaan metode BCCT di PAUD Terpadu Nur'aini Yogyakarta, tentang profil lembaga, tim kurikulum, perkembangan bahasa dan sosial anak secara umum.
- b. Guru kelas Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK) yang mengetahui seluk beluk perkembangan siswa khususnya kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal..
- c. Guru sentra sebagai pelaksana metode BCCT atau biasa disebut sentra dan karakteristik sentra yang diampu.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.216.

- d. Orang tua siswa KB dan TK A dan B di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen dan perkembangan bahasa dan sosial ananda.
- e. Siswa kelompok bermain (KB), kelompok A dan B di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta untuk mengetahui perilaku anak ketika di sentra dan tingkat perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak.

Obyek penelitian ini adalah proses pelaksanaan metode BCCT (sentra) dan perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak di kelas KB1 (usia 3-4 tahun), kelompok A2 (usia 4-5 tahun) dan kelompok B3 (usia 5-6 tahun).

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27 Februari, 5 dan 6 Maret 2019. Sebelumnya peneliti melakukan *prariset* selama 2 hari yaitu pada tanggal 31 Januari dan 1 Februari 2019. Adapun lokasi penelitian yaitu di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta yang beralamat di Ngampilan, Jalan Ahmad Dahlan Nomor 152 Yogyakarta dan titik pusat penelitiannya ada di enam sentra TK (balok, persiapan, AIK, main peran, seni kreativitas&budaya dan bahan alam) dan 5 sentra KB (balok, persiapan, AIK, main peran, dan bahan alam).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara alamiah (*natural setting*) yaitu meneliti kondisi alamiah pada saat pelaksanaan metode BCCT dan perilaku anak yang menunjukkan perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal. sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan/partisipan. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan pengumpulan dokumen.

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal secara lebih mendalam (*in depth interview*) dan jumlah respondennya sedikit.³³ Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara yang tidak terstruktur melalui tatap muka. Peneliti menggunakan pedoman wawancara, dan alat perekam (*tape recorder*), dan lembar catatan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini sasaran informan yang diwawancarai adalah kepala sekolah TK dan KB, guru-guru sentra, guru kelas KB, guru kelas A2 dan guru kelas B3, anak didik, dan beberapa orangtua siswa.

³³ *Ibid*, hlm.224.

b. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar³⁴ Teknik *participant observation* adalah peneliti terlibat dalam aktivitas objek tersebut, namun tidak mengganggu subjek penelitian.³⁵ Peneliti melakukan kegiatan mengamati dan mencatat menggunakan instrumen observasi, kemudian menganalisis serta membuat kesimpulan. Obyek observasi yang diteliti ini yaitu pelaksanaan kegiatan metode BCCT di sentra balok, sentra persiapan, sentra AIK, sentra main peran, sentra seni kreativitas dan budaya, dan sentra bahan alam, sikap anak didik kelas KB1, A2 dan B3 selama mengikuti proses pembelajaran metode BCCT, guru kelas ketika mendampingi siswa, serta aktivitas guru sentra di 4 pijakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁶ Dokumentasi menjadi sesuatu yang wajib dilakukan peneliti. Oleh karena itu peneliti perlu mempersiapkan media dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dokumen

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.265.

³⁵Herman, dkk, *Metode Penelitian...*, hlm.5.21

³⁶Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.164.

yang diperlukan adalah buku referensi tentang BCCT, foto-foto kegiatan, rekaman wawancara dengan informan, dokumen pembelajaran (RPPH, RPPM), profil lembaga, catatan hasil observasi dan wawancara.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian.³⁷ Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen (*human instrument*) atau alat penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti harus siap ‘divalidasi’ seberapa jauh kesiapan dan bekal memasuki lapangan, seberapa dalam penguasaan teori dan wawasan bidang penelitian.³⁸ Peneliti diharuskan fokus pada penelitian tentang implementasi metode BCCT serta pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak. Instrumen lain yang digunakan antara lain; buku catatan, *tape recorder*, *camera*, pedoman instrumen observasi dan pedoman wawancara (lihat di lampiran).

6. Analisis Data

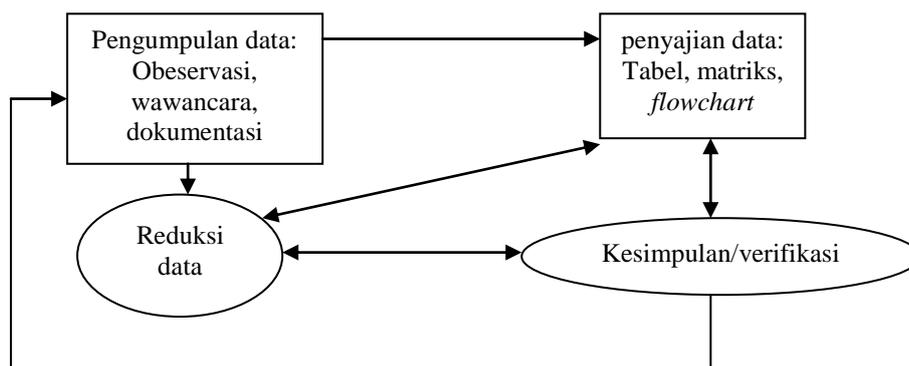
Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 178.

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Method*, (Bandung:Alfabeta,2011), hlm.305.

kesimpulan/verifikasi.³⁹ Hasil analisis kualitatif diharapkan diperoleh data kualitatif yang kredibel untuk melengkapi data kualitatif.⁴⁰ *Miles* dan *Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴¹

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara meringkas data tentang implementasi metode BCCT, pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal, serta hasil perkembangannya yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga menghasilkan suatu pola yang konsisten. Penyajian data diambil dari reduksi data dan ditunjukkan dalam bentuk tabel, matriks dan *flowchart*. Penyajian data dan reduksi data digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Ilustrasi proses analisis data penelitian ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.1
Analisis data berdasarkan model *Miles* dan *Huberman*

³⁹Miles Matthew B & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Judul asli *Qualitative Data Analysis*, Indeks, Sage Publication, Inc., Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.17.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm.492

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...* hlm.334.

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan:

- a. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh hasil data yang konsisten, tuntas dan pasti.
- b. Pengamatan terus menerus, yaitu observasi berurutan di setiap sentra, sehingga total observasi adalah 17 kali, yaitu di semua sentra dan di 3 kelas (KB1 5 sentra, kelompok A2 ada 6 sentra, kelompok B3 ada 6 sentra).
- c. Diskusi dengan teman sejawat (*peer debriefing*), yaitu peneliti melakukan *sharing*/diskusi dengan dosen pembimbing maupun teman sejawat untuk mendapatkan saran/kritik yang membangun pada penelitian ini.
- d. Analisis kasus negatif yaitu menganalisis temuan yang kurang sesuai dengan yang diharapkan kemudian dicari akar permasalahannya dan dilakukan analisis.
- e. *Member check* yaitu melakukan konfirmasi khususnya pada data hasil observasi perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal kepada masing-masing guru kelas untuk mengantisipasi kemungkinan

dugaan berbeda, sehingga peneliti dapat memperbaiki dan memperoleh data yang akurat.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I terdiri dari pendahuluan tesis yang memuat hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang penjelasan tentang konsep dan pelaksanaan metode BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) untuk anak usia dini, pengertian kecerdasan verbal linguistik, dan kecerdasan interpersonal. Bab ini terdiri tiga sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang konsep anak usia dini, sub bab kedua tentang sejarah BCCT, konsep pembelajaran dan pelaksanaan dalam metode BCCT. Sub bab ketiga menjelaskan tentang kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak usia 3-6 tahun.

Bab III berisi tentang gambaran umum PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tentang: sejarah berdiri dan perkembangan lembaga, visi misi dan tujuan lembaga, struktur organisasi keadaan guru, karyawan, dan anak didik, sarana dan prasarana kurikulum dan lingkungan lembaga.

Bab IV merupakan bahasan tentang pelaksanaan (implementasi) metode BCCT di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta, Kemudian menganalisis data untuk mengetahui proses pengembangan

kecerdasan verbal linguistik dan Interpersonal anak, serta hasil/capaian perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak melalui metode BCCT.

Bab V adalah bagian akhir dari inti tesis yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kesimpulan merupakan inti sari dari pembahasan sebelumnya dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan saran merupakan masukan yang dapat dijadikan agenda pembahasan dan tindakan lebih lanjut di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul Implementasi metode BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) dalam pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak usia dini, studi kasus di PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran metode BCCT di PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini dilakukan secara terpadu mulai saat penyambutan anak, kegiatan Materi Pagi, pijakan penataan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman saat main, pijakan pengalaman setelah main, istirahat, dan penutup. Sentra yang tersedia memiliki karakteristik tersendiri dalam hal media dan sumber belajar. Pelaksanaan metode BCCT di PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Yogyakarta terlaksana secara murni dan konsisten dengan dukungan kerjasama tim guru yang solid dan dukungan dari berbagai pihak. Komponen pendukung metode sentra yang efektif antara lain: jumlah guru yang cukup, kompetensi profesional dan paedagogik guru, fasilitas yang memadai termasuk media dan sumber belajar yang lengkap, setting ruangan sentra yang tepat, lingkungan yang strategis, adanya manajemen kurikulum oleh tim kurikulum dan pengaturan jadwal *rolling* sentra secara teratur. Untuk

menjaga kualitas pelayanan anak, di setiap kelas didampingi oleh dua guru yaitu guru kelas dan guru sentra.

2. Pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak muncul di 3 pijakan yaitu pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main. Di pijakan sebelum main ada *brainstorming*, tanya jawab dan pra membaca. Indikator kecerdasan verbal linguistik: menerima kosakata, memahami perintah sederhana, menceritakan pengalaman, keaksaraan. Indikator kecerdasan interpersonal: menghargai teman berbicara, toleransi berbicara, percaya diri, bersikap santun, disiplin, antri memilih kegiatan di sentra. Di pijakan saat main, indikator kecerdasan verbal linguistik meliputi: bercakap-cakap dengan teman, menceritakan hasil karya, menyampaikan keinginan/gagasan, keaksaraan (calistung). Indikator kecerdasan interpersonal meliputi; santun berbicara, toleransi, disiplin, kemandirian, menghargai dan kasih sayang. Di pijakan setelah main saat membereskan mainan dan *recalling*, indikator kecerdasan verbal linguistik meliputi: menceritakan pengalaman main, mengungkapkan perasaan. Indikator kecerdasan interpersonal: bekerjasama membereskan mainan, menolong teman, tanggungjawab dan antri
3. Hasil observasi perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak berdasarkan indikator pada instrumen observasi diperoleh hasil (di kelas KB1, A2, dan B3) PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta yaitu berkembang sesuai harapan.

Metode BCCT dapat mengembangkan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak yang terstimulasi di semua sentra. Hal ini dikarenakan di sentra-sentra mendukung berkembangnya aspek bahasa dan sosial melalui komunikasi dan interaksi sosial pada anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis, antara lain:

1. Lembaga PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta, untuk mendukung kecerdasan interpersonal anak hendaknya di setiap sentra dilengkapi permainan kooperatif untuk memecahkan masalah sederhana, yang melibatkan lebih banyak anak dalam satu kelompok. Tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas sebagai PAUD Percontohan Propinsi DIY. Semoga lembaga-lembaga PAUD di Indonesia dapat mencontoh dalam menerapkan metode BCCT secara murni dan konsisten.
2. Penyelenggara PAUD dimanapun, hendaknya metode BCCT dapat diterapkan semampunya mulai dari tingkat yang sederhana, dengan memperdalam pengetahuan tentang BCCT, sehingga guru dapat mengembangkan bahan yang ada menjadi media pembelajaran BCCT dan perkembangan kecerdasan anak dapat tercapai secara optimal. Sedangkan bagi PAUD yang telah menerapkan metode BCCT hendaknya lebih meningkatkan kreativitas dalam menciptakan media edukatif yang menyenangkan untuk anak.

3. Orang tua, supaya lebih pro aktif dan mendukung kegiatan di sekolah melalui kegiatan parenting dan komunikasi secara kontinu dengan guru untuk bertukar informasi dan bekerjasama dalam mendidik anak sehingga dapat saling bersinergi antara di rumah dan di sekolah, untuk mencapai perkembangan anak lebih optimal.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya penelitian tentang BCCT dapat dilanjutkan dan dikembangkan lagi karena masih banyak item yang dapat diteliti, guna sosialisasi tentang pembelajaran BCCT yang lebih luas.
5. Untuk pihak kampus/almamater hendaknya memperbanyak pengadaan buku-buku atau referensi tentang BCCT yang asli dari Florida (CCCRT) (*Handbook*) guna menambah khasanah pustaka para mahasiswa untuk mempelajari dan mendalami metode BCCT, karena referensi tentang BCCT yang asli masih kurang, bahkan langka.
6. Untuk Dinas Pendidikan bidang PAUD, hendaknya mendukung dan memperluas sosialisasi metode BCCT ke lembaga-lembaga PAUD secara merata, dan memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengikuti pelatihan dan studi banding ke lembaga-lembaga yang telah melaksanakan BCCT secara murni.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti., at.al., *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2014.
- Al Ghazali, Al Imam, *Ihýâ “Ulûmiddîn, Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama, Jilid 4, Keajaiban Kalbu, terj. Ibnu Ibrahim Ba’adillah*, Jakarta: Penerbit Replubika, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Armstrong, Thomas, *Multiple Intelligences in the Classroom, Kecerdasan Multiple Di Dalam Kelas, Edisi Ketiga*, Jakarta: Indeks, 2013.
- Asmani, Jamal Ma’mur, *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Beyond Centers & Circle Time-Scaffolding and Assessing The Play of Young children. Teh Creative CenterFor Childhood Research and Training, Inc. (CCCRT).
- Cresswell, John W., *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methode Approach, Third Edition, (Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga)* terj. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- CCCRT, *Lebih Jauh Tentang Sentra dan Lingkaran, Main Peran Jilid 3 Pijakan&Penilaian Main Anak Usia Dini*, Kerjasama Dit. PADU, Ditjen PLSP, Depdiknas, Sekolah Al-Falah, Jakarta Timur dan CCCRT, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penerapan Pendekatan BCCT dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers and Circle Time (BCCT), Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: 2006.
- Dhieni Nurbiana , *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Gardner, Howard, *Multiple Intelligence, Kecerdasan Majemuk, Teori dalam Praktek*, terj. Alexander Sindoro, Tangerang: Interaksara, 2013.

- Ghony, M. Djunaidi&Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hanafi, M. Zakaria, *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Batutis Al-Ilmi Pekayon Bekasi*, Tesis, Jakarta: Sekolah Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Hanafi, Zakaria Hanafi, *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Herman, dkk, *Metodologi Penelitian Dan Pengantar Pemakaian Aplikasi Komputer, Edisi Kesatu*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2006.
- Hurlock, Elizabet B. *Development Psycology, A live-span Approach, Fifth Edition (Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, terj.Istiwidayanti&Soedjarwo, Jakarta:Penerbit Erlangga, 1997.
- Matthew B, Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Judul asli *Qualitative Data Analysis*, Indeks, Sage Publication, Inc., Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Masruroh, Farhatin, *Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) di TK ABA Nur'aini Ngampilan Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: PGRA Program Pascasarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.
- May Lwin, at. al, *How To Multiple Your Child's Intelligence (Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan)*, terj. Christine Sujana, Jakarta: Indekz, 2008.
- Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Montessori, Maria Montessori, *Metode Montessori, Panduan Wajib untuk Guru dan Orang tua* terj.Ahmad Lintang Lazuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Morrison, George S. Morrison, *Fundamentals of Early Childhood Education, 5th edition (Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Edisi kelima)*, terj. Suci Romadhona & Apri Widiastuti, Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Mufidah, Luk-luk, *Brain Based Teaching And Learning, Pembelajaran Berbasis Otak*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Musfiroh, Tadzkiroatun, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Musfiroh, Tadzkiroatun, *Cerdas Melalui Bermain, Cara Mengasah Multiple Intelligences pada Anak Sejak Usia Dini*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Noorlaila, Iva, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Isi PAUD yang memuat STPPA (Standar Tingkan Pencapaian Perkembangan Anak)
- Permendikbud No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan anak Usai Dini.
- Phelps, Pamela C., at.al., “*The Relationship between preschool block play and reading and math abilities in early elementary school: a longitudinal study of children with and without disabilities*”, dalam *Artikel Early Development and Care*” (Florida USA: Routledge, 2009), hlm.1-13, Edisi April 2009, ISSN:0300-4430.
- Rahayu, Kis, *Buku Pegangan Wali Murid PAUD Terpadu Aisyiyah Nur’aini Ngampilan Tahun Pelajaran 2018/2019*, Yogyakarta, PAUD Terpadu Aisyiyah Nur’aini, 2019.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, Bandung: Mizan, 1998.
- Roopnaire, Jaipaul L., James E. Johnson, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*, Edisi kelima, terj. Sari Narulita, Jakarta, Kencana, 2011.
- Santrock, John W., *Education Psychology Third Edition (Psikologi Pendidikan)*, Edisi 3 Buku 1, terj. Diana Angelica, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

- Santrock, John W., *Educational Psychology, Second Edition (Psikologi Pendidikan, Edisi kedua)*, terj. Tri Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana, 2008.
- Santrock, John W., *Child Development, (Perkembangan Anak)*, Edisi kesebelas, jilid 1, terj. Mila Rachmawati, Anna Kuswanti, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methode, Action Research, Penelitian Tindakan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafidz, *Prophetic Parenting, Cara Nabi SAW Mendidik Anak*, terj. Farid Abdul Aziz Qurusy, Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.
- Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suyadi, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Vygotsky, Lev Semenovich, *Mind In Society, The Development of Higher Psychological Processes*, Cambridge Massachusetts London: Harvard University Press, 1978.
- Wiyanto, Novan Ardy, *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini, Panduan Bagi Orangtua dan Pendidik PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Wulan, Ratna, *Mengasah Kecerdasan Pada Anak (bayi-prasekolah)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Yaumi Muhammad & Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligent) Mengidentifikasi dan mengembangkan Multitalenta anak*, Jakarta: Kencana, 2012.

Yin, Robert K., *Studi Kasus, Desain dan Metode*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Yus, Anita, *Modal Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencaana, 2011.

WEBSITE

Gardner, Howard , et.al, “The theory of Multiple Intelligences, (Cambridge: Harvard Graduate School of Education)”, hlm. 6, dalam pdf. <http://howardgardner.com/multiple-intelligence>, diakses tanggal 16 Oktober 2018.

Gardner, Howard, “Howard Gardner’s Theory of Multiple Intelligences”, dalam pdf. www.multipleintelligencesoasis.org, diakses tanggal 16 Oktober 2018.

Musfiroh, Tadzkiroatun, pdf. *Multiple Inteligences*, (PAUD Lemlit-UNY, PBSI FBS-UNY), hlm.6 dalam <http://www.stafnew.uny.ac.id>, diakses tanggal 27 Februari2019

Rahayu Kis, Bermula dari Rumah Kontrakan, Kini Nur’aini Menjadi PAUD Unggulan, www.kompasiana.com tanggal terbit 28 Februari 2013, diakses tanggal 21 Februari 2019.

McKenzie W., “Howard Gardner’s Nine Multiple Intelligences”, dalam GardnerUpdateNineMiObservableActionsList.pdf, diakses tanggal 16 Oktober 2018.

Phlep Pamela C., “A Play Based Curriculum Model Presenterd by The Creative Center for Chilhood Reseach &Training Inc. (CCCRT)”, dalam www.cccrt.org, diakses tanggal 17 Oktober 2018.

_____,Area_Broca&Wernicke,http://id.m.wikipedia.org/wiki/Area_Broca, diakses tanggal 27 Februari 2019

_____”Manusia Terbaik: Paling Bermanfaat, Ramah dan Suka Menolong”, dalam www.risalahislam.com. Akses tanggal 16 Februari 2019.

OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMEN LEMBAGA

Dokumen Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan, tahun ajaran 2018/2019

Observasi *prariset* di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta pada tanggal 5 Desember 2018.

Dokumentasi foto-foto kegiatan di sentra bersamaan dengan observasi penelitian

Observasi di kelas A2, B3 dan KB1 saat kegiatan Materi Pagi tanggal 8, 25 Februari 2019 dan 5 Maret 2019

Observasi di sentra balok kelas KB1 pada hari Senin 25 Februari 2019

Observasi di sentra balok kelas A2 pada hari Kamis, 7 Februari 2019

Observasi di sentra balok kelas B3 pada hari Rabu, 13 Februari 2019

Observasi di sentra persiapan kelas KB1 pada hari Jum'at 22 Februari 2019

Observasi di sentra persiapan kelas A2 pada hari Senin, 18 Februari 2019

Observasi di sentra persiapan kelas B3 pada hari Kamis, 14 Februari 2019

Observasi di sentra AIK kelas KB1 pada hari Selasa, 26 Februari 2019

Observasi di sentra AIK kelas A2 pada hari Senin, 11 Februari 2019

Observasi di sentra AIK kelas B3 pada hari Senin, 5 Maret 2019

Observasi di sentra main peran kelas KB1 pada hari Rabu, 27 Februari 2019

Observasi di sentra main peran kelas A2 pada hari Selasa, 12 Februari 2019

Observasi di sentra main peran kelas B3 pada hari Rabu, 6 Maret 2019

Observasi di sentra seni kreativitas dan budaya kelas A2 pada hari Senin 4 Februari 2019

Observasi di sentra seni kreativitas dan budaya kelas B3 pada hari Selasa, 19 Februari 2019

Observasi di sentra bahan alam kelas KB1 pada hari Rabu, 6 Maret 2019

Observasi di sentra bahan alam kelas A2 pada hari Rabu, 6 Februari 2019

Observasi di sentra bahan alam kelas B3 pada hari Rabu, 20 Februari 2019

Rahayu, Kis, *Buku Pegangan Wali Murid PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Tahun Pelajaran 2018/2019*, Yogyakarta, PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini, 2019.

Wawancara dengan Apriliza Puspa Wulandhari, guru kelas TK A2, pada hari Senin, tanggal 4 Februari 2019

Wawancara dengan Chasnidar, Guru Sentra Balok, Kamis, 7 Februari 2019.

Wawancara dengan Hajar Audiyah Astuti, Guru Sentra Main Peran, hari Selasa, 12 Februari 2019

Wawancara dengan Fajar Hayuningtyas, Guru Sentra Bahan Alam, pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2019

Wawancara dengan Fajar Hayuningtyas, S.Psi, selaku Tim Kurikulum TK ABA Ngampilan, Jum'at, 15 Maret 2019

Wawancara dengan Neni Sad Hasanah, Guru Sentra Persiapan, pada hari Kamis, 14 Februari 2019

Wawancara dengan orang tua dari Huuri, Afrizal, Galang, Hafidza, Rara, Naufal dan Ayana, tgl 12&14 Maret 2019.

Wawancara dengan Rahmawati Antaningsih, Guru kelas B3 pada tanggal 6 Maret 2019

Wawancara dengan Siti, Khodijah Guru Sentra Seni Kreatifitas dan Budaya, hari Selasa, 19 Februari 2019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

(Implementasi Metode BCCT (*Beyond Center And Cycle Time*) Dalam Pengembangan Kecerdasan *Verbal Linguistik* dan Kecerdasan *Interpersonal* Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta)

A. OBYEK OBSERVASI

1. Letak geografis PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta
2. Sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta
3. Pelaksanaan pembelajaran metode BCCT di semua sentra
4. Stimulasi pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak
5. Anak didik di kelas Kelompok Bermain (KB1) dan Taman Kanak-Kanak (TK A2 dan TK B3).
6. Indikator dan hasil/capaian perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak

B. TARGET WAWANCARA

1. Kepala Sekolah TK dan KB
2. Guru kelas KB, TK A, dan TK B.
3. Guru-guru sentra
4. Orang tua/wali murid
5. Anak didik KB1, TK A2, TK B3.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.
2. Arsip visi dan misi PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.
3. Profil PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.
4. Arsip struktur organisasi PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.
5. Arsip data guru, karyawan PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.
6. Arsip data sarana dan prasarana

7. Arsip kurikulum (RPPM, RPPH, penilaian harian)
8. Standar Operasional Prosesur (SOP) pelaksanaan metode sentra.
9. Kegiatan anak didik selama belajar di sentra dalam bentuk foto dokumentasi.

D. KISI-KISI PENELITIAN

No	Sample/ informan	Informasi yang diperlukan	Teknik Pengumpulan Data
1	Kepala TK ABA Ngampilan	Kurikulum, Sejarah diberlakukannya sentra, pelaksanaan sentra secara umum, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan TK	Wawancara, dokumentasi
2	Kepala KB 'Aisyiyah Nur'aini	Kurikulum, perkembangan anak KB, keadaan guru dan karyawan KB, RPPH, RPPM.	Wawancara
3	Admin/TU	data kelas, data siswa, data guru, sarana prasarana, profil sekolah	dokumentasi
4	Guru kelas KB1, TK A2, TK B3	Data kelas, KBM, RPPM, RPPH, asesmen/penilaian perkembangan siswa, raport, hubungan antara aspek perkembangan dengan kecerdasan	Wawancara, dokumentasi
7	Guru-guru sentra	Proses pelaksanaan sentra, ciri khas sentra, aspek yang dikembangkan di sentra, perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak	Wawancara, Observasi, dokumentasi
14	Siswa kelas KB1, TK A2, TK B3	Respon dan sikap selama belajar di sentra, indikasi kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal	Wawancara, Observasi, dokumentasi
17	Orang tua KB1, TK A2, TK B3	Kondisi kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak, dukungan terhadap sekolah	wawancara

Lampiran 2
DATA HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala TK

a. Jadwal wawancara:

Hari/Tanggal :Kamis, 7 Februari 2019

Waktu :10.30-11.00 WIB

Tempat :Ruang tamu/ kantor

b. Identitas informan:

Nama :Ibu Chasnidar, SE.

Jabatan : Kepala TK Aisyiyah Nur'aini Ngampilan

a. Naskah Pengantar

PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini terdiri dari TAA, KB dan TK. Di Lembaga ini telah menggunakan kurikulum PAUD dan metode metode sentra atau BCCT. Dalam proses berjalannya kegiatan, tentu diperlukan pengaturan atau manajemen dari atasan (kepala sekolah) agar seluruh kegiatan di lembaga ini dapat berjalan dengan lancar. Saya berharap ibu bisa meluangkan waktu untuk menjelaskan tentang kurikulum yang digunakan, manajemen pelaksanaan sentra, kunci keberhasilan dari pembelajaran di KB/TK Aisyiyah Terpadu Nur'aini Ngampilan.

1. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala TK Aisyiyah Nur'aini?

Sejak tahun 2002.

2. Apa kurikulum yang digunakan untuk KB/TK Aisyiyah Nur'aini ?

Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 PAUD yang mengacu pada Permen nomor 137 tahun 2014 untuk STPPA (Standar tingkat pencapaian anak) dan Permen nomor 146 tahun 2014 untuk pelaksanaan kurikulum 2013.

3. Menurut ibu, apa fungsi kurikulum?

Sebagai arahan/panduan guru dalam melaksanakan kegiatan di lembaga masing-masing, supaya lebih terarah dan dapat tercapai apa yang diharapkan dari indikator atau tingkat pencapaian anak.

4. Adakah kurikulum tambahan selain dari kurikulum Pendidikan Nasional?

Ada. Tambahan kurikulum muatan lokal kebudayaan Jawa dan etika berlalu lintas serta kurikulum ke'Asyiyahan dan keMuhammadiyah.

5. Bagaimana manajemen kurikulum untuk mempersiapkan pembelajaran (RPPM/RPPH) ?

Kami punya tim kurikulum. Kurikulum adalah tanggungjawab Kepala Sekolah. Tim kurikulum mulai bekerja saat raker (rapat kerja). Tim kurikulum menentukan tema dan sub tema dan juga Program semester. Masing-masing TK, KB, TAA sudah punya tim kurikulum sendiri. Tema dalam satu lembaga adalah sama, tetapi program semester dibuat oleh masing masing, karena kelompok usianya beda-beda. Setelah itu Program semester di-breakdown menjadi RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan). Guru sentra setelah mendapatkan RPPM, dapat menyusun kegiatan. Selanjutnya Guru Sentra menyetor kegiatan, pada masing-masing tema. Di setiap sentra ada 7-8 kegiatan. Guru Sentra menyampaikan daftar kegiatan ke petugas tim kurikulum, selanjutnya dishare ke grup guru untuk menyusun RPPH. Tugasnya guru sentra menyusun RPPH dan menyiapkan kegiatan. Kecuali bila guru sentra berhalangan, bisa dihandel guru kelas, tapi guru sentra telah menyiapkan kegiatan dan asesoris/perengkapan bermain di sentra.

Tugas kepala sekolah menyusun KTSP yang nantinya akan di ditandatangani Dinas Pendidikan. Di dalam KTSP ada profil, struktur guru karyawan, jumlah murid, kurikulum, indikator, dll. Setelah jadi, drafnya dibawa ke Pengawas Pendidikan, lalu divalidasi, mana yg kurang/diperbaiki. Kemudian disampaikan ke Dinas Pendidikan untuk ditandatangani ke Kepala Dinas Pendidikan.

6. Dalam kaitannya dengan pembelajaran metode sentra, bagaimana penyiapan guru (sumber daya manusia) untuk menhadirkan guru sentra?

Biasanya dulu waktu awal-awal melaksanakan BCCT, Bu Kis Rahayu (Pimpinan lembaga) menawarkan, ini ada metode pendekatan BCCT. Pada saat itu guru belum menggunakan BCCT karena repot, ribet. Dulu masih klasikal. Semua anak kegiatannya sama. Balok ada dimana-mana, di setiap kelas. Campur campur kegiatannya dalam satu kelas.. Balok hanya 1 keranjang. Kemudian kami mencoba metode sentra, lama-lama menarik juga. Kemudian dalam menetapkan guru sentra, dicoba si A, B, C menjadi guru sentra. Bila guru tidak bersedia/tidak mampu, maka bisa digantikan guru yang lain. BCCT sudah dilaksanakan dari tahun ke tahun. Bila ada guru yang kurang berkembang, maka ditawarkan ke guru yang lain, Biasanya diutamakan guru senior, karena lebih paham aturan sentra. Begitu pula guru yang kreatif. Bisa memanfaatkan peralatan yang sama bisa dimainkan macam-macam kegiatan. Bu Kis atau kepala sekolah yaang menentukan siapa yang dianggap mampu jadi guru sentra. Oleh karena itu guru Sentra perlu banyak energi, ide, kreativitas. Guru kelas pun demikian.

Dalam mencetak Guru Sentra, tidak ada pelatihan khusus guru sentra, hanya penguatan saja dari Bu Kis. Karena metode sentra sudah berjalan bertahun-tahun. Guru diberi kebebasan, membuat ape sendiri yang aman, bisa dipakai anak, sesuai tingkat usia, tidak terlalu sulit. Yang penting prinsip BCCT tepenuhi. Kalaupun

misalnya ada APE yang harus beli, kita fasilitasi. Ada daftar belanja (anggaran) untuk beli APE.

Awal dari mendirikan sentra, Bu Kis mengikuti TOT (Training of Trainer) BCCT di Jakarta. Kemudian tim yang memberikan pelatihan ke para pendidik. Kita dulu pernah mendapatkan pelatihan, penguatan dari Jakarta, satu tim dengan Bu Kis. Penguatan itu dalam artian supaya lebih faham. Kadang diselenggarakan lomba APE bagi guru. Bahannya bisa dari barang bekas, yang masih bisa dipakai, kemudian dirancang menjadi alat peraga edukatif. Lalu guru mempresentasikan. Hal ini disebabkan para guru kadang merasa kurang waktunya dalam merancang peraga edukatif. Karena mereka sibuk mengurus anak-anak. Bahkan waktu istirahat juga bergantian. Misalnya ada tamu, tugas pertemuan IGABA (Ikatan Guru Bustanul Athfal) atau IGTK. Konsekuensinya, tidak semuanya bisa hadir, mungkin 4 orang bisa datang, atau gurunya ada yang cuti, maka kepala sekolah harus memastikan anak-anak mendapatkan pelayanan dan dijaga dengan baik.

7. Bentuk kerjasama apa sajakah di PAUD Terpadu Nur'aini dengan sekolah lainnya?

Ada IGTK (Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak) dan IGABA (Ikatan Guru Bustanul Athfal).

Guru disini tidak semuanya menjadi anggota IGTK, yang murni guru TK hanya 9. Prinsip BCCT satu kelas 2 guru. Sedangkan rasio sertifikasi dari dinas 15 anak 1 guru. Untuk akreditasi yang nilainya 4 rasio 12 anak dengan 1 guru. Ada perbedaan. Akan tetapi kami tetap mempertahankan rasio 1 kelas dengan 2 guru untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

8. Apa kunci keberhasilan lembaga dalam mewujudkan visi misi TK Aisyiyah Nur'aini?

Kuncinya adalah kerjasama, kreativitas, kesadaran bahwa kita tidak bisa sukses sendiri, tapi kerja tim. Sukses lembaga ini adalah suksesnya tim. Tidak bisa si A lebih berperan banyak daripada si B. kita tdk bisa sendiri karena ini satu tim. Makanya memberikan pelayanan terbaik, menumbuhkan kepercayaan walimurid, memberikan pelayanan terbaik kepada anak adalah hasil kerjasama satu tim. Hasil kerja tersebut akan tercermin ketika lulusannya seperti apa. Sebenarnya tidak ada target anak lulus bisa baca tulis, tapi bagaimana memfasilitasi anak bisa baca tulis melalui di sentra, memberikna stimulasi terbaik ke anak. Outputnya yang dapat kita capai mudah mudahan menjadi kepuasan walimurid, yang akhirnya mereka imenginformasikan kepada orang lain. Sebenarnya itulah sarana yang efektif dalam pemasaran sekolah daripada menyebarkan brosur. Komitmen kita memberikan pelayanan terbaik, memuaskan konsumen dalam terpenuhi kebutuhannya. Selain itu guru diberikan kesejahteraan yang memadai. Jadi diharapkan dapat bekerja dengan baik.

Kalo BCCT kami setiap saat siap untuk berubah, klo dari Bu Kis, ini ada yang baru lagi, kami siap. Meskipun terpaksa, mau tidak mau harus berubah. Alhamdulillah teman teman mau belajar. Konsisten melaksanakan BCCT.

Kami pernah belajar metode yg lain kok tidak sesuai. Sampai sekarang tetap menggunakan BCCT. Alhamdulillah kemandirian anak, luar biasa. Padahal target outputnya tdk sampai kesana. Ternyata efek BCCT sdh sampai pada peningkatan kemandirian. Jadi tidak hanya sukses kognitif, namun juga kemandirian. Keberhasilan dalam mendidik anak tidak 100% di sekolah. Kalau di rumah ortu tdk bekerjasama dalam mendidik anak, bisa dibilang keberhasilan tdk sama dengan orang tua yang mau bekerjasama. Makanya ada parenting klas, orang tua mngikuti kegiatan di sentra. Mereka bisa berinteraksi, mengetahui bagaimana mengkondisikan anak, berkunjung ke kelas sentra untuk mengetahui kegiatan yang dilaksanakan. Oleh karena itu perlu kerjasama orang tua juga untuk keberhasilan anak. Satus emester sekali, dijadwalkan orant tua gerkundung ke sentra tapi bukan di kelas anaknya. Jadi harapannya orangtua faham apa-apa yang diajarkan di sekolah.

9. Bagaimana dengan perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak melalui kegiatan di sentra, apakah sudah terstimulasi dengan baik?

Kecerdasan bahasa dan sosial dari BCCT di sentra sudah terbangun dengan baik. Kalau di TK lain menggunakan model kelompok atau area, indikator itu hanya satu hari. Besok sudah ganti. Padahal itu belum tentu terlaksana, belum tentu tercapai. Kalau di sini seminggu. Misalnya indikator membuat pola ABC apakah sdh tercapai? Guru tdk khawatir, karena bisa diulang di hari berikutnya. Selama 1 minggu semua tercapai. Klo tdk tercapai bisa diulang pas tema lainnya. Di pendekatan BCCT itu memberikan kesempatan yg luas pada anak, guru bisa memberikan stimulasi lebih baik supaya tercapai indikator, dan guru tidak kemrungsung, tdk menilai asal-asalan. Tapi lebih obyektif, bisa dinilai 5 hari. Bila tidak muncul, guru bisa mengarahkan kegiatan yang lain misalnya ada pola itu kok dia belum ya. Tidak dipaksa tapi dimotivasi untuk melakukan kegiatan itu yang anak belum tercapai.

Wawancara dengan Guru Sentra Persiapan

- a. Jadwal wawancara:

Hari/Tanggal :Kamis, 14 Februari 2019

Waktu :10.30-10.48 WIB

Tempat : Ruang Sentra Persiapan

- b. Identitas informan:

Nama : Bu Neni Sad Hasanah S. Pd

Jabatan : Guru Sentra Persiapan

c. Naskah Pengantar

Seperti kita ketahui bahwa PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan ini menggunakan metode sentra atau BCCT. Metode sentra diadopsi dari CCCRT yang berada di Florida dan telah diterapkan di Indonesia menjadi metode sentra dan lingkaran (seling). Metode sentra berpusat pada anak serta dapat mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak (*multiple intelligence*). Metode sentra ini telah diterapkan di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan secara konsisten. Saya berharap ibu bisa meluangkan waktu untuk menjelaskan seputar proses pelaksanaan sentra persiapan, sejauh mana pengetahuan tentang metode sentra, perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak di sentra ini.

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di TK Nur'aini?

Sudah enam belas tahun, sejak tahun 2003

2. Apa ciri khas sentra persiapan?

Ciri khasnya ya pada pengenalan huruf, persiapan masuk SD, keaksaraan.

3. Kecerdasan/kemampuan apa saja yang dikembangkan di sentra persiapan?

Semua sentra mengembangkan aspek kecerdasan, emosi, kognitif, bahasa, dsb. BCCT tidak hanya satu yang dikembangkan. Satu kegiatan untuk mengembangkan banyak indikator, tidak boleh hanya satu kegiatan satu indikator, atau 1 indikator untuk banyak kegiatan. Semua aspek perkembangan dikembangkan

4. Apa sajakah tugas ibu sebagai guru sentra?

Membuat RPPH, menyiapkan kegiatan bermain di sentra.

5. Apa saja teknik penilaian anak yang digunakan?

Hasil karya, ceklis, anekdot, unjuk kerja, observasi

A. Kecerdasan Verbal Linguistik

1. Adakah potensi kecerdasan verbal linguistik yang dikembangkan di sentra ini ?

Di kelas B sudah semua, kalau di kelas lain masih distimulasi.

2. Adakah anak yang menyukai permainan kata/huruf?

Iya semua suka kegiatan permainan kata

3. Adakah anak yang senang bercerita, senang ketika guru berkisah, senang menanggapi cerita?

Iya, melalui kegiatan pijakan awal atau saat materi pagi.

4. Adakah anak yang suka dengan kegiatan baca tulis?

Ada, rata-rata ada yang lancar ada yang belum. Keinginan anak untuk bisa cukup besar. Ada yang mau bertanya, ada yang bilang, "aku nyontoh ya". Yang lancar misalnya Kafi, Sabil, Noval, yang belum Ayana, Aufa, tapi sebenarnya bisa namun belum selancar temannya. Kalau di TK mau lulus sudah mengetahui huruf, menulis nama.

5. Apakah aspek perkembangan bahasa dapat tercapai melalui pembelajaran sentra?

Jelas, tidak hanya satu kecerdasan saja, tapi semua aspek kecerdasan

6. Adakah anak yang memiliki kecerdasan verbal linguistik tinggi di kelas ini?

Ada, misalnya Sabil, suka bicara. Dia bicara/bercerita tentang alat masak di rumah, karena pengalamannya lebih banyak.

7. Adakah perbedaan perkembangan kecerdasan verbal linguistik di kelas TK A, TK B?

Kalau kelas A bila berbicara kepada guru, belum bisa (karena emosinya, malu/belum berani), kalau sama temannya lancar bicaranya. Verbal belum lancar karena sosial emosionalnya (butuh keberanian), bukan karena tidak bisa bicara. Kalau di kelas B dia sudah bisa mengungkapkan pendapatnya sendiri, menceritakan kejadian yang di rumah. Anak kelas B sudah bisa menceritakan kegiatan dari bangun tidur, persiapan ke sekolah sampai ke sekolah. Anak kelas B sudah bisa runtut bercerita. Kalau kelas A, masih dipancing. Perkembangan kecerdasan verbal linguistik bisa di saat apa saja dan di mana saja, misalnya di dalam atau di luar ruangan, setelah sentra, sewaktu waktu, saat makan snack.

B. Kecerdasan Interpersonal

1. Adakah potensi kecerdasan interpersonal yang dikembangkan di sentra ini ?

Ada. Makanya dalam permainan tidak boleh 1 kegiatan 1 anak, tetapi diberikan kesempatan bermain 1 kegiatan bisa 4-6 anak.

2. Adakah anak yang suka bermain secara berkelompok?

Ada. Semuanya suka bermain berkelompok

3. Adakah anak yang sering berbicara di depan teman-temannya?

Ada, misalnya Kavi, Sabil (kela B3).

4. Adakah anak yang senang membantu teman-temannya?

Ada, Aqila

5. Adakah anak yang mempunyai potensi leader dalam kelompoknya?

Sabil, namun semua diberikan kesempatan yang sama untuk memimpin, tapi yang sdh bisa ya Sabil. Kalau semua punya potensi. Kalau anak yang belum berani: Aqila, Bima,. Tapi ya normal. Kalau yang laki-laki interpersonal tinggi Noval, karena seharian di sekolah (fullday). Raka, Erlan kalau sama adik kelas masih belum mau (gengsi/malu sama adik yang lebih kecil).

6. Apakah aspek perkembangan sosial dapat tercapai melalui pembelajaran sentra?

Jelas ada. Melalui bermain, dalam 1 kegiatan ada 4 kesempatan main, supaya anak-anak berkembang sosialnya.

7. Adakah anak yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi di kelas ini?

Ada. Sabil.

8. Adakah perbedaan perkembangan kecerdasan interpersonal di kelas KB, TK A, TK B?

Ya jelas beda, klo kelas B bisa inisiatif sendiri, saling menolong, klo kelas A masih butuh motivasi.

Jadi, Metode sentra bisa mengembangkan semua aspek perkembangan dan juga kecerdasan. Tidak hanya satu aspek. Rata-rata dengan metode sentra ini semua anak bisa tercapai perkembangannya. Sampai saat pengalaman ini, bisa, sosial, emosi, karakter tidak hanya di sentra saja, sehari bahkan, dari datang sampai pulang. Salam, bermain sama temannya juga termasuk interpersonal,, dari pagi masih campur ada PG, TK, bisa berbagi. Begitu bel, anak-anak sudah mengenal ada aturan, mana kelompoknya sudah dapat menempatkan pada kelompoknya sendiri. Ada yang bisa memimpin ada yang belum. Sosial emosional berkembang melalui pembiasaan. Hambatan yang ditemui sedikit. Tidak ada guru ABK. Guru bila ada masalah tentang anak ABK, penanganan ita berdasarkan pengalaman. Bila ada anak yang bermasalah, dengan pengalaman penanganan bisa, juga kerjasama dengan orang tua. Kalau ABK orang tua harus mau ikut bekerjasama

Wawancara dengan Guru Sentra Bermain Peran

a. Jadwal wawancara:

Hari/Tanggal :Selasa, 12 Februari 2019
Waktu :10.30-10.42
Tempat :Ruang Sentra Bermain Peran

b. Identitas informan:

Nama :Hajar Audiayah Astuti, S.Psi
Jabatan :Guru Sentra Bermain Peran

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di lembaga ini ?

Sejak tahun 2005, berarti hampir 14 tahun. Namun jadi guru sentra baru tahun ini.

2. Bisakah ibu jelaskan sebenarnya metode sentra itu seperti apa?

Sentra itu ada memperhatikan penataan lingkungan main, (harus bisa bersosialisasi), melihat jumlah anaknya, memperhatikan pijakan sebelum main, menyampaikan tema, membangun aturan. Saat pijakan saat main, menstimulasi atau membimbing anak-anak yang membutuhkan bantuan/dukungan. Kalau anak-anak yang sudah tidak membutuhkan bantuan/dukungan dibiarkan saja, melatih keaksaraan anak-anak juga bisa di pijakan sebelum main atau di pijakan saat main dan pijakan setelah main

3. Apa ciri khas sentra main peran?

Cirinya, lebih ke settingnya. Kalau sub temanya dokter, berarti tempatnya dimana, misalnya di klinik/rumah sakit atau di puskesmas, bisa milih salah satu. Selain setting, kita memperkenalkan anak-anak peran-peran apa saja yang ada di rumah sakit, terus bagaimana perilaku kita, misalnya sebagai dokter, petugas pendaftaran, bagian apotek, apa saja, kita harus jelaskan ke anak-anak. Kemudian cara berbicara yang sopan.

4. Kecerdasan/kemampuan apa saja yang dikembangkan di sentra main peran?

Kecerdasan majemuk lebih menekankan pada kecerdasan interpersonal dan bahasa. Harapannya bila ada anak yang interpersonalnya kurang, dengan bermain di sentra main peran, anak-anak dapat terstimulasi kecerdasan interpersonalnya.

Awalnya anak cuma lihat, kemudian mau pilih peran apa, ndak mau, tapi sekarang sudah mau memilih. Ada juga anak yang awalnya diam, melihat temannya bermain di sentra main peran, kemudian dia merasa nyaman, akhirnya mau bermain bersama teman, mulai suaranya keluar.

5. Apa sajakah tugas ibu sebagai guru sentra?

Menyiapkan penataan lingkungan main, sesuai setting yang sudah direncanakan. Kemudian pijakan sebelum main, tugas guru sentra menyampaikan tema, perannya apa saja, settingnya bagaimanana. Kita lihat di penilaian misalnya ada yang bahasa juga, kita harus tekankan itu, misalnya kognitifnya juga bagaimana cara membersihkan/merawat gigi, harus kita sampaikan. Kalau penataan lingkungan saat sebelum main, saat anak-anak mengikuti materi pagi, atau saat guru datang sudah mulai. Kalau ada alat-alat yang harus kita siapkan/dibuat ya kita membuat.

6. Materi belajar apa saja yang diajarkan?

Materi melihat dari RPPH, tidak setiap hari sama. Disiapkan sesuai di RPPM. Kelas A dan B sama, yang jumlah kegiatan mainnya yang beda. Kelas B ditambah kegiatan mainnya. Jumlah anak B lebih banyak, kegiatannya ditambah. Kalau kelas B bahasanya/wawasannya lebih luas. Kalau anak A masih diarahkan. Kalau B sudah bisa, kadang bahkan memberi saran kepada guru.

7. Apa saja teknik penilaian anak yang digunakan?

Teknik penilaiannya tergantung materinya, ada unjuk kerja, percakapan. Teknik penilaian A dan B sama tergantung indikatornya. Yang membuat RPPH A dan B adalah guru sentra. Macam kegiatannya dari tim kurikulum, di-share-kan setiap minggunya. Nanti materinya, topik pembahasannya sudah ada. Guru sentra tinggal melaksanakannya. Misalnya rumah sakit, harus kita hitung jumlah anaknya, misalnya kelas A ada 8 kegiatan, ada rumah sakit, ada ruang periksa, rumah makan, apotik, pasien, bagian pendaftaran.

8. Adakah potensi kecerdasan verbal linguistik yang dikembangkan di sentra ini ?

Banyak, karena lebih ke komunikasi antara peran satu dengan yang lain. Interpersonal juga. Anak-anak yang biasa main sendiri, lebih terstimulasi, klo tidak mau sama bu guru ya bermain sama teman-temannya. Dalam hal perkembangan sosial anak yang kurang, setidaknya hanya ada 1-2 anak. Kalau yang lain, bisa semua sosialnya. Pernah ada konflik dalam hal memilih peran, di kelas B. Kalau A tidak ada konflik. Kalau di kelas B, ada anak yang memilih perannya misalnya dokter, nanti karena milih transisi pakai tebak tebakan. Kalau dapatnya peran yang tidak diinginkan, kadang-kadang ada yang iri. Solusinya, anak diarahkan, pinginnya main jadi apa, bila inginnya ada peran dokter, ya ditambahkan. Misal peran dokter hanya 2 anak, jadi 3 anak. Lebih fleksibel

Wawancara dengan Guru Sentra Seni Kreativitas dan Budaya

Jadwal wawancara:

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019

Waktu : 10.30-10.43 WIB

Tempat : Ruang Sentra Seni Kreativitas dan Budaya

Identitas informan:

Nama : Siti Khodijah, S. Pd

Jabatan : Guru Sentra Seni Kreativitas dan Budaya

1. Apa ciri khas sentra Sentra Seni Kreativitas dan Budaya?

Kalau Sentra Seni Kreativitas dan Budaya, terdiri dari 2 aspek yaitu seni kreativitas, diharapkan anak bisa berkreasi sendiri sesuai dengan penjelasan/petunjuk dari guru. Kalau aspek budaya, lebih ke permainan tradisional semua. Kalau sentra bahan alam, ciri khasnya bahan-bahannya berasal dari alam, kalau sentra balok lebih ke bangunannya.

2. Jenis main apa yang disediakan di Sentra Seni Kreativitas dan Budaya, apakah sensorimotor, pembangunan dan main peran selalu ada di Sentra Seni Kreativitas dan Budaya?

Iya semua pasti ada di Sentra Seni Kreativitas dan Budaya. Kalau sensorimotor sudah jelas, ada kegiatan gunting menggunting, kegiatan fisik. Kalau pembangunan, di seni kreativitas itu juga ada membangun, kayak hasil karya, main peran, dia memerankan seperti anak-anak pada umumnya. Kalau main peran, lebih ke permainan tradisional.

3. Kecerdasan/kemampuan apa saja yang dikembangkan di Sentra Seni Kreativitas dan Budaya?

Kemampuan berkreasi, motorik halus, koordinasi mata dan tangan, aspek fisik (motorik kasar dan motorik halus).

4. Apa sajakah tugas ibu sebagai guru sentra?

Tugasnya adalah memberi pelajaran saat di pijakan sebelum main. Guru kelas yang mendampingi. Kemudian guru sentra membuat RPPH, guru kelas memberikan penilaian. Setiap guru sentra ada pasangan sendiri sendiri. Saya berpasangan dengan kelas guru kelas A3. Kalau RPPH guru sentra membuat 2 macam yaitu kelas A dan kelas B. Di RPPH, kelas A dan B kegiatannya hampir sama, hanyasaja tingkatannya berbeda. Kalau kelas B sudah bisa mandiri, membuat kreasi. Kalau kelas A dibantu, kalau ada yang bisa alhamdulillah, kalau ada yang belum bisa ya dibantu. Jadi tidak dilepas seperti kelas B.

5. Persiapan apa saja yang dilakukan guru dalam menerapkan metode sentra?

Persiapannya adalah mempersiapkan peralatan bermain. Di setiap minggunya sub tema berganti-ganti. Di seni kreativitas digunakan bahan dari bahan bekas, dari kertas. Guru mempersiapkan alat permainan saat di pijakan lingkungan yaitu ketika Materi Pagi. Sumber dananya berasal dari anggaran sekolah, ada alokasinya. Kalau beli bahan ketika waktu senggang.

6. Adakah anak yang memiliki kecerdasan verbal linguistik tinggi di kelas ini?

Kelas B lebih banyak. Kalau kelas A baru pengenalan. Kalau kelas B sudah siap bila diberi tugas. Seperti tadi diberi tugas menulis, guru yang menerangkan, anak-anak yang menulis, sudah bisa fokus. Kalau kelas A dikenalkan dulu hurufnya di pijakan awal. Kalau secara verbal, di kelas B ada 2 yang belum lancar. Kalau kelas A masih banyak bantuan, misalnya “bagaimana caranya ini, seperti ini, oh begini ya bu”, dia bisa ngomong. Kita perlu lakukan secara face to face untuk memancing anaknya mau berbicara.

7. Adakah potensi kecerdasan interpersonal yang dikembangkan di sentra ini ?

Kelas B sudah bagus dan lebih aktif. Kalau kelas A masih diolah dulu. Kalau kemandirian di kelas B, sudah bisa. Hanya beberapa anak saja. Kebanyakan mereka kesadaran untuk mau mengerjakan harus didorong terus. Tidak dipaksa, hanyasaja bagaiman caranya agar dia mau berusaha. Ada beberapa orang yang bermasalah,

kita arahkan untuk bertanggungjawab. Seperti misalnya Raka dan teman-temannya, diberi tanggungjawab, “hari ini Bu Siti mau lihat Raka Angga, Fian, Erlan, apakah bisa tertib atau tidak”. Kemudian kalau mereka belum bisa tertib, ditangguhkan, diberi kesempatan berempat untuk menyelesaikan masalahnya. Makanya saya buat lingkaran kalau mereka bertengkar, padahal itu tidak bertengkar, hanyasaja biar mereka tahu “oh ini masalahnya yang kubuat harus diselesaikan”. Kalau tidak seperti itu nanti anak-anak menyepelkan gurunya, makanya harus perlu diberi ketegasan, untuk mereka. Jadi segera mungkin diselesaikan. Biasanya mereka bertengkar, tenaganya langsung dikerahkan. Kalau ada yang bertengkar ditaruh di tempat sendiri. Akhirnya mereka ndak mau. Ini bukan ancaman, hanyasaja sebagai peringatan supaya tidak terjadi lagi perselisihan/pertengkaran. Jadi alhamdulillah lebih terkendali. Ini biasanya terjadi di a anak kelas B. Kalau anak-anak kelas A belum terlihat ada perselisihan.

8. Adakah perbedaan perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal antara anak TK A, TK B?

Berbeda beda. Kalau yang B kebanyakam mereka sudah mulai berfikir. Kalau kelas A itu kita bicaranya tegas, kalau kelas B harus lebih tegas lagi. Bukan berarti marah-marah, Cuma nadanya agak tinggi. Kalau tidak seerti itu seperti menyepelkan kita. Anak B sudah lebih besar, sudah tau mana yang baik dan mana yang buruk, jadi harus ditegasi dulu.

In depth interview 5

(Pedoman Wawancara dengan Guru Sentra Bahan Alam)

Jadwal wawancara:

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019

Waktu : 10.30- 11.00

Tempat : Ruang Sentra Bahan Alam

Identitas informan:

Nama : Fajar Hayuningtyas, S.Psi

Jabatan : Guru Sentra Bahan Alam

1. Apa ciri khas di Sentra Bahan Alam ?

Sentra Bahan Alam itu lebih ke bagaimana kecerdasan naturalisnya, kemudaian Sainsnya ,misalnya percobaan sains, percobaan- percobaan yang sederhana. Selain itu dikembangkan juga kelenturan jari (motorik halus). Bahan-bahan yang digunakan lebih naturalis, penggunaan barang dari bahan bekas.

8. Di BCCT ada 3 jenis main sensorimotor, main peran dan pembangunan. Apakah di Sentra bahan alam semua digunakan 3 jenis main tersebut ?

Untuk sensorimotor, semua indera dipakai. Main sensorimotor di seluruh sentra ada. Kalau main peran ada di main pasir, dan saat mereka memperahakan hasil karyanya misalnya kalung, peralatan masak, mereka bermain peran. Kalau main pembangunan misalnya membuat hasil karya dari bahan cair. Kalau di balok lebih terstruktur. Tetapi 3 jenis main itu dipakai semua dia semua sentra.

2. Kecerdasan/kemampuan apa saja yang dikembangkan di di Sentra Bahan Alam?

Enam aspek dikembangkan. Setidaknya 6 aspek dalam satu kegiatan itu muncul, walaupun ada 2 yang hidden seperti NAM dan sosial. Aspek bahasa, motorik halus percakapan, semua dikembangkan. Oleh karena itu kenapa harus ada lebih dari 1 tempat duduk, supaya ada interaksi. Sosial emosioal, bahasa, intersaksi sosial ada indikatornya. Interpesonalnya dikembangkan. Jadi di semua sentra, saat di pijakan awal dan akhir, dibuat duduk melingkar, supaya guru dan anak-anak kedudukannya sama. Di Kurikulm 2013 guru menstimulasi, lebih berpusat pada anak. Guru tinggal memancing kemampuan anak. Misalnya di hari pertama subtema baru, hanya

beberapa anak yang ngomong, karena mendapatkan pengalaman sebelumnya. Di hari kedua mulai bertambah yang ngomong. /hari berikutnya sudah semakin banyak anak yang ngomong/menanggapi tentang sub tema pembahasan.

Tim kurikulum ada sendiri di KB, TAA dan TK. Tiap hari tim kurikulum menginformasikan via wa atau soft copy atau hard copy, tema, subtema, topik bahasan kepada semua guru sentra. Setiap sentra yang akan dibahas berbeda beda. Ada yang dobel, misalnya di sentra main peran dan di sentra balok, topik bahasan tentang settingnya, ada bangunan, peran apa saja. Di sentra main peran juga, misalnya ruangnya apa saja, main peran apa saja. Jadi topik bahasan (yg dibicarakan) di sentra main peran dan sentra balok sama, hanya aja di balok bermain peran mikro, di sentra main peran yaitu main peran makro.. Kala di sentra bahan alam lebih ke alat dan bahannya. Jadi satu pekan itu anak mendapatkan utuh tentang subtema pembahasan. Jadi anak-anak tidak bosan, karena tiap harinya berbeda pembahasannya.

9. Apa sajakah tugas ibu sebagai guru sentra?

Membuat RPPH, menyiapkan kegiatan main yang akan digunakan, memberikan materi di pijakan awal, memberikan penilaian, sampai pada evaluasi pelaksanaan sentra, apakah kegiatan/permainannya mulai bosan atau terlalu rumit atau tidak disentuh anak, biasanya diganti. Gur Sentra membuat RPPH di kelas A dan B. membuat penilaian, skala penilaian, Kalau catatan anekdot dari guru kelasnya. Dijadwa, satu hari 4 anak diamati. Maka harus direncanakan dulu bila mau membuat catatan/ narasi. Guru stanbay mengamati anak itu sekitar 10-15 menit.

3. Persiapan apa saja yang dilakukan guru dalam menerapkan metode sentra?

Penyiapan saat materi pagi atau kalau ketika di luar tidak keos, guru sentra bisa menyiapkan materi. Bahan-bahannya sudah ada di ruangan ini. Jadi sudah punya rencana. Sebelum masuk ajaran baru sudah ada daftar keperluan sentra. Aat peraga ini apakah masih layak atau perlu ditambah. Mengajukan rencana anggaran ke atasan, di acc atau tidak. Karena ada barang yang mahal perlu persetujuan dari pimpinan lembaga. Untuk emnsiasati pengeluaran yang banayk, guru harus banyak mencari alternatif lain untuk mendapatkan barang yang lebih murah. Mislanya pasir

sintetis, mahal di online, ternyata dapat informasi dari guru PLPG, asir sintetis bisa dibuat dari tepung tapioka. Jadi tidak usah beli. Saling tukar informasi, saling belajar.

Kalau di Pasar Beringharjo semua bahan sudah tersedia, tinggal hunting saja. Jika belum punya barang/bahan ini, maka beli tdiak masalah, karena harga tidak mahal. Oleh karena itu kreativitas guru diperlukan. Di sini setiap tahun ada lomba APE antar guru, yaitu membuat APE kemudian presentasi, nama APE, bahan apa saja, kemampuan yang dikembangkan apa saja. Guru yang lain (juri) memberi masukan. APE tersebut nantinya dipakai saat pembelajaran. Kalau ganti tema otomatis ganti lagi pembahasannya. Kita cari ulasan yang banyak dan lengkap tentang subtema. Misalnya nahkoda, ternyata yang benar nakhoda kita cari informasi tentang nakhoda, mencari di buku, di internet. Karena guru akan menginformasikan ke anak, maka harus memebrikan informasi yang benar. Kalau mislanya tidak tau, guru harus jujur. Jangan memberikan informasi yang tidak benar.

9. Adakah perbedaan perkembangan kecerdasan verbal linguistik interpersonal di kelas TK A, TK B?

Kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal, lebih banyak anak kelas B yang berkembang. Karena bahasanya yang kelas B lebih banyak. Perkembangan bahasa terlihat saat di circle time / pijakan sebelum bermain. Anak-anak bersahut sahutan berbicara, memberikan jawaban, berkomentar, bercerita tentang pengalaman dari tema yang dibahas. Kalau anak kelas A masih agak tenang, perlu distimulasi lebih. Oleh karena itu ketika mau kenaikan kelas A mau ke kelas B, anak-anak dicampur lagi antara anak yang kurang verbalnya dengan yang sudah lancar, supaya bisa terstimulasi dari teman-temannya. Termasuk dalam hal perkembangan interpesonalnya/sosialnya juga, dicampur ada anak yang sosialnya susah berkemabnga ada yang kurang berkembang, supaya bisa terstimulasi.

In depth interview 6

(Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas TK A2)

a. Jadwal wawancara:

Hari/Tanggal :4 dan 11 Februari 2019

Waktu :10.30 sampai selesai

Tempat : Sentra Seni Kreativitas dan Budaya, dilanjutkan di Sentra AIK.

b. Identitas informan:

Nama :Bu April

Jabatan : Guru Kelas TK a2

c. Naskah Pengantar

PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan ini menggunakan metode sentra atau BCCT di kelas mulai playgroup, TK A dan TK B. Metode sentra diterapkan di Indonesia menjadi metode sentra dan lingkaran (*seling*). Metode sentra berpusat pada anak serta dapat mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak (*multiple intelligence*) dan juga semua aspek perkembangan anak mulai dari nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan seni. Di lembaga ini juga digunakan kurikulum 2013. Saya berharap ibu bisa meluangkan waktu untuk menjelaskan seputar profil kelas, proses KBM, pembuatan RPPM, RPPH, asesmen/penilaian, raport, hubungan antara aspek perkembangan dengan kecerdasan dalam kelas sentra.

1. Sudah berapa lama ibu menjadi wali kelas/guru kelas?

Dari bulan April tahun 2018.

2. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar setiap harinya?

Jadi biasanya pagi setelah bel, baris dulu. Senin ikrar, sambil berhitung, laguindonesia raya dan pancasila. Selasa lagu jogjakarta. Rabu lagu jawa, kamis asmaul husna senandung Al-Qur'an. Jum'at senam. Setelah selesai baris, kegiatan motorik kasar, biasanya main 2-3 permainan outdoor, selanjutnya minum dan toilet training. Mulai materi pagi oleh guru kelas. Setelah itu guru kelas memberikan kelasnya ke guru sentra sampai selesai bermain di sentra, di pijakan akhir ada recalling. Kemudian cuci tangan, makan snack. Klo ada sisa waktu anak-anak makan snack milik sendiri. Klo tdk ada, mereka langsung pulang bagi yang dijemput (kelas reguler).

3. Apa saja tugas ibu selaku wali kelas ?

Tugas guru kelas mendampingi anak. Jadi setiap sentra disampingi guru kelas, jadi lebih dekat dg guru kelas karena setiap hari didampingi guru kelas. Guru sentra tidak setiap hari bersama anak. Klo guru kelas mendampingi terus, misalnya kegiatan dari awal, baca iqro, materi pagi, bermain sentra sampai anak-anak dijemput pulang. Penilaian yang menilai guru kelas. Dari baris sampai pulang, yang menilai guru kelas.

4. Bagaimana teknis pembuatan RPPM dan RPPH?

Teknis RPPH RPPM itu yang membuat dari tim kurikulum. Guru kelas hanya melaksanakan penilaian. Kalo rpph bisa tanya ke guru sentra.

Anak-anak mudah terkondisi. Kalau anak dari playgrup sdh terbiasa dengan kegiatan seperti ini, anak mudah dikondisikan. Tapi klo anak yang baru masuk, guru harus bisa mengkondisikan secara lebih. Klo di semester 2 ini alhamdulillah anak-anak A2 sdh terkondisi.

Untuk membuat agar bisa terkondisi, butuh 2 minggu di awal. Orang tua tdk mendampingi. Masa orientasi hari pertama sekolah saja ortu boleh mendampingi, selanjutnya bersama guru kelas.

5. Dalam assesmen perkembangan anak, apakah assesmen dilakukan setiap hari?

Assesmen dilakukan setiap hari. Menyempatkan mencatat, saat guru sentra ambil alih, guru kelas bisa menilai, atau pas makan sncak, guru bisa menilai, lebih fleksibel. Kalau waktu kegiatan sentra lebih fokus ke anak.

6. Apa saja teknik penilaian yang digunakan di kelas ?

Penilaian menggunakan skala pencapaian, ceklis, hasil karya, digabung jadi satu menjadi portopolio. Ada juga penilaian harian, mingguan, bulanan. Yang dinilai adalah indikator yang telah dibuat oleh tim kurikulum. Di situ lah guru kelas melakukan penilaian melalui indikator yang telah disusun.

7. Bagaimana menghadapi bila ada anak yang bermasalah dalam aspek perkembangannya, semisal belum mencapai standar pencapaian ?

Misal aspek sosial atau motoriknya di usia itu sdh tercapai atau belum. Jadi menyesuaikan. Lebih diberi motivasi supaya dibiasakan dg tangannya. Guru mengarahkan untuk bermain yg lain.

Klo dalam aspek bahasa, ada anak yang belum bisa berbicara menggunakan Bahasa Indonesia tapi Bahasa Inggris. Awalnya Bilal menggunakan bahasa isyarat. Misalnya mau ke toilet langsung ngajak Bu Guru ke toilet. Lama-lama setiap hari guru mengajak bicara dalam Bahasa Indonesia. Guru membiasakan Bilal supaya bilang "minta tolong dulu", lama lama terbiasa mendengarkan teman yang berbicara, lama-lama bisa bicara dalam Bahasa indonesia. Ibunnya senang Bilal bisa bicara menggunakan Bahasa indonesia dengan baik. Awalnya di Play Group sudah, namun sering tdk berngkat jadi mungkin belum optimal karena belum fullday. Sekarang ikut fullday, lama lama terbiasa. Di rumahnya dibiasakan Bahasa Inggris dulu. Guru bilang ke orang tuanya Bilal, kalo bisa dibiasakan menggunakan Bahasa Indonesia. Awalnya dikarenakan orang tuanya melanjutkan kuliah di luar negeri, anaknya dibawa, secara bahasa ikut, bahkan secara makanan pun tdk mau makanan khas Indonesia, maunya roti coklat.

8. Dalam aspek perkembangan bahasa, apa saja yang harus dicapai di usia TK A?

Mengkespresikan keinginan, anak itu tau kalo suruh bilang ke guru sudah bisa mengungkapkan keinginan, bisa mengenal kosakata baru. Awal-awal masuk tema baru, ada banyak mengenalkan kosakata baru yang masuk dalam pembelajaran. Termasuk keaksaraan, di sentra persiapan lebih vokus dalam kegiatan menulis. Tidak menggunakan majalah /LK, tapi di pijakan awal terbiasa melihat tulisan. Tidak dipaksakan juga misal anak pegang buku. Kalau sudah tertarik dengan huruf, guru yang memfasilitasi anak untuk mendorong baca tulis.

9. Dalam aspek perkembangan sosial, apa saja yang harus dicapai anak di usia TK A?

Lebih ke pembentukan karakter, misalnya sopan santun, ramah, karakter positif, jujur, senyum, menyapa guru ketika bertemu, sayang teman, tidak bertengkar. Alhamdulillah blm ada yang konflik/rebutan.

Karena dari awal sudah ada aturan mainnya, misalnya sayang teman, berbicara seperlunya. Di recalling ditanyakan lagi siapa yang tidak ikut aturan, anaknya akan takut/malu. Pemberian sangsi tdk ada. Hanya melalui bicara saja. Kalau keterluluan

baru diberi sangsi. Biasanya di materi pagi dibahas secara umum/menyeluruh, tidak menyebutkan nama anak. Klo setiap hari ada yng keterlaluhan baru tunjuk ke anaknya. Momen itu bisa disampaikan di materi pagi. Memberikan pemahaman di materi penanaman karakter positif.

10. Menurut ibu, adakah kaitannya antara aspek perkembangan dengan indikator kecerdasan majemuk, bisakah dijelaskan?

Ada kaitannya. Bila tidak difasilitasi, tidak akan berkembang kecerdasannya. Bila diberikan secara optimal maka otomatis akan bisa berkembang.

In depth Interview 5

Wawancara dengan Orang tua/Wali Murid

(tanggal 12 dan 14 Maret 2019)

No	Nama Orang tua/wali dari murid..	Pertanyaan 1 Apakah ananda senang sekolah di PAUD Terpadu Nur'aini Ngampilan?	Pertanyaan 2 Apakah Bapak/Ibu setuju/mendukung pembelajaran di sekolah menggunakan metode sentra?	Pertanyaan 3 Selama ananda sekolah di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'ani Ngampilan, adakah perubahan yang signifikan (lebih baik) tentang perkembangan bahasa dan sosialnya?
1	Ortu Galang (TK A2)	ya	ya	ya
2	Ortu Huuri (TK A)	<i>Iya, anak saya Huuri senang sekali sekolah di PAUD Terpadu Nur'aini, bersemangat setiap mau berangkat, ke sekolah sama sekali tidak pernah rewel</i>	<i>Kami sebagai orang tua sangat setuju dan ini merupakan salah satu alasan kami menyekolahkan Huuri di PAUD Terpadu Nur'aini karena sangat berbeda dengan sekolah lainnya dan kami mendukung sekali sistem</i>	<i>Iya, anak kami Huuri banyak perubahan ke arah yang positif, dari segi bahasa, Huuri senang bercerita kegiatan sekolah, tentang pelajaran, belajar dengan bu Guru dan teman-teman, Huuri juga mudah bersosialisasi dengan teman-temannya.</i>

		<i>karena senang bertemu dengan bu Guru yang ramah dan sangat sayang</i>	<i>pembelajaran dengan metode sentra karena sangat cocok dengan karakter anak kami yang aktif, energik dan penuh semangat. Setiap hari berpindah-pindah tempat belajar sehingga anak kami merasakan pengalaman baru dan tentunya anak-anak tidak merasakan bosan dan jenuh berada di lingkungan sekolah, dan metode seperti ini yang kami butuhkan untuk mendidik perkembangan dan pertumbuhan anak kami</i>	
3	Ortu Afrizal (TK A2)	<i>senang</i>	<i>Sangat setuju</i>	<i>Afrizal jadi lebih mau berbagi dibanding dulu, bicaranya juga makin banyak, hafalan, doa-doa makin banyak</i>
4	Ortu Hafidza (TK A2)	<i>iya</i>	<i>setuju</i>	<i>Lebih berani bersosialisasi, lebih berani menegur orang tua/teman yang menurut dia itu tidak baik.</i>
5	Ibu Eni Suprihatin (Ortu Rara, TK B3)	<i>senang</i>	<i>setuju</i>	<i>Banyak Perubahan terutama dalam bersikap dan bertingkah laku, membaca, menulis, hafalan surat pendek dan doa-doa</i>
6	dr. Kartini Aprilia Ortu ayana (TK B3)	<i>Senang banget</i>	<i>Sangat setuju</i>	<i>Ya, yang dulunya baik, makin lebih baik lagi interaksi dengan banyak orang lain</i>
7	Ibu Ratmi Lestari (Ortu Naufal, TKB3)	<i>senang</i>	<i>Setuju, karena dengan metode sentra anak saya lebih kreatif</i>	<i>Ada, terutama dalam bersosialisasi sehari-harinya.</i>

Lampiran 3

DATA HASIL OBSERVASI

CATATAN OBSERVASI KELAS TK A DI SENTRA SENI KREATIVITAS BUDAYA

Nama Guru Sentra : Bu Siti Khodijah, S.Pd
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Koki
Nama Kelas Sentra : Sentra Seni Kreativitas dan Budaya
Kelas/Jumlah siswa : A2/ 11 (yang hadir 10)
Hari/tanggal :Senin, 4 Februari 2019

Pada hari Senin tanggal 4 Februari, peneliti datang ke lokasi penelitian PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan nomor 152 untuk melakukan observasi pertama, yaitu di Sentra Seni Kreativitas dan Budaya di kelas TK A2. Pada saat itu Guru Kelas TK A2 (Bu April) sedang menyampaikan Materi Pagi kepada anak-anak. Guru Sentra Seni Kreativitas dan Budaya (Bu Siti) telah menyiapkan peralatan main sentra di pijakan lingkungan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPPH). Ada lima macam permainan yang telah disiapkan antara lain permainan tradisional *dam-daman*, permainan *engklek*, dan *dakon/congklak*, kreativitas membuat celemek dan topi koki. Tema pada saat itu adalah pekerjaan dan sub tema koki.

Setelah selesai kegiatan Materi Pagi, anak-anak *break* sebentar untuk *toilet training* dan minum. Kemudian Guru Sentra bersama anak-anak duduk melingkar di pijakan awal (sebelum main). Guru sentra memberikan salam, memimpin doa pembuka dan menyapa anak-anak satu persatu. Guru Kelas mendampingi anak-anak di belakang. Kemudian Guru Sentra (bu Siti) menuliskan hari, tanggal tema dan subtema sambil mengajak dialog (*brain storming*) kepada anak-anak. Anak-anak menyebutkan huruf, kata yang berkaitan dengan tema pekerjaan dan subtema koki. Guru dan anak-anak berdiskusi tentang pekerjaan koki, tempat kerja koki, peralatan koki. Kemudian guru menuliskan setiap kata sebagai tambahan kosakata baru. Anak-anak antusias mengikuti kegiatan di pijakan sebelum main. Ada anak yang aktif menjawab pertanyaan guru, menyebutkan kembali kosakata, menirukan kosakata, menceritakan pengalaman yang berkaitan

dengan subtema koki. Dari situlah tampak anak yang paling aktif bercerita misalnya Afrizal, Hafidza, Galang, Nadha yang perkembangan bahasanya telah berkembang dengan baik. Anak-anak yang lain tampak antusias memperhatikan apa yang disampaikan guru, namun perkembangan bahasa mulai muncul, misalnya bilal dan dito.

Selanjutnya Guru Sentra menjelaskan permainan yang disediakan, dan menjelaskan cara bermainnya. Kemudian disampaikan pula tata tertib saat di sentra. Anak-anak telah hafal semua tata tertib di sentra, hingga mereka dapat mengucapkan beberapa kalimat secara teratur. Kemudian untuk memasuki ke pijakan inti (saat main) Guru Sentra memberikan kuis/pertanyaan seputar koki, sebagai syarat main dan supaya anak-anak lebih tertib memilih permainannya.

Di Pijakan saat main, anak-anak memilih permainan sesuai dengan minatnya masing-masing. Ada 2 anak bermain *congklak/dakon*, 4 anak laki-laki menyukai bermain *engklek*, dan 4 anak membuat topi koki. Guru Sentra berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan bermain. Guru sentra memberikan motivasi, memberikan contoh cara bermain, dan membantu anak yang membutuhkan. Guru Kelas berperan dalam penilaian yaitu pencatat perkembangan anak menggunakan asesmen otentik. Anak-anak bermain secara tertib, rukun dan antusias. Tidak ada anak yang berebut ataupun berselisih ketika bermain. Guru mengarahkan anak-anak untuk mencoba kesempatan main yang lain.

Perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal muncul di pijakan sebelum main melalui interaksi sosial dan dialog/diskusi tema. Perkembangan kecerdasan tersebut juga muncul di pijakan saat main, yaitu adanya interaksi anak-anak dalam satu permainan, ada dialog, ada penyampaian pendapat, toleransi dan kerjasama. Di pijakan setelah main, Guru Sentra memberikan instruksi bahwa waktu bermain telah selesai. Kemudian anak-anak membereskan mainan, mengembalikan peralatan pada tempat yang telah disediakan. Selanjutnya anak-anak dipandu Guru Kelas untuk cuci tangan secara tertib, baris satu-satu. Selanjutnya anak-anak bersama guru sentra duduk kembali pada posisi melingkar. Guru Sentra menyampaikan *recalling* kepada anak-anak, dan menanyakan pengalaman serta kesan selama bermain di sentra. Selanjutnya istirahat makan snack. Salah satu anak (Afrizal) memimpin doa sebelum makan. Setelah selesai makan, guru bersama anak-anak berdoa setelah makan dilanjutkan doa penutup majelis.

CATATAN OBSERVASI KELAS TK A DI SENTRA BAHAN ALAM

Nama Guru Sentra : Bu Fajar Hayuningtyas, S.Psi
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Koki
Nama Kelas Sentra : Sentra Bahan Alam
Kelas/Jumlah siswa : A2/ 11
Hari/tanggal : Rabu, 6 Februari 2019

Pada hari Rabu tanggal 6 Februari 2019, peneliti datang kembali ke lokasi penelitian PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta untuk melakukan observasi kedua, yaitu di Sentra Bahan alam di kelas TK A2. Seperti biasa, Guru Kelas TK A2 (Bu April) menyampaikan Materi Pagi kepada anak-anak sebelum jadwal kegiatan belajar Sentra. Guru Sentra Bahan Alam (Bu Tyas) telah menyiapkan peralatan main sentra di pijakan lingkungan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPPH). Ada tujuh macam permainan yang telah disiapkan antara lain berhitung dengan biji-bijian (mengurutkan angka dan jumlah bilangan 1-10), bermain tanah liat, melukis dengan kuas, kreativitas membuat teflon, bermain pasir dan melukis dengan jari (*finger painting*). Tema pada saat itu masih sama yaitu tema pekerjaan dan sub tema koki.

Setelah selesai kegiatan Materi Pagi dan jeda, selanjutnya Guru Sentra Bahan Alam (Bu Tyas) bersama anak-anak duduk melingkar di pijakan awal (sebelum main). Bu Tyas memberikan salam, lalu *ice breaking* sebentar, kemudian memimpin doa pembuka dan menyapa anak-anak. Guru Kelas bertugas mendampingi anak-anak. Kemudian Guru Sentra (Bu Tyas) menuliskan hari, tanggal tema dan subtema sambil mengajak dialog (*brain storming*) kepada anak-anak. Bu Tyas menuliskan 'koki yang inovatif'. Anak-anak menyebutkan per huruf kata tersebut. Guru dan anak-anak mereview kembali hal-hal yang berkaitan dengan koki, tempat kerja koki, peralatan koki, misalnya kosakata : memasak, dapur, restoran, handuk, seragam, topi koki, sepatu. Anak-anak dapat menyebutkan fungsi dari masing-masing perlengkapan koki, karena pada hari-hari sebelumnya telah dijelaskan tentang hal tersebut. Anak-anak dapat mengingat kembali informasi yang pernah mereka dapatkan tentang subtema koki.

Sebagai persyaratan masuk pijakan saat main di sentra, anak-anak diberi pertanyaan menyebutkan huruf-huruf pada kosakata tentang koki. Aturan bermain di

sentra mereka telah hafal, antara lain; sayang teman, tertib, meminta izin bila main minum atau ke toilet, mengembalikan peralatan ke tempat yang disediakan, tidak merusak peralatan, apabila ada masalah diselesaikan dengan bicara. Anak-anak yang telah berkembang kemampuan bahasa dapat menyebutkan dengan mudah setiap huruf, misalnya Afrizal, Hafidza, Galang. Afrizal tampak menonjol kecerdasan bahasanya dibandingkan yang lain. Ia sering bercerita tentang pengalaman tanpa diminta, memberikan komentar, menyampaikan pertanyaan, dan membaca tulisan dengan mengeja. Ada pula anak yang perlu dipancing untuk dapat mengungkapkan kalimat sederhana, misalnya Bilal, anak yang sebelum belajar di PAUD Terpadu Nur'aini Yogyakarta, hanya bisa mengucapkan satu bahasa yaitu bahasa Inggris. Namun seiring berjalannya waktu, ada perkembangan berbahasa pada Bilal. Ia mampu menyebutkan kalimat sederhana (2 kata/ Subjek Predikat) ketika menyampaikan keinginannya.

Saat di pijakan inti, Dito, Galang, Kaila memilih di sentra melukis, kemudian Ella, Afrizal, Arka memilih bermain pasir. Anak-anak yang lain ada yang bermain *finger painting*, membuat teflon, bermain tanah liat, dan lain sebagainya. Dari setiap permainan ada percakapan di antara anak-anak. Selanjutnya interaksi diantara mereka muncul saat bermain bersama dalam satu permainan misalnya saat bermain pasir, bermain tanah liat, membuat teflon, dsb. Kecerdasan verbal linguistik muncul pada saat di pijakan awal, pijakan saat main dan pijakan akhir. Di pijakan saat main, Dito, Galang berkomentar tentang pencampuran warna pada saat melukis. Afrizal dan Arka berbincang saat bermain pasir, bermain peran mikro. Kecerdasan interpersonal muncul saat mereka bermain dengan damai, tidak mengganggu teman, saling membantu dan bekerjasama bermain bersama.

Di pijakan setelah bermain, guru menginstruksikan supaya anak-anak membereskan mainan. Mereka dengan antusias bergotong royong membereskan mainan, antri dengan tertib saat cuci tangan dan saling menghargai teman. Pada saat pijakan akhir ini guru melakukan *recalling* (menguji daya ingat) kepada anak-anak, yaitu mengulang kembali materi yang telah dipelajari, menanyakan kesan saat bermain. Anak-anak menyampaikan komentar, kesan dan kosakata yang telah mereka dapatkan. Selanjutnya istirahat makan snack, yaitu snack ketan. Galang memimpin doa makan. Pada saat makan guru bersama anak-anak berbicara tentang makanan tradisional. Setelah itu Galang memimpin doa setelah makan. Kemudian guru memimpin doa penutup/pulang.

CATATAN OBSERVASI KELAS TK B DI SENTRA BALOK

Nama Guru Sentra : Bu Chasnidar, S.Pd (dihandle Bu Rahma)
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Dokter
Nama Kelas Sentra : Sentra Balok
Kelas/Jumlah siswa : TK B 3/ 14
Hari/tanggal :Rabu, 13 Februari 2019

Pada hari Rabu tanggal 13 Februari 2019, peneliti datang kembali ke lokasi penelitian PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta untuk melakukan observasi di Sentra Balok kelas TK B3. Guru Kelas TK B3 (Bu Rahma) menyampaikan Materi Pagi kepada anak-anak sebelum jadwal kegiatan belajar Sentra. Guru Sentra Balok (Bu As) telah menyiapkan asesoris dan peralatan main sentra balok. Ada dua macam kegiatan yang telah disiapkan antara lain membuat bangunan (rumah sakit/klinik/puskesmas) menggunakan balok, dan menggambar. Tema pada saat itu masih sama yaitu tema pekerjaan dan sub tema dokter. Karena Bu As ada acara survey tempat outbond, maka kegiatan sentra dihandle oleh guru kelas (Bu Rahma).

Pada saat masuk pijakan awal sentra, anak-anak duduk dengan posisi melingkar. Bu Rahma menyampaikan salam, sapa kepada anak-anak. Kegiatan diawali dengan doa pembuka majelis, lalu tepuk-tepuk dan senam jari. Guru mereview kembali tentang subtema dokter, dan hal-hal yang berkaitan dengan tempat kerja dokter, macam-macam dokter, peralatan dokter. Guru juga menjelaskan dengan cara diskusi dengan anak-anak tentang bagian ruangan di rumah sakit, yaitu ada ruang operasi, rawat inap, apotek, pendaftaran, ruang tunggu. Guru juga menjelaskan macam-macam dokter yaitu dokter anak, dokter hewan, dokter kulit, dokter THT, dokter ortopedi, dokter kandungan. Anak-anak tampak lebih antusias dan lebih aktif dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan guru dibandingkan kelas TKA. Hampir semua anak memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan interaksi sosial sudah terbangun cukup bagus. Sikap terlalu nyaman dan percaya diri ini membua suasana agak gaduh. Guru perlu mengingatkan anak-anak agar bersikap tenang ketika guru menyampaikan materi. Sebelum masuk ke pijakan saat main, guru memberikan kuis yaitu menyebutkan macam-macam dokter, bagian-bagian ruangan di rumah sakit, dan menyebutkan kata yang berakhiran i.

Di pijakan saat main, anak-anak menempatkan diri di pijakan (tempat) untuk membangun dengan balok. Masing-masing anak membuat satu bangunan dari balok. Guru menginstruksikan agar anak-anak mengambil balok dengan tertib. Anak-anak membuat bangunan dari balok dengan semangat dan antusias. Sekitar 20 menit kemudian bangunan balok anak-anak telah selesai. Anak-anak dapat membuat bangunan balok pada tahapan yang lebih kompleks dan terstruktur. Kemudian guru menginstruksikan agar anak-anak bermain peran mikro menggunakan media (asesoris) balok yaitu orang-orangan (dari flanel) dan mobil-mobilan. Anak-anak bermain mikro bersama teman-temannya, bercakap-cakap menggunakan media. Suasana tampak lebih interaktif karena ada komunikasi dan interaksi sosial diantara mereka. Guru memotivasi anak-anak agar bermain dengan tertib, menjaga toleransi dan tidak mengganggu teman. Guru mengamati hasil perkembangan anak, mendokumentasi hasil karya dan mencatat (asesmen) perkembangan anak.

Setelah satu jam bermain, guru menginstruksikan anak-anak untuk membereskan peralatan balok. Anak-anak mengelompokkan balok sesuai bentuknya terlebih dahulu, sebelum dikembalikan ke rak balok. Anak-anak dapat membereskan sendiri dengan tertib. Guru membantu merapikan balok yang telah diletakkan di rak balok. Karena waktu telah habis, tidak ada recalling, jadi anak-anak langsung cuci tangan kemudian makan snack. Guru memimpin anak-anak berdoa sebelum makan. Kemudian diakhiri dengan doa, penutup dan salam.

CATATAN OBSERVASI KELAS TK B DI SENTRA PERSIAPAN

Nama Guru Sentra : Bu Neni Sad Hasanah S.Pd
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Dokter
Nama Kelas Sentra : Sentra Persiapan
Kelas/Jumlah siswa : TK B3/ 13
Hari/tanggal :Kamis, 14 Februari 2019

Pada hari Kamis tanggal 14 Februari 2019, peneliti datang kembali ke lokasi penelitian PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta untuk melakukan observasi berikutnya yaitu di Sentra Persiapan kelas TK B3. Kegiatan sentra diawali dengan belajar di luar. Guru Sentra Persiapan (Bu Neni) menginstruksikan anak-anak untuk menulis beberapa kata tentang benda-benda yang ada di sekitar luar kelas. Setelah itu anak-anak duduk melingkar bersama guru sentra. Bu Neni menanyakan kepada anak-anak, tentang hasil yang mereka tulis, kemudian menanyakan kepada anak-anak, benda-benda apa saja yang ditemui dan ditulis. Masing-masing anak dapat menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru memberikan tebak kata tentang kata yang menggunakan huruf d, o, k, t, e, r, yang berkaitan dengan benda-benda di sekitar. Sebagian besar anak-anak dapat menjawab namun ada anak yang perlu dimotivasi. Di kelas sentra persiapan ini guru lebih banyak menggali kemampuan anak tentang huruf dan kata. Kegiatan dilanjutkan dengan belajar di dalam kelas. Anak-anak dan guru menuju ke kelas sentra persiapan. Mereka duduk melingkar. Guru sentra memimpin kegiatan di pijakan awal sebelum main, dan guru kelas mendampingi anak-anak. Guru sentra (Bu Neni) memberi salam, sapa, kemudian memimpin berdoa pembuka majelis. Supaya anak bersemangat, di pijakan awal ini anak-anak bernyanyi lagu 'sungguh senang'. Setelah itu Guru Sentra menyampaikan materi subtema dokter. Di sentra persiapan ini banyak diajarkan keaksaraan baik secara lisan maupun tulisan. Bu Neni mereview melalui brainstorming kepada anak-anak tentang tempat bekerja dokter. Anak-anak menanggapi dengan antusias. Bu Neni menyebutkan dan menuliskan hal-hal tentang polisi di papan tulis. Selanjutnya Bu Neni bersama anak-anak membaca tulisan di papan tulis. Setelah itu Bu Neni menjelaskan macam-macam kegiatan yang disediakan. Ada 8 kegiatan antara lain : meronce dengan manik-manik yang sama ciri-cirinya (besar

dan ukuran sama), menabung kata, arisan pengurangan, menuli 6 kata dan 1 kalimat dengan kata dokter, memasang benda dengan kartu kata, mengisi pola huruf dan menempel dengan sobekan kertas, mengelompokkan benda yang sejenis. Persyaratan masuk sentra, anak-anak diberi kuis menyebutkan aturan bermain. Mereka menyebutkan satu-persatu. Anak-anak telah hafal aturan bermain di sentra yaitu: bersikap tenang, tuntas dalam pekerjaan, sayang teman, tidak lari-lari tetapi berjalan saja, bermain bergantian tidak berebut, bila mau minum atau pipis izin pada guru, pastikan pekerjaan ditulis nama, kalau ada masalah diselesaikan dengan bicara.

Di pijakan saat main, anak-anak memilih kegiatan sesuai minatnya. Sebagian besar anak-anak bisa mengerjakan sesuai petunjuk guru. Guru hanya mengarahkan dan memberi contoh dalam membuat kalimat. Guru menstimulasi anak untuk menyebutkan gambar benda dan fungsinya. Dengan arahan dan motivasi guru, muncullah percakapan, komunikasi dan interaksi antara anak dengan guru. Selain itu setiap kegiatan disediakan 4 kesempatan main, sehingga muncul interaksi sosial antar teman. Dalam hal perkembangan verbal linguistik muncul ketika anak-anak menyampaikan pertanyaan, menyampaikan kalimat, membaca dan menuliskan kata. Perkembangan kecerdasan interpersonal muncul ketika anak-anak bermain di sentra, saat membantu teman dan saat kerjasama membereskan mainan.

Pada pijakan setelah main, guru menginstruksikan bahwa permainan telah usai. Anak-anak membereskan mainan pada tempatnya. Selanjutnya anak-anak dan guru duduk dalam posisi melingkar. Guru memimpin permainan kelompok yaitu menulis huruf di punggung temannya dalam posisi pemingkar. Suasana terlihat lebih kooperatif dan menyenangkan. Selanjutnya guru memberikan recalling dengan menanyakan kepada anak-anak pengalaman main mereka (bermain apa saja). Guru juga menanyakan tentang berhitung pengurangan. Masing-masing anak berhitung menggunakan jari, dan dapat menjawab pertanyaan guru. Setelah itu anak-anak antri cuci tangan, kemudian kembali duduk melingkar untuk makan snack. Setelah makan snack, ditutup dengan doa dan salam.

CATATAN OBSERVASI KELAS TK B DI SENTRA SENI KRATIVITAS DAN BUDAYA

Nama Guru Sentra : Bu Siti Khodijah S.Pd
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Polisi
Nama Kelas Sentra : Sentra Seni Kreativitas dan Budaya
Kelas/Jumlah siswa : TK B3/ 15
Hari/tanggal :Selasa, 19 Februari 2019

Pada hari Senin tanggal 19 Februari 2019, peneliti datang ke lokasi penelitian PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta untuk melakukan observasi berikutnya yaitu di Sentra Seni Kreativitas dan Budaya di kelas TK B3. Pada saat itu Guru Kelas TK B3 (Bu Rahma) sedang menyampaikan Materi Pagi kepada anak-anak. Guru Sentra Seni Kreativitas dan Budaya (Bu Siti) telah menyiapkan peralatan main sentra di pijakan lingkungan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPPH). Ada 4 macam permainan yang telah disiapkan antara lain permainan tradisional *bekel*, bermain *yoyo*, permainan *hollahop*, membuat topi polisi dan meneruskan membuat celeng rumah dari kertas karton dan flanel . Tema pada saat itu adalah pekerjaan dan sub tema polisi. Di pijakan awal ini guru sentra (bu Siti) memulai pembelajaran dengan berdoa pembuka majelis, salam, sapa, kemudian lagu jawa '*siji loro telu*'. Kemudian bu Siti menjelaskan materi subtema polisi melalui tanya jawab/*brainstorming* kepada anak-anak. Guru menjelaskan tentang polisi, tugas-tugas polisi, macam-macam polisi peralatan polisi. Kemudian guru menuliskan kosakata di papan tulis, antara lain: polisi, menjaga keamanan, lalu lintas, bareskrim, intel, polisi hutan, polisi pariwisata, topi polisi, pemukul, pistol, seragam, sepatu, peluit. Karena suasana agak gaduh, Bu Siti mengkondisikan anak-anak dengan cara memberi tugas menulis di kertas huruf vokal dan konsonan pada kosakata yang ditulis di papan tulis. Suasana pun kembali tertib. Kemudian Bu Siti menjelaskan kegiatan-kegiatan di sentra dan mengingatkan kembali tentang aturan main di sentra. Syarat masuk pijakan inti (saat bermain), adalah menjawab soal penjumlahan secara lisan.

Di pijakan saat main anak-anak memilih kegiatan sesuai minat mereka masing-masing. Ada 2 anak bermain *hollahop*, 2 anak bermain *yoyo*, 5 anak meneruskan

membuat celengan rumah, 4 anak membuat topi polisi, 2 anak bermain bekel. Guru kelas dan guru sentra memberi contoh kepada anak yang belum bisa, dan membantu anak yang membutuhkan, misalnya membuat topi dan finishing celengan rumah. Guru sentra mendorong anak untuk mencoba kesempatan main yang lain. Guru kelas mencatat perkembangan anak melalui penilaian harian. Anak-anak antusias dan semangat dalam membuat hasil karya, sehingga hasil karya mereka (topi polisi dan celengan rumah) sudah jadi.

Setelah 1 jam bermain, guru sentra memberikan instruksi untuk membereskan mainan. Anak-anak bekerjasama membereskan mainan. Selanjutnya mereka duduk melingkar di pijakan setelah main. Guru sentra memberikan recalling kepada anak-anak tentang materi polisi dan menanyakan pengalaman main mereka (susah/mudah/senang/sedih). Setelah itu anak-anak cuci tangan pakai sabun, lalu kembali ke kelas duduk melingkar kemudian makan snack, diawali dengan doa. Setelah selesai makan snack, guru memimpin doa setelah makan. Sebelum ditutup, guru memberikan pesan moral tentang menjaga tata tertib, aturan ketika di kelas, mau antri, dan meminta maaf bila berbuat salah. Selanjutnya guru memimpin doa pulang, memberi salam sebagai penutup. Anak-anak melanjutkan kegiatan latihan angklung. Peneliti memintazin mewawancarai guru sentra seni kreativitas dan budaya (Bu Siti).

CATATAN OBSERVASI KELAS TK B

Nama Guru Sentra : Bu Fajar Hayuningtyas, S.Psi
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Polisi
Nama Kelas Sentra : Sentra Bahan Alam
Kelas/Jumlah siswa : TK B3/ 16
Hari/tanggal :Rabu, 20 Februari 2019

Pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2019, peneliti datang kembali ke lokasi penelitian PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta untuk melakukan observasi berikutnya di Sentra Bahan alam di kelas TK B3. Guru Kelas TK B3 (Bu Rahma) menyampaikan Materi Pagi kepada anak-anak sebelum jadwal kegiatan belajar Sentra. Guru Sentra Bahan Alam (Bu Tyas) telah menyiapkan peralatan main sentra di pijakan lingkungan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPPH). Ada 8 macam permainan yang telah disiapkan antara lain bermain pasir, klasifikasi huruf vokal dan konsonan menggunakan media pasir putih dan tutup botol, bermain tanah liat, bermain piring angka, bermain jepit huruf, membuat rambu lalu lintas, klasifikasi geometri, dan menggambar sesuai tema.

Setelah selesai kegiatan Materi Pagi dan jeda , selanjutnya Guru Sentra Bahan Alam (Bu Tyas) bersama anak-anak duduk melingkar di pijakan awal (sebelum main). Bu Tyas memberikan salam, lalu *ice breaking* tepuk jari tangan, tepuk semangat, tepuk pekerjaan, lagu naik-naik ke puncak gunung (dengan menggerakkan jari tangan). Dan lagu tepuk pak polisi. Kemudian guru memimpin doa pembuka dan menyapa anak-anak. Guru Kelas bertugas mendampingi anak-anak. Kemudian Guru Sentra (Bu Tyas) menuliskan hari, tanggal tema dan subtema sambil mengajak dialog (*brainstorming*) kepada anak-anak. Bu Tyas mereview tentang subtema polisi, tugas-tugas polisi, macam-macam polisi, dan peralatan polisi. Anak-anak masih mengingat materi yang pernah diajarkan sehingga mereka lancar menjawab dengan bersahut-sahutan. Kosakata yang dituliskan guru di papan tulis antara lain polisi, mengamankan masyarakat, mengatur lalu lintas, membuat SIM, polantas, polisis hutan, polisi pariwisata, polisi air udara, gegana, polwan, brimob, sabuk, peluit, seragam, sepatu, sabuk, topi, borgol, pistol, rompi, manset, helm, tameng, baret, mobil, ransel, motor, sirine. Anak-anak dapat

menyebutkan dengan antusias. Kosakata yang baru dikenal anak, dijelaskan oleh guru menggunakan media gambar di handphone . Selanjutnya sebelum masuk kegiatan inti, anak-anak dikondisikan kembali untuk fokus (tepuk fokus). Guru menjelaskan macam-macam kegiatan yang disediakan di sentra bahan alam. Untuk masuk ke pijakan inti, anak-anak diberikan kuis menyebutkan 3 huruf konsonan. Sebelumnya anak-anak diingatkan tentang tata tertib di sentra.

Di pijakan saat main, anak-anak memilih kegiatan sesuai dengan minatnya. Ada 4 anak bermain pasir (nathan, angga, kafi, naufal), 2 anak mengkalsifikasikan huruf vokal dan konsonan, 2 anak menggambar (nafika, ais), 4 anak bermain tanah liat (rara, hanum, erlan, fian), 1 anak bermain jepit huruf, 1 anak bermain piring angka, 4 anak membuar rambu lalu lintas. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Guru kelas memberikan penilaian harian. Guru sentra mengarahkan anak untuk mencoba kesempatan main yang lain. Suasana interaktif dan komunikatif terjalin saat di pijakan awal dan pijakan saat main. Karena dalam satu kegiatan disediakan 4 kesempatan main. Perkembangan sosial dan bahasa terstimulasi di kegiatan sentra. Anak-anak saling bercakap-cakap, bertanya pada guru, dan menceritakan gambar yang dibuatnya.

Setelah 1 jam bermain, guru sentra memberikan instruksi untuk membereskan mainan. Anak-anak bekerjasama membereskan mainan. Selanjutnya mereka duduk melingkar di pijakan setelah main. Guru sentra memberikan recalling kepada anak-anak tentang materi polisi dan pengalaman main mereka (susah/mudah/senang/sedih). Setelah itu anak-anak cuci tangan pakai sabun, lalu kembali ke kelas duduk melingkar kemudian makan snack, diawali dengan doa. Setelah selesai makan snack, guru memimpin doa setelah makan dan doa pulang, Guru memberi salam sebagai penutup. Peneliti memintazin mewawancarai guru sentra bahan alam (Bu Tyas).

CATATAN OBSERVASI KELAS TK B DI SENTRA AIK

Nama Guru Sentra : Bu Marsilah, S.Psi
Tema : Bermain
Sub Tema : Berenang
Nama Kelas Sentra : Sentra Al-Islam KeMuhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan
Kelas/Jumlah siswa : TK B3/ 15
Hari/tanggal :Senin, 5 Maret 2019

Pada hari Senin tanggal 5 Maret 2019, peneliti datang kembali ke lokasi penelitian PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta untuk melakukan observasi berikutnya di Sentra Bahan alam di kelas TK B3. Guru Kelas TK B3 (Bu Rahma) menyampaikan Materi Pagi kepada anak-anak sebelum jadwal kegiatan belajar Sentra. Guru Sentra Bahan Alam (Bu Marsilah) telah menyiapkan peralatan main sentra di pijakan lingkungan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPPH). Ada 7 macam kegiatan yang telah disiapkan antara lain bermain domino huruf hijaiyah, meronce balok hijaiyah, meniru kata menggunakan kartu kata bahasa arab, puzzle nama surah juz amma, ular tangga islami, menulis rukun islam, dan menggambar sesuai tema (berenang).

Di kegiatan Materi Pagi, guru bersama anak-anak menghafal ayat kursi, murojaah hadist menutup aurot, hadist shodaqoh, hadist larangan memutus silaturrahim. Setelah selesai materi pagi, guru menginstruksikan untuk berwudhu melakukan sholat dhuha. Sholat dhuha dilakukan bersama-sama dengan bacaan di jahr kan dipimoin oleh guru sentra (Bu marsilah). Pada rakaat pertama menggunakan surah Adhuha, dan rakaat kedua menggunakan surah Al-Insyiroh. Setelah sholat Dhuha, guru bersama anak-anak berdoa setelah sholat dhuha, doa syukur nikmat, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat. Selanjutnya Guru Sentra AIK (Bu Marsilah) bersama anak-anak duduk melingkar di pijakan awal (sebelum main). Bu Marsilah memberikan salam, lalu menyapa anak-anak. Guru Kelas bertugas mendampingi anak-anak. Kemudian Guru Sentra (Bu Marsilah) menuliskan hari, tanggal tema dan subtema sambil mengajak dialog (*brainstorming*) kepada anak-anak. Bu Marsilah mereview tentang subtema berenang, peralatan berenang, tempat berenang. Guru menuliskan kosakata di papan

tulis: berenang dengan lincah, kolam renang , baju renang, menutup aurat, muslim muslimah terpisah. Salah satu anak (Erland) bertanya tentang baju renang api, Guru menjelaskan bahwa tidak ada baju renang api, yang ada baju tahan api yang digunakan oleh petugas pemadam kebakaran. Selanjutnya guru bertanya kepada anak-anak, mengapa di kolam renang tidak boleh campur muslim Selanjutnya sebagai syarat masuk sentra di awal adalah anak-anak yang tertib menggunakan seragam pada hari itu.

Pada saat pijakan inti (saat main), anak-anak memilih kegiatan sesuai dengan minatnya. 2 anak (Ayana dan Hanum) memilih bermain ular tangga, 3 anak(Kafi, Ais dan Angga) memilih bermain domino hijaiyah, 4 anak (Erland, Raka, Naufal, Bisma) memilih bermain puzzle, 4 anak menggambar sesuai tema (Aufa, Ayana, Nafika, Aqila) , 1 anak (Aqila Dinar) memilih meronce huruf hijaiyah,. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Guru kelas memberikan penilaian harian. Guru sentra mengarahkan anak untuk mencoba kesempatan main yang lain. Suasana interaktif dan komunikatif terjalin saat di pijakan awal dan pijakan saat main, karena dalam satu kegiatan disediakan 4 kesempatan main. Perkembangan sosial dan bahasa terstimulasi di kegiatan sentra. Anak-anak saling bercakap-cakap, bertanya pada guru, dan menceritakan gambar yang dibuatnya.

Setelah 1 jam bermain, guru sentra memberikan instruksi untuk membereskan mainan. Anak-anak bekerjasama membereskan mainan. Namun ada satu anak yang belum mau berhenti bermain karena belum menyelesaikan bermain domino (mengurutkan gambar huruf hijaiyah). Angga mulai tidak sabar, akhirnya kurang terkendali emosinya sehingga dia menangis karena dia mencari kartu domino hijaiyah (yang sesuai) belum berhasil, akhirnya marah. Guru mencoba menenangkan namun belum berhasil, Akhirnya dibiarkan saja sampai dia berhenti menangis, meskipun butuh waktu agak lama untuk bisa tenang. Selanjutnya guru dan anak-anak yang lain duduk melingkar di pijakan setelah main. Guru sentra memberikan *recalling* kepada anak-anak tentang materi polisi dan pengalaman main mereka (susah/mudah/senang/sedih). Setelah itu anak-anak cuci tangan pakai sabun, lalu kembali ke kelas duduk melingkar kemudian makan snack, diawali dengan doa. Setelah selesai makan snack, guru memimpin doa setelah makan dan doa pulang,

CATATAN OBSERVASI KELAS TK B DI SENTRA MAIN PERAN

Nama Guru Sentra : Bu Hajar Audia Astuti, S.Psi
Tema : Bermain
Sub Tema : Berenang
Nama Kelas Sentra : Sentra Main Peran
Kelas/Jumlah siswa : TK B3/ 16
Hari/tanggal :Rabu, 6 Maret 2019

Pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2019, peneliti datang kembali ke lokasi penelitian PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta untuk melakukan observasi terakhir di Sentra Main Peran kelas TK B3. Guru Kelas TK B3 (Bu Rahma) menyampaikan Materi Pagi kepada anak-anak sebelum jadwal kegiatan belajar Sentra, sedangkan guru sentra (Bu Hajar) berada di pijakan lingkungan untuk mempersiapkan peralatan di Sentra Main Peran. Ruang sentra main peran telah disetting menjadi ruangan seperti tempat berenang, ada kolam renang, ruang beli tiket (loket), ruang tunggu, persewaan pelampung, ruang dapur/kantin, mushola, kamar mandi, warung (minimarket). Setelah selesai materi pagi, kelas diserahkan ke guru sentra (Bu Hajar). Anak-anak dan Guru berada di pijakan sebelum main. Bu Hajar memberi salam, sapa, kemudian mereka berdoa pembuka majelis. Setelah itu Guru Sentra menyampaikan materi review hari sebelumnya yaitu subtema berenang. Di sentra main peran topik pembahasannya adalah setting bangunan tempat berenang dan peran yang berkaitan dengan aktivitas di tempat renang. Guru menyebutkan dan menuliskan di papan tulis, 'berenang dengan lincah, kolam renang' Peran yang disediakan antara lain 2 orang petugas loket (Ais, Hanum), 2 orang penjaga kolam (Sabil, nafika), 2 orang penjaga warung (Aqila, Rara), 2 orang koki (Raka, Erland), 1 orang ayah (Kafi), 1 orang ibu (Aska), 2 orang kakak (Nathan, Naufal), 2 orang adik (Angga, Aufa), 1 Om (Bisma), 1 tante (Ayana).

Sebelum masuk ke pijakan saat main, anak-anak diinstruksikan memilih salah satu peran, kemudian memilih teman untuk melanjutkan memilih peran berikutnya. Kemudian guru kelas memberikan beberapa lembar uang mainan untuk bermain peran melakukan transaksi. Setiap peran tidak boleh bergantian peran dengan anak yang lain.

Jadi anak berperan sesuai pengarahan guru, hingga selesai di pijakan saat main. Masing-masing anak berada di pijakannya masing-masing. Di setiap ruangan ada peralatan yang bisa digunakan anak untuk bermain peran. Anak-anak kelas TK B3 dapat memerankan tokoh sehingga tidak banyak motivasi dari guru. Mereka dapat bermain peran secara aktif dan interaktif. Dari situlah muncul kecerdasan interpersonal dan verbal linguistik. Guru mengarahkan jalannya bermain peran agar sesuai aturan di sentra, yaitu sayang teman, tidak berebut, bermain dengan tertib. Ceritanya, satu keluarga (ayah, ibu, kakak, adik) hendak pergi berenang. Di tempat renang (misalnya Galaxy Water Park) pengunjung mendaftar dahulu (ada interaksi sosial), kemudian menunggu antrian di ruang tunggu. Selanjutnya pengunjung menyewa pelampung, kemudian berenang menggunakan pelampung dari plastik. Penjaga kolam membersihkan area sekitar kolam renang. Koki memasak /membuatkan pesanan makanan kepada pengunjung. Ada pengunjung yang berbelanja di warung, memilih barang belanjaan (swalayan) kemudian membayar di kasir. Ada pengunjung yang sedang sholat di mushola. Begitu seterusnya hingga kemampuan berbahasa dan sosial dapat terstimulasi dengan baik.

Setelah waktu bermain dirasa cukup, guru sentra memberikan isyarat tanda pijakan saat main telah usai. Anak-anak membereskan mainan pada tempat yang telah disediakan. Selanjutnya mereka duduk membentuk lingkaran untuk melakukan recalling. Guru sentra membawa beberapa peralatan berenang. Guru juga berpesan kepada anak-anak agar sayang teman, tidak mengganggu bila tidak mau diganggu, dan meminta maaf apabila melakukan kesalahan. Kemudian anak-anak diberi pertanyaan tentang kisah nabi untuk syarat cuci tangan. Selanjutnya mereka kembali duduk melingkar untuk istirahat makan snack. Setelah makan snack ditutup dengan doa selesai makan dan doa penutup.

CATATAN OBSERVASI KELAS TK A DI SENTRA BALOK

Nama Guru Sentra : Bu Chasnidar, S.E (Bu As)
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Koki
Nama Kelas Sentra : Sentra Balok
Kelas/Jumlah siswa : A2/ 11 (yang hadir 10)
Hari/tanggal :Kamis, 7 Februari 2019

Pada hari Kamis tanggal 7 Februari 2019, peneliti datang kembali ke lokasi penelitian PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta untuk melakukan observasi ketiga, yaitu di Sentra Balok kelas TK A2. Seperti biasa, Guru Kelas TK A2 (Bu April) menyampaikan Materi Pagi kepada anak-anak sebelum jadwal kegiatan belajar Sentra. Materi Pagi diisi dengan hafalan surat pendek (Al-Fatihah, Al Fiil, Al-Humazah), tepuk rukun Islam, lagu rukun iman, tepuk wudhu. Guru Sentra Balok (Bu As) telah menyiapkan asesoris dan peralatan main sentra balok. Ada dua macam kegiatan yang telah disiapkan antara lain membuat bangunan (restoran) menggunakan balok, dan menggambar. Tema pada saat itu masih sama yaitu tema pekerjaan dan sub tema koki. Karena Bu As ada acara menerima tamu, guru-guru dari Magelang untuk studi banding, maka kegiatan sentra *dihandle* oleh guru kelas (Bu April).

Pada saat pijakan sebelum main, Bu April *mereview* kembali subtema koki dalam bentuk diskusi bersama anak-anak. Mereka diskusi tentang makanan tradisional. Masing-masing anak menyebutkan macam-macam makanan tradisional. Kemudian diskusi tentang alat yang biasa ada di dapur, peralatan yang dipakai koki. Galang, Hafidza tampak lebih aktif menjawab. Anak-anak yang lain terstimulasi. Kemudian anak-anak mengeja per huruf, tulisan kosakata tentang koki yang telah ditulis oleh guru. Sebelum masuk ke pijakan inti (saat main), guru menjelaskan tentang membangun restoran, yang terdiri dari bagian-bagian bangunan (pintu, dinding, atap, ruang dapur, toilet, parkir, dsb). Sebagai syarat main, anak-anak diberikan pertanyaan seputar koki, tugas dan peralatan koki. Mereka diingatkan tentang aturan main di sentra.

Di pijakan saat main, masing-masing anak telah menempatkan diri di tempat yang telah ditandai untuk membuat bangunan dari balok. Masing-masing anak membuat satu bangunan dari balok. Kemudian mereka mengambil balok dengan tertib, sesuai

kebutuhan. Pengambilan asesoris balok (orang-orangan, mobil-mobilan, rumput sintetis) juga diatur. Masing-masing anak dapat membuat bangunan dari balok secara mandiri. Guru mengamati dan mendokumentasikan setiap hasil karya anak. Masing-masing anak diminta menjelaskan bagian-bagian dari bangunan tersebut. Setelah itu guru menginstruksikan agar anak-anak bermain peran mikro menggunakan orang-orangan (dari flanel) yang telah disediakan. Anak-anak berkunjung ke bangunan milik teman yang lain agar ada interaksi, percakapan di antara mereka. Disinilah perkembangan bahasa, sosial, kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal terstimulasi. Mereka bermain bersama (asosiatif) namun ada juga yang asyik bermain balok sendiri (soliter). Guru melakukan asesmen dan penilaian perkembangan anak. Anak-anak yang selesai bermain balok, diarahkan untuk menggambar bangunan yang telah mereka buat. Kemudian menceritakan ke guru tentang gambar tersebut. Untuk kegiatan pengaman, guru telah menyiapkan buku bacaan, apabila semua kegiatan telah dilakukan anak.

Pada saat pijakan akhir (setelah main), guru menginstruksikan agar membereskan mainan, mengembalikan balok pada tempatnya. Anak-anak mengelompokkan jenis badan bentuk balok, baru kemudian diletakkan pada loker balok. Guru membantu merapikan balok. Setelah selesai beres-beres, anak-anak cuci tangan dengan tertib, kemudian kembali ke kelas dalam bentuk lingkaran. Guru melakukan *recalling*, menanyakan adakah yang melanggar peraturan, yang membantu teman, yang mandiri dsb. Kemudian berdoa makan snack. Setelah makan snack ditutup dengan doa, salam.

CATATAN OBSERVASI KELAS TK A DI SENTRA AIK

Nama Guru Sentra : Bu April (pengganti sementara Bu Marsilah, S.Pd)
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Dokter
Nama Kelas Sentra : Sentra AIK (Al Islam, KeMuhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan)
Kelas/Jumlah siswa : A2/ 11 (yang hadir 8)
Hari/tanggal :Senin, 11 Februari 2019

Pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019, peneliti datang kembali ke lokasi penelitian PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta untuk melakukan observasi berikutnya yaitu di Sentra Al-Islam KeMuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan (AIK) kelas TK A2. Guru Kelas TK A2 (Bu April) menyampaikan Materi Pagi kepada anak-anak sebelum jadwal kegiatan belajar Sentra. Karena guru Sentra AIK (Bu Marsilah) sedang cuti, maka guru sentra diganti sementara oleh guru kelas. Bu April telah menerima amanah dari guru sentra untuk menyiapkan materi kegiatan berdasarkan RPPH. Ada 7 macam kegiatan yang telah disiapkan di sentra AIK antara lain menyusun puzzle AIK (lambang Muhammadiyah dan lambang 'Aisyiyah), meronce balok manik tulisan hijaiyah, menjiplak bentuk huruf hijaiyah, mewarnai tulisan arab Thobiibun(dokter), bermain kartu kata (mengelompokkan kartu kata bergambar yang sejenis), menggambar dan mewarnai, serta mengurutkan gambar tata-cara berwudhu. Tema pada saat itu masih tema pekerjaan dan sub tema dokter.

Di pijakan awal dijelaskan tentang tema pekerjaan subtema dokter. Guru dan anak-anak berdiskusi tentang tugas dokter, peralatan dokter, tempat kerja dokter. Saat itu terjadi percakapan anatar guru dengan anak-anak, ada interaksi sosial, ada penyampaian kata, kalimat, pendapat, dan menceritakan pengalaman. Anak-anak dapat menjawab /menyebutkan pertanyaan dari guru. Anak-anak memperoleh kosakata baru tentang dokter, tugas dokter, (memeriksa orang sakit), kosakata : rumah sakit, sekolah, puskesmas, klinik, stetoskop, alat suntik, termometr, baik, ramah, cepat tanggap. Sebelum masuk ke pijakan saat main, anak-anak diberi pertanyaan berkaitan dengan kosakata yang telah mereka dapatkan.

Di pijakan saat main, anak-anak memilih kegiatan sesuai minatnya. Afrizal,

Hafidza, Dito, Arka memilih kegiatan meronce hiruf hijaiyah, Galang memilih menggambar. Bilal dan Hafidza memilih bermain puzzle. Ada jenis kegiatan yang tidak mereka pilih, dikarenakan lebih menyukai permainan/kegiatan yang lain. Suasana tempat tenang, tidak ada keributan. Ada percakapan diantara mereka yang bermain dalam satu kegiatan. Sesekali peneliti menyapa mereka sambil mewawancarai mereka (*hidden*). Guru mengarahkan supaya mereka beralih ke permainan yang lainnya, namun ada beberapa yang masih asyik bermain di satu kegiatan yaitu meronce.

Pada saat pijakan setelah main, guru menginstruksikan anak-anak untuk membereskan mainan pada tempat yang disediakan. Setelah semua beres, anak-anak dan guru duduk melingkar untuk melakukan recalling. Guru menanyakan kesan-kesan pengalaman main mereka, anak yang mengikuti aturan/tidak mengikuti aturan, sulit atau mudah, dsb. Setelah itu anak-anak cuci tangan dengan tertib, kemudian kembali lagi ke kelas duduk melingkar untuk makan snack. Guru memimpin doa makan snack. Selanjutnya mereka istirahat makan snack, lalu ditutup dengan doa, dan salam. Bagi anak yang reguler menunggu jemputan sambil bermain indoor (bermain lego) bersama teman-temannya, atau makan snack yang dibawa dari rumah. Bagi anak yang mengikuti fullday, mereka juga bermain bersama, menunggu kegiatan selanjutnya (makan siang, sholat dhuhur).

CATATAN OBSERVASI KELAS TK A DI SENTRA MAIN PERAN

Nama Guru Sentra : Bu Hajar Audia Astuti, S.Psi
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Dokter
Nama Kelas Sentra : Sentra Main Peran
Kelas/Jumlah siswa : A2/ 11 (yang hadir 8)
Hari/tanggal :Selasa, 12 Februari 2019

Pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2019, peneliti datang kembali ke lokasi penelitian PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta untuk melakukan observasi berikutnya yaitu di Sentra Main Peran kelas TK A2. Guru Kelas TK A2 (Bu April) menyampaikan Materi Pagi kepada anak-anak sebelum jadwal kegiatan belajar Sentra, sedangkan guru sentra (Bu Hajar) berada di pijakan lingkungan untuk mempersiapkan peralatan di Sentra Main Peran. Ruang sentra main peran telah disetting menjadi ruangan seperti rumah sakit, ada ruang periksa, ruang tunggu, ruang apotek, ruang dapur/kantin dan rumah pasien. Setelah selesai materi pagi, kelas diserahkan ke guru sentra (Bu Hajar). Anak-anak dan Guru berada di pijakan sebelum main. Bu Hajar memberi salam, sapa, kemudian mereka berdoa pembuka majelis. Supaya anak bersemangat, di pijakan awal ini juga ada tepuk semangat, tepuk pekerjaan, tepuk Aisyiyah.. Setelah itu Guru Sentra menyampaikan materi review hari sebelumnya yaitu subtema dokter. Di sentra main peran topik pembahasannya adalah setting bangunan tempat dokter bekerja dan peran yang berkaitan dengan rumah sakit. Guru menyebutkan dan menuliskan di papan tulis, tempat kerja dokter kemudian anak-anak menirukannya. Kata-kata tersebut contohnya: rumah sakit, klinik, sekolah, dokter, daftar tunggu, bagian periksa, apoteker. Contoh peran antara lain sebagai dokter, perawat, pasien bapak, ibu, adik, kakak, bagian pendaftaran, apoteker, dsb. Ada 6 macam peran yang disediakan yaitu peran sebagai dokter, apoteker, bagian pendaftara, koki rumah sakit, ayah, ibu (sebagai pasien).

Sebelum masuk ke pijakan saat main, anak-anak diberi pertanyaan tentang tata tertib mengikuti sentra. Kemudian guru kelas memberikan beberapa lembar uang mainan untuk bermain peran melakukan transaksi. Peran sebagai guru diperankan 2 anak (nadha dan kaila), peran ibu oleh Ella, peran ayah oleh Arka, peran apoteker oleh Hfidza, peran koki

oleh Afrizal dan bagian pendaftaran oleh Bilal. Setiap peran tidak boleh bergantian peran dengan anak yang lain. Jadi anak berperan sesuai pengarahan guru, hingga selesai di pijakan saat main. Masing-masing anak berada di pijakannya masing-masing. Di setiap ruangan ada peralatan yang bisa digunakan anak untuk bermain peran. Saat bermain Guru memberikan motivasi kepada semua anak supaya berinteraksi satu sama lain, dalam bentuk drama dan percakapan. Dari situlah muncul kecerdasan interpersonal dan verbal linguistik. Anak-anak kelas A2 masih perlu dimotivasi agar mereka dapat memerankan perannya dengan baik, dan berkomunikasi lancar. Guru mengarahkan jalannya bermain peran. Ayah, Ibu bersama anaknya masih bayi (boneka) hendak berangkat ke rumah sakit memeriksakan bayinya. Di rumah sakit, pasien mendaftar dahulu (ada interaksi sosial), kemudian menunggu antrian di ruang tunggu. Selanjutnya pasien masuk ke ruang periksa. Dokter menanyakan pasien sakit apa (ada interaksi), kemudian memeriksa anak yang sakit (boneka). Kemudian dokter memberikan resep (menuliskan tulisan obat) di kertas. Selanjutnya pasien pergi ke bagian apoteker untuk membeli obat (ada interaksi). Selanjutnya pasien lapar dan haus, lalu pergi ke kantin untuk pesan makanan. Pasien memesan makanan kepada koki (ada interaksi). Kemudian berperan memasak makanan dengan peralatan yang ada di dapur. Begitu seterusnya hingga kemampuan berbahasa dan sosial dapat terstimulasi dengan baik.

Setelah waktu bermain dirasa cukup, guru sentra memberikan isyarat tanda pijakan saat main telah usai. Anak-anak membereskan mainan pada tempat yang telah disediakan. Selanjutnya mereka duduk membentuk lingkaran untuk melakukan recalling. Guru sentra membawa beberapa peralatan bermain dokter-doktera, ada stetoskop, termometer, senter. Guru memerankan dan menjelaskan fungsi masing-masing alat kedokteran tersebut. Guru juga berpesan kepada anak-anak agar menjaga kesehatan dan kebersihan badan mulai dari kepala hingga kaki. Kemudian anak-anak antri untuk cuci tangan. Selanjutnya mereka kembali duduk melingkar untuk istirahat makan snack. Setelah makan snack ditutup dengan doa selesai makan dan doa penutup.

CATATAN OBSERVASI KELAS TK A DI SENTRA PERSIAPAN

Nama Guru Sentra : Bu Neni Sad Hasanah, S.Pd
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Polisi
Nama Kelas Sentra : Sentra Persiapan
Kelas/Jumlah siswa : A2/ 11
Hari/tanggal :Senin, 18 Februari 2019

Pada hari Senin tanggal 18 Februari 2019, di Sentra Persiapan kelas TK A2. Guru Kelas TK A2 (Bu April) menyampaikan Materi Pagi kepada anak-anak sebelum jadwal kegiatan belajar Sentra, sedangkan guru sentra persiapan (Bu Neni) berada di pijakan lingkungan untuk mempersiapkan peralatan di Sentra Persiapan. Setelah selesai materi pagi, kelas diserahkan ke guru sentra (Bu Neni). Anak-anak dan Guru berada di pijakan sebelum main. Bu Neni memberi salam, sapa, kemudian mereka berdoa pembuka majelis. Supaya anak bersemangat, di pijakan awal ini juga ada tepuk pekerjaan dan lagu polisi. Setelah itu Guru Sentra menyampaikan materi subtema polisi. Di sentra persiapan ini banyak diajarkan keaksaraan baik secara lisan maupun tulisan. Bu Neni bercerita tentang “Poisi Yang Jujur” Kemudian melalui *brainstorming* (curah pendapat), Bu Neni menjelaskan tugas-tugas polisi, jenis-jenis polisi, peralatan polisi. Anak-anak menanggapi dengan antusias. Bagi anak-anak yang memiliki pengalaman tentang polisi, mereka bercerita dengan semangat. Sedangkan anak-anak yang baru mengenal tentang polisi, mereka memperhatikan dengan seksama. Bu Neni menyebutkan dan menuliskan hal-hal tentang polisi di papan tulis. Selajutnya Bu Neni bersama anak-anak mengeja perhuruf tulisan di papan tulis lalu membacanya bersama-sama. Kosakata yang ditulis antara lain : Polisi Lalu Lintas, Polwan, Brimob, Polisi Intel, Penjara, Polsek, Polres, Pistol, Peluit, Tongkat, Tameng, Borgol. Setelah itu Bu Neni menjelaskan macam-macam kegiatan yang disediakan. Ada 7 kegiatan antara lain : berhitung dengan menggunakan penyangga balon, meronce dengan kawat dan manik-manik, membentuk huruf kemudian menyebutkan kata berawalan huruf sama, mengelompokkan bentuk dan ukuran geometri yang sama lalu ditempel dan dihitung, menulis kosakata polisi di buku tulis, dan menabung kata tentang polisi (meniru tulisan) serta menggambar tema polisi. Persyaratan masuk sentra, anak-anak diberi kusi menyebutkan kata berawalan huruf r, m, o, s dan a. Sebelumnya

dijelaskan aturan bermain. Ada anak yang bisa menyebutkan dengan mudah, ada yang perlu diberi klu supaya dapat menjawab kuis dengan benar. Anak-anak telah hafal aturan bermain di sentra yaitu: bersikap tenang, tuntas dalam pekerjaan, sayang teman, tidak lari-lari tetapi berjalan saja, bermain bergantian tidak berebut, bila mau minum atau pipis izin pada guru, pastikan pekerjaan ditulis nama, kalau ada masalah diselesaikan dengan bicara.

Di pijakan saat main, anak-anak memilih kegiatan sesuai minat mereka. Ada 5 anak memilih kegiatan menggambar karena lebih diminati. Sedangkan kegiatan lain ada 1-2 anak yang memilihnya. Suasana di sentra persiapan lebih tenang dan serius, namun tetap ada percakapan diantara mereka tentang tema polisi. Guru kelas (Bu April) melakukan asesmen/penilaian terhadap anak-anak dan memotivasi anak-anak yang belum bisa. Bu Neni mengarahkan anak-anak agar bermain seimbang, mencoba kesempatan bermain yang lain. Galang bermain 4 kegiatan yaitu menabung huruf, berhitung (penjumlahan), menulis kosakata di buku tulis, meronce dan menulis kata berawalan u. Dengan motivasi guru galang dapat menyebutkan dan menulis 9 huruf berawalan u yaitu upil, upin, uang, uks, unta, udang, ular, ulat, usil. Kirana dapat meronce, membentuk huruf r dan menyebutkan kata berawalan huruf r yaitu rasa, rambut, raja, ratu. Afrizal dapat meronce dan membentuk huruf a serta menyebutkan kata awala a yaitu apel. Nadha dapat meronce dan membentuk huruf n serta menyebutkan kata awalan n (dengan bantuan guru) yaitu nadha, nia. Kegiatan menabung huruf ada perkembangan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Anak-anak dapat meniru tulisan dengan rapi dan membaca kosakata yang telah disediakan. Anak-anak dapat berhitung penjumlahan dengan cara yang pernah diajarkan guru, yaitu membilang angka secara berurutan mulai dari angka sebelumnya, misalnya $7+5$, anak-anak berhitung mulai angka 8 hingga 5 angka berurutan. Di pijakan setelah bermain, guru sentra memberikan instruksi tanda waktu bermain telah habis. Anak-anak bekerjasama membereskan mainan pada tempat yang disediakan. Selanjutnya mereka duduk membentuk lingkaran. Guru sentra melakukan *recalling* terhadap anak-anak. Guru menanyakan pengalaman main mereka, kesan ketika bermain, dan bersama sama mereview (membaca) kembali kosakata tentang polisi. Selanjutnya anak-anak antri untuk cuci tangan. Kemudian mereka kembali duduk melingkar untuk istirahat makan snack. Setelah makan snack, doa penutup.

Lampiran 4

DOKUMENTASI FOTO-FOTO KEGIATAN

SENTRA BALOK DI KB 1



Karya Alula

Karya Hilna

Menggambar

Di Sentra Balok

SENTRA BALOK DI TK A2



SENTRA BALOK DI TK B3





SENTRA PERSIAPAN DI KB 1



SENTRA PERSIAPAN DI TK A2





SENTRA PERSIAPAN DI TK B3



SENTRA AIK (AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN, KEAISYIYAHAN) KB 1



SENTRA AIK (AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN, KEAISYIYAHAN) TKA2





SENTRA AIK (AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN, KEAISYIYAHAN) TK B3





SENTRA MAIN PERAN DI KB 1



SENTRA MAIN PERAN DI TK A2





SENTRA MAIN PERAN DI TK B3





SENTRA SENI KREATIVITAS DAN BUDAYA TK A2





SENTRA SENI KREATIVITAS DAN BUDAYA TK B3





SENTRA BAHAN ALAM DI KB 1



SENTRA BAHAN ALAM DI TK A2

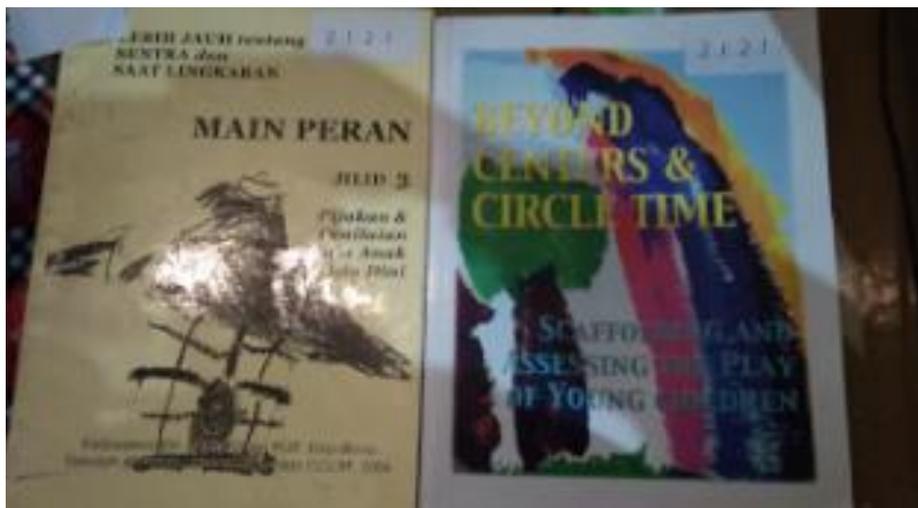


SENTRA BAHAN ALAM DI TK B3





FOTO LOKASI PENELITIAN



Lampiran 5

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN METODE BCCT/SENTRA, KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK, KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK DI PAUD TERPADU 'AISYIYAH NUR'AINI YOGYAKARTA

Tanggal Observasi : 4 Februari s.d 6 Maret 2019

Kelas : KB1, TK A2, TK B3

Jenis Sentra : Semua Sentra

(sentra balok, sentra persiapan, sentra AIK,
sentra main peran, sentra seni kreativitas dan
budaya, sentra bahan alam

Petunjuk:

Berilah tanda [√] pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada butir-butir aspek pelaksanaan pembelajaran metode Sentra/BCCT, kemudian berilah diskripsi hasil pengamatan secukupnya!

I. Implementasi Metode BCCT/Sentra

No	Aspek Pembelajaran Yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi hasil observasi
A.	Pijakan Lingkungan			
1	Penataan lingkungan belajar(kelas) sesuai metode sentra/BCCT dan rencana pembelajaran	√		Ruang kelas sentra telah disetting menjadi lingkungan belajar yang luas dan nyaman dilengkapi media dan peralatan main yang lengkap .
2	Penataan bahan dan alat main sesuai rencana pembelajaran	√		Dilakukan guru sentra saat H-1 atau saat penyambutan anak di pagi hari, atau saat anak mengikuti kegiatan Materi Pagi.
3	Penyambutan kedatangan anak sebelum kegiatan dimulai	√		Penyambutan anak saat di awal kegiatan yaitu pagi hari saat anak datang menuju sekolah.
4	Tersedianya sumber belajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan	√		Sumber belajar dan media telah tersedia dengan lengkap dan penataan yang rapi, sesuai ciri khas masing-masing sentra.

5	Adanya transisi sebelum ke pijakan awal (sebelum main) misal toilet training/minum.	√		Transisi dilakukan setelah kegiatan Materi Pagi. Transisi berupa minum air putih dan BAK secara mandiri.
B	Pijakan Sebelum Main			
1	Penataan anak dalam posisi melingkar	√		Setelah transisi, anak-anak duduk melingkar di pijakan sebelum main, bersama guru sentra.
2	Penyiapan anak secara psikis dan fisik sebelum mulai pembelajaran	√		Guru sentra memberikan 3S (senyum, salam, sapa).
3	Pembukaan pembelajaran dengan doa, kisah/lagu/tepuk-tepuk	√		Pembukaan dengan doa pembuka majelis, lagu2/tepuk-tepuk/ <i>brain gym</i>
4	Penjelasan materi, tema, subtema, ragam main, serta pemberian contoh cara bermain	√		Guru menggunakan strategi <i>brainstorming</i> (curah pendapat) secara tematik dan bercerita pengalaman mereka.
5	Penjelasan aturan main dan tata tertib dalam kelas	√		Aturan main telah dihafal anak, sehingga anak sendiri yang menyebutkan aturan main di sentra sebelum masuk di pijakan main.
6	Pengaturan anak bermain secara tertib (tidak berebut) menggunakan tes/kuis/lainnya sebagai syarat main	√		Guru memberikan kuis/ <i>post test</i> sebagai syarat masuk di sentra main dengan tertib.
C	Pijakan Saat Main			
1	Pemilihan ragam main sesuai minat anak secara bergilir atau acak	√		Anak memilih kegiatan main sesuai minatnya.
2	Guru memberi contoh kepada anak yang belum bisa	√		Guru memberi contoh saat di pijakan sebelum main atau saat anak membutuhkan pertolongan.
3	Guru memberi dukungan pernyataan positif tentang pekerjaan yang dilakukan anak	√		Guru sentra dan guru kelas mendampingi anak di sentra dengan melakukan observasi, penilaian, dan apresiasi.
4	Guru membantu anak yang membutuhkan	√		Sebisa mungkin anak belajar secara mandiri, kecuali yang benar-benar belum bisa
5	Guru mendorong anak untuk	√		Guru mendorong anak supaya memiliki pengalaman main

	mencoba kesempatan main yang lain			lebih dari satu.
6	Guru mencatat yang dilakukan anak (jenis main, tahap perkembangan sosial)	√		Guru kelas mendokumentasikan hasil karya anak, kegiatan yang dilakukan anak, dan melakukan penilaian harian.
7	Guru melakukan asesmen otentik setiap tahap perkembangan yang dicapai	√		Guru kelas dan guru sentra melakukan observasi dan pencatatan anekdot terhadap anak didik
C	Pijakan Setelah Bermain			
1	Pemberian instruksi membereskan alat permainan	√		mengingatkan anak bahwa waktu bermain akan segera selesai.
2	Anak mengelompokkan alat main pada tempat yang sudah disediakan	√		Anak bekerjasama membereskan mainan pada tempat yang telah disediakan.
3	Guru memastikan bahwa semua alat permainan telah dibereskan dengan rapi	√		Guru membantu anak-beres-beres dan merapikan alat main.
4	Penataan anak duduk melingkar bersama guru	√		Anak-anak dan guru sentra duduk melingkar di pijakan setelah main.
5	Guru memberikan <i>recalling</i> (menanyakan kembali, melatih daya ingat, umpan balik, menyampaikan gagasan&pengalaman main anak)	√		<i>Recalling</i> dengan cara menceritakan pengalaman main anak, menyebutkan kembali kosakata yang diperoleh
6	Guru memberikan apresiasi terhadap hasil karya anak	√		Apresiasi diberikan ketika di pijakan saat main
7	Guru memberikan kesimpulan sederhana dan pesan moral atau nasehat&pembiasaan yang baik	√		Pesan moral terhadap perilaku anak.
8	Guru membuat kegiatan penenang (bernyanyi/bersyair/tepuk-tepuk) yang menggemirakan	√		Kegiatan penenang yaitu makan snack yang disediakan di sekolah
9	Guru memimpin doa penutup&salam	√		Doa penutup majelis bersama

II. Kecerdasan Verbal Linguistik Anak dalam Pembelajaran di Sentra

No	Aspek sikap yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi hasil observasi
1	Kemauan & kemampuan anak berkomunikasi dengan teman sebaya atau guru secara lancar	√		muncul
2	Kemauan & kemampuan anak bernegosiasi menggunakan kata-kata	√		Muncul
3	Kemauan & kemampuan anak mengekspresikan perasannya secara lisan dengan teman sebaya atau guru	√		muncul
4	Kemampuan anak bertanya lebih banyak	√		Muncul, tidak semua
5	Kemampuan anak menjawab pertanyaan lebih kompleks	√		Beberapa anak yang telah mencapai perkembangan bahasa sangat baik (BSB)
6	Kemampuan anak dapat melucu dengan kata-kata		√	belum muncul
7	Kemampuan anak dapat menanggapi kelucuan		√	belum muncul
8	Minat anak terhadap permainan kata dan huruf	√		Dalam pembelajaran sentra menggunakan berbagai edia untuk mendukung keaksaraan
9	Minat anak terhadap buku	√		Saat jeda istirahat membaca buku yang ada di setiap ruangan sentra.
10	Kemampuan anak membaca/mengeja tulisan dengan benar	√		Saat di pijakan awal, melalui brainstorming
11	Kemampuan anak menulis dengan rapi	√		Menulis dan menirukan tulisan
12	Kemampuan anak mengingat sesuatu dengan baik	√		Saat di recalling
13	Minat anak terhadap cerita/kisah	√		Saat kegiatan fullday di sia hari diberikan story telling
14	Minat anak terhadap sajak/puisi	√		Lebih sering ke syair lagu2 Nasional dan lagu daerah

III. Kecerdasan Interpersonal Anak dalam Pembelajaran di Kelas Sentra

No	Aspek sikap yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi hasil observasi
1	Sikap anak peka/peduli terhadap perasaan teman sebaya	√		melalui pembiasaan dan keteladanan
2	Sikap anak peduli terhadap kebutuhan teman sebaya	√		melalui pembiasaan dan keteladanan
3	Sikap anak peduli terhadap suatu peristiwa	√		Saat di materi pagi atau pijakan awal
4	Kemampuan anak mengorganisasi teman sebaya	√		Ketika bermain dolanan tradisional atau main peran makro/mikro
5	Kemampuan anak mempengaruhi orang lain	√		Saat di sentra main peran
6	Sikap anak ramah dengan teman sebaya/guru	√		melalui pembiasaan dan keteladanan
7	Sikap anak mudah bersosialisasi di lingkungan baru	√		melalui pembiasaan dan keteladanan
8	Kecenderungan anak bekerjasama dengan teman sebaya	√		Saat bermain kooperatif atau membereskan mainan
9	Kecenderungan anak membantu teman yang membutuhkan	√		melalui pembiasaan dan keteladanan
10	Kecenderungan anak mau berbagi	√		melalui pembiasaan dan keteladanan
11	Kecenderungan anak mau mengalah/mengantri	√		melalui pembiasaan dan keteladanan
12	Kemampuan anak menengahi konflik/solusi perdamaian	√		Masih perlu bimbingan dari guru untuk menyelesaikan perselisihan/konflik antar teman

Lampiran 6

KEGIATAN DI SETIAP SENTRA SELAMA OBSERVASI

	Kelompok Bermain1	Kelompok A2	Kelompok B3
Sentra persiapan	<ul style="list-style-type: none"> •Menggambar sesuai tema (polisi) •Menjiplak huruf •Membuat lampu lalu lintas dari sponati •Menyusun puzzle angka •Meronce dengan manik-manik •Bermain domino gambar binatang 	<ul style="list-style-type: none"> •Berhitung penjumlahan dengan penyangga balon •Meronce kawat dan manik-manik membentuk huruf • menulis huruf awal sama •Mengelompokkan bentuk dan ukuran yang sama. •Menulis kosakata di bukutulis •Menabung kata 	<ul style="list-style-type: none"> • Meronce dengan manik-manik • Menabung kata • Arisan pengurangan • Menulis 6 kata & 1 kalimatdengan kata dokter • Memasangkan benda dengan kartu kata • Mengisi pola huruf • mengelompokkan benda
Sentra balok	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bangunan dari balok (rumah dan lapangan main bola) • Menggambar bebas • Bermain peran mikro 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bangunan dari balok tema koki dan restoran • Bermain mikro Menggambar bebas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bangunan dari balok tema rumah sakit • menggambar
Sentra main peran	Bermain peran di rumah dan lapangan voli	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran makro (dokter) rumah sakit Menggambar bebas 	
Sentra AIK	<ul style="list-style-type: none"> • Mancing ikan flanel bertulis huruf hijaiyah • Menyusun puzzle • Meronce angka arab 1-5 • Mengelompokkan bentuk geometri bertuliskan nama malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun puzzle muhammadiyah/aisyiah • Meronce huruf hijaiyah • Mengurutkan,menjiplak huruf hijaiyah • Mengurutkan wudhu • Mengelompokkan kartu kata • Mewarnai “thobiibun” Menggambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain domino hijaiyah • Menggambar • Meronce hijaiyah • Meniru kosakata arab • Menyusun Puzzle • Ular tangga islam • Meniru tulisan rukun islam
Sentra bahan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain pasir,tanah liat • Mengurutkan pola a-b dengan botol diisi air • Mengurutkan angka 1-5 dengan stik es krim • Melukis dengan jari meronce dengan penyangga balon 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain pasir • Bermain tanah liat • Membuat teflon • Melukis dengan cat air • Finger painting • Menggambar bebas 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain pasir, tanah liat • Klasifikasi vokal, konsonan • Bermain piring angka • Bermain jepit huruf • Membuat rambu lalu lintas • Menggambar • Klasifikasi geometri
Sentra seni kreativitas budaya		<ul style="list-style-type: none"> Bermain dam-daman, engklek, dakon Membuat celemek &topi koki 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat topi polisi, celengan rumah flanel • Bermain holahop, beke, yoyo

bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal/non verbal)	kalimat yang sederhana untuk bertanya atau memberikan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran • Recalling • Berdialog/berkumunikasi dengan teman maupun guru 			Hilya	
4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal/non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan tema saat di pijakan sebelum main • Menceritakan pengalaman liburan • Menceritakan pengalaman main di sentra 		Bilqis, Saka, Alula, Baruna,	Anin, Hilna,	Danish
3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat coretan bermakna 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bebas sesuai tema 			semua	
4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam bentuk hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk benda berdasarkan simbol huruf 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain panjing ikan flanel bertuliskan huruf hijaiyah • Menyusun puzzle angka • Menjiplak huruf • Mengeja per huruf pada kosakata saat di pijakan awal 			semua	
	<ul style="list-style-type: none"> • Membilang secara urut 1-10 	<ul style="list-style-type: none"> • Membilang angka dengan stik eskrim dan jepitan • Meronce angka hijaiyah • Bermain air dengan botol dan menghitung banyaknya 			Anin, Bilqis, Saka, Hilna, Hilya, Baruna	Danish, Alula

INSTRUMEN OBSERVASI PERKEMBANGAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI SELAMA KEGIATAN DI SENTRA

Kelas/Jumlah Anak : TK A2/ 11 anak

Usia : 4-5 tahun

Tanggal Observasi : 4, 6, 7, 11, 18 Februari 2019

Nama Anak-anak : 1. Afrizal, 2. Galang, 3. Bilal, 4. Arka, 5.Dito, 6.Nadha,
7. Ella, 8. Kayla, 9. Kirana, 10. Hafidza, 11. Huuri

Wali Kelas : Apriliza Puspa Wulandhari

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Perkembangan	Materi Kegiatan di Sentra	Hasil Pencapaian Perkembangan			
			BM	MB	BSH	BSB
3.10 Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali apa yang didengarnya dengan kosakata yang terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat/<i>brainstorming</i> Bermain peran makro/mikro Bercerita pengalaman saat materi pagi Menceritakan gambar sesuai tema 		Bilal	Galang, Bilal, Arka, Dito, Nadha, Ella, Kayla, Kirana, Hafidza, Huuri	Afrizal
4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan perintah sederhana sesuai aturan yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan instruksi guru saat di pijakan awal/ saat guru menjelaskan aneka permainan di sentra Melaksanakan instruksi beres-beres selesai bermain sentra Melaksanakan aturan kelas 			semua	

3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal/non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi 	<ul style="list-style-type: none"> Bercakap-cakap saat dalam satu kegiatan (membuat hasil karya/saat menggambar bebas) Berdialog saat bermain peran makro di sentra bermain peran Berdialog saat bermain peran mikro di sentra balok, /bermain pasir/ bermain tanah liat 		Bilal	Galang, Bilal, Arka, Dito, Nadha, Ella, Kayla, Kirana, Hafidza, Huri	Afrizal
4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal/non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara sesuai dengan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Berkomunikasi dengan guru atau teman sesuai kebutuhan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan 		Bilal	Galang, Bilal, Arka, Dito, Nadha, Ella, Kayla, Kirana, Hafidza, Huri	Afrizal
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya dengan kalimat yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan pertanyaan kepada guru saat di pijakan, dengan kalimat yang jelas 		Bilal	Galang, Bilal, Arka, Dito, Nadha, Ella, Kayla, Kirana, Hafidza, Huri	Afrizal
	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kosakata dikenalnya 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kosakata yang dikanali sebelumnya melalui kegiatan brainstorming sesuai tema (tema dokter, polisi, koki) 		Bilal	Afrizal, Galang, Arka, Dito, Nadha, Ella, Kayla, Kirana, Hafidza, Huri	
3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> Menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru 	<ul style="list-style-type: none"> Meniru tulisan huruf hijaiyah Menabung kata Menulis kosakata di buku tulis Menulis menu pesanan makanan saat di sentra main peran 			semua	
4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam bentuk hasil	<ul style="list-style-type: none"> Menulis huruf yang dikenalnya 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis nama sendiri pada hasil karyanya Menulis kosakata di buku tulis Menulis kata dengan awalan huruf sama 		Bilal	Semua	

karya		<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar sesuai tema dan membuat tulisan 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 	<ul style="list-style-type: none"> • Membilang benda kemudian memasangkan dengan angka • Berhitung dengan menggunakan stik eskrim 			semua	

Keterangan:

BM : Belum Muncul

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

INSTRUMEN OBSERVASI PERKEMBANGAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI SELAMA DI SENTRA

Kelas/Jumlah Anak : TK B3/ 17 anak
 Usia : 5-6 tahun
 Tanggal Observasi : 12, 13, 14, 19, 20 Februari dan 5, 6 Maret 2019
 Nama Anak-anak : 1. Angga, 2. Aisyah, 3. Aqeela Dinar, 4. Aqila Azka, 5. Auva, 6. Ayyana, 7. Rara, 8. Bisma, 9. Hanum, 10. Rakha, 11. Fian, 12. Nafika, 13. Nathan, 14. Naufal, 15. Kafi, 16. Erland, 17. Shabil
 Wali Kelas : Rahmawati Antaningsih

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Perkembangan	Materi Kegiatan di Sentra	Hasil Pencapaian Perkembangan			
			BM	MB	BSH	BSB
3.10 Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat/<i>brainstorming</i> Bermain peran makro/mikro Bercerita pengalaman saat materi pagi Menceritakan gambar sesuai tema 		Aqila Dinar	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Rara, Bisma, Hanum, Rakha, Fian, Nafika, Nathan, Naufal, Kafi, Erland, Shabil	
4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan instruksi guru saat di pijakan awal/ saat guru menjelaskan aneka permainan di sentra Melaksanakan instruksi beres-beres selesai bermain sentra Melaksanakan aturan kelas 		Aqeela Dinar,	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Rara, Bisma, Hanum, Rakha, Fian, Nafika, Nathan, Naufal, Kafi, Erland, Shabil	
	<ul style="list-style-type: none"> Memahami aturan dalam suatu permainan 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi aturan di sentra Memahami aturan main di sentra main peran, sentra balok 			semua	

3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal/non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan keinginan, perasaan, pendapat dengan kalimat sederhana dalam komunikasi dengan teman/ guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap saat dalam satu kegiatan (membuat hasil karya/saat menggambar bebas) • Berdialog saat bermain peran makro di sentra bermain peran • Berdialog saat bermain peran mikro di sentra balok, /bermain pasir/ bermain tanah liat 		Aqeela Dinar,	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Bisma, Hanum, Rakha, Fian, Nathan, Naufal, Erland,	Shabil, Nafika, Rara, Kafi
4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal/non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> • mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis 	<ul style="list-style-type: none"> • bermain domino hijaiyah • meronce huruf hijaiyah • meniru tulisan arab • menabung kata • membaca kosakata saat di pijakan awal • mengisi pola huruf dengan menempel sobekan kertas • klasifikasi huruf vokal dan konsonan • membaca label kegiatan/label tempat di sentra main peran 		Aqeela Dinar	Angga, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Rara, Bisma, Rakha, Fian, Nathan, Naufal, Erland	Shabil, Nafika, Hanum, Rara, Kafi, Aisyah
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Saat recalling menceritakan pengalaman bermain sentra • Brainstorming/curah pendapat • Bermain peran makro 		Aqeela Dinar	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Bisma, Hanum, Rakha, Fian, Nathan, Naufal, Erland,	Shabil, Nafika, Rara, Kafi

	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita saat recalling • Bercerita sesuai tema saat pijakan awal 		Aqeela Dinar	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Bisma, Rakha, Fian, Nathan, Naufal, Erland, Shabil, Nafika, rara, Kafi, Hanum	
3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis) 	<ul style="list-style-type: none"> • Meniru tulisan sesuai tema (kosakata polisi, dokter) • Menabung kata • Menulis nama benda yang ada sekitar luar kelas 		Aqeela Dinar	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Bisma, Rakha, Fian, Nathan, Naufal, Erland	Shabil, Ais, Nafika, Hanum, Kafi, Rara
4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam bentuk hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar sesuai tema • menulis kosakata di buku • menulis menu pesanan saat di sentra main prean 		Aqeela Dinar	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Bisma, Rakha, Fian, Nathan, Naufal, Erland,	Shabil, Nafika, Rara, Kafi, Hanum
	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis nama sendiri pada berbagai hasil karya 		Aqeela Dinar	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Rara, Bisma, Hanum, Rakha, Fian, Nafika, Nathan, Naufal, Kafi, Erland, Shabil	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kosakata • Klasifikasi huruf vokal dan konsonan • Memasangkan benda dengan kartu kata 		Aqeela Dinar	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Bisma, Rakha, Fian, Nathan, Naufal, Erland,	Shabil, Nafika, Rara, Kafi, Hanum
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjumlahan dengan manik-manik dan piring angka • Berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan jari 		Aqeela Dinar	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Rara, Bisma, Hanum, Rakha, Fian, Nafika, Nathan, Naufal, Kafi, Erland, Shabil	

INSTRUMEN OBSERVASI PERKEMBANGAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA DI SENTRA

Kelas/Jumlah Anak : Kelompok Bermain 1/ 8 anak
 Usia : 3-4 tahun
 Tanggal Observasi : 22, 25, 26, 27 Februari 2019 dan 6 Maret 2019
 Nama Anak-anak : 1. Danish, 2. Anin, 3. Bilqis, 4. Saka,
 5. Alula 6. Baruna, 7. Hilna, 8. Hilya,
 Wali Kelas : Fitri Wulandari

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Perkembangan	Materi Kegiatan di Sentra	Hasil Pencapaian Perkembangan			
			BM	MB	BSH	BSB
2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri menampilkan hasil karya 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri ketika menampilkan hasil karyanya (bangunan balok, lampu lalu lintas, menggambar, dsb) 			semua	
2.6 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti aturan dalam bermain 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi aturan bermain di sentra 			semua	
2.7 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar	<ul style="list-style-type: none"> Sabar menunggu giliran 	<ul style="list-style-type: none"> Sabar ketika antri cuci tangan, ketika menunggu giliran bermain di sentra 			semua	
2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> Mulai berperilaku mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri ketika belajar/bermain di sentra, ketika membuat hasil karya, 		Baruna	Danish, Anin, Bilqis, Saka, Alula, Hilna,	

		ketika BAB, BAK			Hilya	
2.9 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	<ul style="list-style-type: none"> Membantu teman yang membutuhkan 	Membantu teman membereskan mainan balok			semua	
2.10 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama, toleran, menghargai	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai karya orang lain 	Menghargai hasil karya temannya			semua	
	<ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama membereskan peralatan main di sentra Bekerjasama membersihkan lingkungan kelas 				
2.12. memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> Tanggungjawab membereskan mainan 	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab mengembalikan balok yang telah digunakan sesuai bentuknya dengan rapi 			Danish, Anin, Bilqis, Saka, Alula, Baruna,	
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab bila bersalah (mau minta maaf) 	<ul style="list-style-type: none"> Mulai mau minta maaf ketika bersalah 			semua	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan sesuatu hingga tuntas 	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan tugas hingga tuntas, tidak ditinggal /dibiarkan begitu saja 			semua	
2.14 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada pendidik, orang tua dan teman	<ul style="list-style-type: none"> Sopan santun terhadap orang tua atau teman sebaya 	<ul style="list-style-type: none"> santun dalam berbicara kepada guru ketika duduk di lingkaran (pijakan awal dan akhir) 				
3.13 mengenal emosi diri dan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> mulai melakukan aktivitas keseharian dengan anak lain 	Bermain bersama teman outdoor atau indoor			semua	
4.13 menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	<ul style="list-style-type: none"> mengungkapkan secara tegas 	Mennyampaikan kebutuhan/keinginannya kepada guru dengan jelas		Baruna, Hilya	Danish, Anin, Bilqis, Saka, Alula, Hilna,	

	kebutuhan dan keinginannya secara verbal dan fisik					
3.14 mengenali kebutuhan, keinginan dan minat diri	<ul style="list-style-type: none"> • memilih benda yang disukai 	Memilih mainan yang disukai			semua	
4.14 mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan benda sesuai kebutuhan atau keinginan secara lisan atau isyarat 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih kegiatan di sentra sesuai minat dan sesuai yang tersedia di sentra 			semua	

Keterangan:

BM : Belum Muncul

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

INSTRUMEN OBSERVASI PERKEMBANGAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA KEGIATAN DI SENTRA

Kelas/Jumlah Anak : TK A2/ 11 anak
 Usia : 4-5 tahun
 Tanggal Observasi : 4, 6, 7, 11, 18 Februari 2019
 Nama Anak-anak : 1. Afrizal, 2. Galang, 3. Bilal, 4. Arka, 5.Dito, 6.Nadha,
 7. Ella, 8. Kayla, 9. Kirana, 10. Hafidza, 11. Huuri
 Wali Kelas : Apriliza Puspa Wulandhari

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Perkembangan	Materi Kegiatan di Sentra	Hasil Pencapaian Perkembangan			
			BM	MB	BSH	BSB
2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri menampilkan hasil karya 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri ketika menampilkan hasil karyanya (bangunan balok, topi koki teflon dari kertas, celemek kain, menggambar, dsb) 			semua	
2.6 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti aturan dalam bermain di sentra 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi aturan bermain di sentra 			semua	
2.7 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar	<ul style="list-style-type: none"> Sabar menunggu giliran 	<ul style="list-style-type: none"> Sabar ketika antri cuci tangan, ketika menunggu giliran bermain di sentra 			Semua	
	<ul style="list-style-type: none"> Mau mendengar orang lain berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> Mau mendengarkan temannya bicara/bercerita tentang pengalaman di sentra 			semua	

2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai berperilaku mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri ketika belajar/bermain di sentra, ketika membuat hasil karya, ketika BAB, BAK 		Bilal	Afrizal, Galang, Arka,Dito, Nadha, Ella, Kayla, Kirana, Hafidza, Huuri	
2.9 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu teman membereskan mainan, • membantu teman yang kesulitan 			semua	
2.10 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama, toleran dan menghargai orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias mengikuti permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat ketika bermain di sentra 			semua	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai hasil karya teman dengan kata-taka positif dan tidak mencela 			semua	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai pendapat orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai pendapat temannya ketika di pijakan awal, ketika bermain atau ketiak recalling 			semua	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama membereskan peralatan main di sentra • Bekerjasama membersihkan lingkungan kelas 			semua	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat berterimakasih atas bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan terimakasih kepada teman atas bantuan atau kebaikan mereka 		Bilal	Afrizal, Galang, Arka,Dito, Nadha, Ella, Kayla, Kirana, Hafidza, Huuri	
2.12. memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggungjawab membereskan mainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab mengembalikan balok yang telah digunakan sesuai bentuknya dengan rapi 			semua	

	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab bila bersalah (mau minta maaf) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mau minta maaf ketika mengganggu teman atau menyakiti teman baik sengaja atau tidak disengaja 			semua	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan sesuatu hingga tuntas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas hingga tuntas, tidak ditinggal /dibiarkan begitu saja 			semua	
2.14 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada pendidik, orang tua dan teman	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan santun terhadap orang tua atau teman sebaya 	<ul style="list-style-type: none"> • santun dalam berbicara kepada guru ketika duduk di lingkaran (pijakan awal dan akhir) 			semua	
3.13 mengenal emosi diri dan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • menjalin pertemanan dengan anak lain 	Bermain bersama dalam satu kegiatan di sentra			semua	
3.14 mengenali kebutuhan, keinginan dan minat diri	<ul style="list-style-type: none"> • memilih satu macam dari 2-3 atau lebih pilihan yang tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih kegiatan di sentra sesuai minat dan sesuai yang tersedia di sentra 			semua	
4.14 mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • memilih satu dari berbagai kegiatan/benda yang disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih tokoh/peran saat di sentra main peran • Memilih kegiatan di sentra atas inisiatif sendiri dengan baik (tidak memaksakan kehendak) 			semua	

INSTRUMEN OBSERVASI PERKEMBANGAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA DI SENTRA

Kelas/Jumlah Anak : TK B3/ 17 anak

Usia : 5-6 tahun

Tanggal Observasi : 12, 13, 14, 19, 20 Februari dan 5, 6 Maret 2019

Nama Anak-anak : 1. Angga, 2. Aisyah, 3. Aqeela Dinar, 4. Aqila Azka, 5. Auva, 6. Ayyana, 7. Rara, 8. Bisma, 9. Hanum, 10. Rakha, 11. Fian, 12. Nafika, 13. Nathan, 14. Naufal, 15. Kafi, 16. Erland, 17. Shabil

Wali Kelas : Rahmawati Antaningsih

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Perkembangan	Materi Kegiatan di Sentra	Hasil Pencapaian Perkembangan			
			BM	MB	BSH	BSB
2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri menampilkan hasil karya 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri ketika menampilkan hasil karyanya (bangunan balok, topi polisi, rambu lalu lintas, celengan bentuk rumah dari flanel, menggambar, dsb) 		Aqeela Dinar	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Rara, Bisma, Hanum, Rakha, Fian, Nafika, Nathan, Naufal, Kafi, Erland, Shabil	
2.6 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti aturan dalam bermain 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi aturan bermain di sentra 			semua	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengingatkan teman bila bertindak tidak sesuai aturan 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin ketika bermain di sentra sesuai petunjuk guru 		Aqeela Dinar	Angga, Aisyah, Aqila Azka, Auva, Ayyana, Rara, Bisma, Hanum, Rakha, Fian, Nafika, Nathan, Naufal,	

					Kafi, Erland, Shabil	
2.7 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar	• Sabar menunggu giliran	• Sabar ketika antri cuci tangan, ketika menunggu giliran bermain di sentra			Semua	
	• Sabar menunggu giliran berbicara	• Sabar menunggu giliran bicara ketika di pijakan awal atau saat <i>recalling</i> /tidak memotong pembicaraan			semua	
	• Berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan	• Tidak mengganggu teman atau membalas kejahilan temannya dengan menyakiti (memukul/mencubit/menggigit)		Erlan, Rakha, Angga	,Aisya, Aqeela Dinar, Aqila Azka,Auva, Ayyana,Rara, Bisma,Hanum, ,Fian, Nafika, Nathan, Naufal, Kafi, , Shabil	
2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	• Mulai berperilaku mandiri	• Mandiri ketika belajar/bermain di sentra, ketika membuat hasil karya, ketika BAB, BAK			semua	
2.9 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	• Memiliki inisiatif belajar, melakukan sesuatu tanpa dibantu atau dengan bantuan seperlunya	• Saat bermain di sentra bermain dan belajar atas inisiatif sendiri (tidak dipaksa atau dibantu)			semua	
	• Dapat menawarkan bantuan kepada teman atau guru	• Menawarkan bantuan ketika ada teman yang sedang kesulitan		Aqeela Dinar	Angga,Aisya, Aqila Azka,Auva, Ayyana,Rara, Bisma,Hanum, Rakha,Fian Nafika, Nathan, Naufal, Kafi, Erland, Shabil	
2.10 memiliki perilaku yan	• Antusias mengikuti permainan	• Semangat ketika bermain di sentra			semua	

mencerminkan sikap kerjasama, menghargai dan toleran kepada orang lain	• Menghargai karya orang lain	• Menghargai hasil karya teman dengan kata-taka positif dan tidak mencela			semua	
	• Menghargai pendapat orang lain	• Menghargai pendapat temannya ketika di pijakan awal, ketika bermain atau ketiak recalling			semua	
	• Bekerjasama dengan orang lain	• Bekerjasama membereskan peralatan main di sentra • Bekerjasama membersihkan lingkungan kelas			semua	
	• Dapat berterimakasih atas bantuan	• Mengucapkan terimakasih kepada teman atas bantuan atau kebaikan mereka			semua	
2.12. memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	• Tanggungjawab membereskan mainan	• Bertanggungjawab mengembalikan balok yang telah digunakan sesuai bentuknya dengan rapi			semua	
	• Bertanggungjawab bila bersalah (mau minta maaf)	• Mau minta maaf ketika mengganggu teman atau menyakiti teman baik sengaja atau tidak disengaja			semua	
	• Mengerjakan sesuatu hingga tuntas	• Mengerjakan tugas hingga tuntas, tidak ditinggal /dibiarkan begitu saja			semua	
2.14 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada pendidik, orang tua dan teman	• Sopan santun terhadap orang tua atau teman sebaya	• santun dalam berbicara kepada guru ketika duduk di lingkaran (pijakan awal dan akhir)			semua	

3.14 mengenali kebutuhan, keinginan dan minat diri	<ul style="list-style-type: none"> • memilih satu macam dari 2-3 atau lebih pilihan yang tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih kegiatan di sentra sesuai minat dan sesuai yang tersedia di sentra 			semua	
4.14 mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • memilih satu dari berbagai kegiatan/benda yang disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih tokoh/peran saat di sentra main peran • Memilih kegiatan di sentra atas inisiatif sendiri dengan baik (tidak memaksakan kehendak) 			semua	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-012/Un.02/DT/PG.00/01/2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini
Di Ngampilan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas Akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

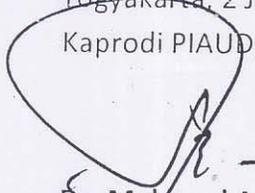
Nama : Nia Kurniasari
NIM : 17204030006
Prodi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
Judul Penelitian : Pengaruh Metode BCCT (Beyond Center and Circle Time) terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik dan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di kelompok B PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta
Metode : Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 2 Januari 2019

Kaprodi PIAUD,


Dr. Mahmud Arif, M.Ag. ✍
NIP.19720419 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs.



PAUD TERPADU 'AISYIYAH NUR'AINI YOGYAKARTA
(Taman Asuh Anak-Kelompok Bermain-TK ABA Ngampilan)

Alamat :

Unit I : Jl. KH. A. Dahlan No. 152 Yogyakarta

Unit II : Jl. Letjen Soeprapto No. 8 Yogyakarta (Belakang Masjid Ar-Rohmah)

Telp./Fax. : 0274-541041

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 71/D/PRA/III/2019

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Kis Rahayu
Jabatan : Pimpinan PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta
Alamat Lembaga : Unit I : Jl. KH. A. Dahlan No. 152 Yogyakarta
Unit II : Jl. Letjen Soeprapto No. 8 Yogyakarta (Belakang Masjid Ar-Rohmah)
Telp./Fax. : 0274-541041

Menerangkan bahwa :

Nama : Nia Kurniasari, S.Pd
Tempat Tgl Lahir : Tasikmalaya, 30 Juni 1982
Status : Mahasiswa Jenjang Magister
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta pada tanggal 04 Februari s.d 06 Maret 2019 dengan judul "Implementasi Metode BCCT (*Beyond Center and Cicle Time*) dalam Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik dan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta)".

Surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Pimpinan

PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan



Dra. Kis Rahayu, M.S.I.

NBM 786072

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

TK 'AISYIAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN

KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN

TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Semester/Bulan/Minggu/Tanggal : II/Februari/1/04 Februari - 08 Februari 2019
 Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Manusia Khalifah di Bumi/Aktivitas Manusia/Profesi/Koki yang Inovatif
 Model Pembelajaran : Sentra

KD	Materi	Tujuan	Al Islam, KeMuhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan
3.1-4.1	- Tata cara wudlu (NAM) - Melafadzkan doa, surat dan hadits pendek (NAM)	- Anak dapat mengikuti tata cara wudlu sesuai HPT - Anak dapat melafadzkan doa, surat dan hadits pendek	- Hafalan Al Qur'an : Surat Al Humazah, Al Fill - Doa harian : doa syukur nikmat - Hadits-hadits : hadits kebersihan, keutamaan berdoa
3.3-4.3	- Keseimbangan dan kestabilan tubuh (FM) - Koordinasi mata dan tangan (FM)	- Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dan kestabilan tubuh - Anak dapat melakukan gerakan koordinasi mata dan tangan	- Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan
2.3	- Cara berinisiatif saat bermain (Kognitif)	- Anak terbiasa berinisiatif saat bermain	: ibadah sesuai HPT (Tata cara wudlu yang benar)
3.6-4.6	- Pola AB-AB, ABC-ABC (Kognitif) - Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan (1-10) (Kognitif)	- Anak dapat membuat pola AB-AB, ABC-ABC - Anak dapat mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan (1-10)	
3.9-4.9	- Macam-macam alat teknologi sederhana (alat rumah tangga, alat pertukangan, alat kedokteran) (Kognitif)	- Anak dapat mengenal macam-macam alat teknologi sederhana (alat rumah tangga, alat pertukangan, alat kedokteran)	
3.11-4.11	- Mengemukakan keinginan (Bahasa)	- Anak dapat mengemukakan keinginan	
2.7	- Kesiediaan menahan diri (Sosem)	- Anak terbiasa menahan diri	
2.8	- Mengenal barang milik sendiri dan orang lain (Sosem)	- Anak mengenal barang milik sendiri dan orang lain	
2.4	- Mengekspresikan karya seni sederhana di depan orang lain (Seni)	- Anak dapat mengekspresikan karya seni sederhana di depan orang lain	
Budaya 2	- Berbagai macam makanan tradisional (Budaya)	- Anak mengenal berbagai macam makanan tradisional	

Sentra Balok :

- Membangun restoran dan fasilitasnya (tempat parkir, ruang makan/gazebo, dapur, musholla, toilet, taman, gudang)
- Bermain peran mikro
- Dukungan keaksaraan (menggambar atau menulis)

Sentra Persiapan :

- Bermain menabung kata
- Menggantung membuat sate
- Bermain kartu gambar (sesuai jenis)
- Bermain sendok es krim (membuat kata)
- Bermain kartu angka dan buah kayu
- Menggambar
- Menulis kosakata

Sentra Seni Kreativitas dan Budaya :

- Membuat topi koki (hat cook)
- Membuat celemek
- Bermain dam-daman
- Bermain dakon
- Bermain engklek/sindau mandau

Koki yang Inovatif

Sentra Main Peran :

Setting : Restoran

- Taman dan kolam ikan
- Tempat makan
- Dapur
- Meja menu
- Musholla
- Kasir
- Kamar mandi
- Tempat istirahat

Tokoh : penjaga taman dan kolam, koki, pelayan restoran, kasir, ayah, ibu, kakak, adik

Sentra Bahan Alam :

- Bermain pasir
- Membuat makanan dari tanah liat
- Menata sayur-buah kayu (pola)
- Bermain mangkuk angka
- Bermain pasta ajaib
- Melukis
- Membuat penggorengan/teflon

Sentra AIK :

- Bermain kartu gambar
- Bermain plastisin
- Menggambar pasar
- Bermain manik-manik
- Bermain besek angka
- Bermain pensil warna (berbagai ukuran)
- Membaca buku

Mengetahui

Pimpinan PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini

[Signature]
Dra. Kis Rahayu

NBM. 786072

Kepala TK ABA Ngampilan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

TK 'AISYIAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN

KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN

TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Semester/Bulan/Minggu/Tanggal : II/Februari/1/04 Februari - 08 Februari 2019
 Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Manusia Khalifah di Bumi/Aktivitas Manusia/Profesi/Koki yang Inovatif
 Model Pembelajaran : Sentra

KD	Materi	Tujuan	Al Islam, KeMuhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan
3.1-4.1	- Tata cara wudlu (NAM) - Melafadzkan doa, surat dan hadits pendek (NAM)	- Anak dapat mengikuti tata cara wudlu sesuai HPT - Anak dapat melafadzkan doa, surat dan hadits pendek	- Hafalan Al Qur'an : surat Al Bayyinah, Al 'Alaq 1-5 - Doa harian : doa ketika diperlakukan baik, terbuka puasa - Hadits-hadits : hadits bekerja harus rapi, keutamaan sedekah
3.3-4.3	- Kelenturan dan koordinasi tubuh (FM) - Koordinasi mata dan tangan (FM)	- Anak dapat melakukan gerakan kelenturan dan koordinasi tubuh - Anak dapat melakukan gerakan koordinasi mata dan tangan	- Hadits-hadits : hadits bekerja harus rapi, keutamaan sedekah
2.3	- Senang menerapkan pengalaman baru (Kognitif)	- Anak senang menerapkan pengalaman baru	- KeMuhammadiyah/Keaisyiyahan : ibadah sesuai HPT (Tata cara wudlu yang benar)
3.6-4.6	- Pola ABC-ABC, ABCD-ABCD - Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan (1-20) (Kognitif)	- Anak dapat membuat pola ABC-ABC, ABCD-ABCD - Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan (1-20)	
3.9-4.9	- Fungsi teknologi sederhana (Kognitif)	- Anak dapat menyebutkan fungsi teknologi sederhana	
3.11-4.11	- Hubungan kelompok gambar dengan bunyi huruf yang sama (Bahasa)	- Anak dapat menghubungkan kelompok gambar dengan bunyi huruf yang sama	
2.7	- Sikap tenang, dapat menunda keinginan (Sosem)	- Anak terbiasa bersikap tenang, dapat menunda keinginan	
2.8	- Melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain (Sosem)	- Anak terbiasa melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain	
2.4	- Mengekspresikan karya seni sederhana di depan orang lain (Seni)	- Anak dapat mengekspresikan karya seni sederhana di depan orang lain	
Budaya 2	- Berbagai macam makanan tradisional (Budaya)	- Anak mengenal berbagai macam makanan tradisional	

Sentra Balok :

- Membangun restoran dan fasilitasnya (tempat parkir, ruang makan/gazebo, dapur, musholla, toilet, taman, gudang)
- Bermain peran mikro
- Dukungan keaksaraan (menggambar atau menulis)

Sentra Persiapan :

- Bermain menabung kata
- Bermain kartu kalimat
- Menggantung membuat sate
- Bermain piring huruf (huruf akhir)
- Bermain manik bunga (isi pola huruf)
- Menggambar
- Bermain sendok es krim (membuat kata)
- Bermain gelas hitung (+/- berantai)

Koki yang Inovatif

Sentra Seni Kreativitas dan Budaya :

- Membuat topi koki (hat cook)
- Membuat celemek
- Bermain dam-daman
- Bermain dakon
- Bermain engklek/sindau mandau

Sentra Bahan Alam :

- Bermain pasir
- Membuat makanan dari tanah liat
- Menata sayur-buah kayu (pola)
- Bermain mangkuk angka (penambahan)
- Bermain pasta ajaib
- Melukis
- Membuat penggorengan/teflon
- Bermain jepit kata
- Bermain stik angka dan digambar

Sentra AIK :

- Bermain lempar dadu
- Bermain kubus huruf hijaiyyah
- Bermain besek angka
- Bermain kartu gambar
- Bermain plastisin
- Menggambar
- Membaca buku
- Mengisi pola

Sentra Main Peran :

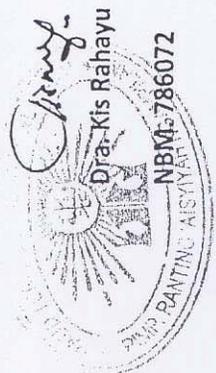
Setting : Restoran

- Taman dan kolamikan
- Tempat makan
- Dapur
- Meja menu
- Musholla
- Kasir
- Kamar mandi
- Tempat istirahat
- Warung

Tokoh : penjaga taman dan kolam, koki, pelayan restoran, kasir, ayah, ibu, kakak, adik

Mengetahui

Pimpinan PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini



Pimpinan TK ABA Ngampilan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN

TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Sem/Bulan/MG ke : II/Februari/1
 Hari/Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
 Kelompok Usia/Kel : 4 – 5 tahun/ A 2
 Tema/Sub Tema/Sub : Manusia Khalifah di Bumi/Aktivitas Manusia/Profesi/ Koki yang Inovatif
 sub tema
 Sentra : Bahan Alam

KD	Materi	Al Islam, KeMuhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan
3.1-4.1	- Tata cara wudlu (NAM) - Melafaldzkan doa, surat dan hadits pendek (NAM)	- Hafalan Al Qur'an : Surat A Humazah, Al Fill - Doa harian : doa syukur nikmat - Hadits-hadits : hadits kebersihan keutamaan berdoa - KeMuhammadiyah/Keaisyiyahan ibadah sesuai HPT (Tata cara wudlu yang benar)
3.3-4.3	- Keseimbangan dan kestabilan tubuh (FM) - Koordinasi mata dan tangan (FM)	
2.3	- Cara berinisiatif saat bermain (Kognitif)	
3.6-4.6	- Pola AB-AB, ABC-ABC (Kognitif) - Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan (1-10) (Kognitif)	
3.9-4.9	- Macam-macam alat teknologi sederhana (alat rumah tangga, alat pertukangan, alat kedokteran) (Kognitif)	
3.11-4.11	- Mengemukakan keinginan (Banasa)	
2.7	- Kesiapan menahan diri (Sosem)	
2.8	- Mengenal barang milik sendiri dan orang lain (Sosem)	
2.4	- Mengekspresikan karya seni sederhana di depan orang lain (Seni)	
Budaya 2	- Berbagai macam makanan tradisional (Budaya)	

07.30 – 08.00

- Pendidik mengajak anak berbaris di halaman
- Kegiatan pengalaman motorik kasar :
Pendidik mengajak anak-anak berjalan melewati garis lurus dengan membawa beban di kedua tangan
- Toilet training dan minum

08.00 – 08.30

- Kegiatan Materi Pagi

No	Kegiatan Main	Alat, Bahan dan Sumber
1.	Duduk melingkar, berdoa sebelum belajar, salam	
2.	Menanyakan kabar anak, mengabsen anak, menyanyikan lagu Islami (Tepuk wudlu)	
3.	Melafaldzkan surat Al Humazah, Al Fill	Buku Materi Pagi
4.	Melafaldzkan doa syukur nikmat	Buku Materi Pagi
5.	Melafaldzkan hadits kebersihan, keutamaan berdoa	Buku Materi Pagi
6.	Diskusi dan tanya jawab tentang ibadah sesuai HPT (Tata cara wudlu yang benar)	Buku Materi Pagi Buku "Aku Cinta Muhammadiyah"
7.	Praktek wudlu	
8.	Berdoa penutup majelis, salam	

- Toilet training, minum, bersiap masuk sentra

Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Alat, Bahan dan Sumber	Kesempatan Main
1.	Bermain pasir	Bak pasir, mainan mikro	4
2.	Membuat makanan dari tanah liat	Tanah liat, nampan, penggulung kue, pisau	6
3.	Menata sayur-buah kayu (pola)	Sayur-buah kayu, piring tempel, kertas, spidol	4
4.	Bermain mangkuk angka	Mangkuk angka, biji-bijian, sendok, kertas, spidol	4
5.	Bermain pasta ajaib	Pasta ajaib, kertas gambar	6
6.	Melukis	Kertas gambar, stand, kuas, perwarna cair	4
7.	Membuat penggorengan/teflon	Piring kertas, stik es, klobot jagung warna, lem, isolasi, gunting, spidol, mal lingkaran	4

08.30 – 09.00

- Menyapa anak dan mengajak anak duduk melingkar
- Berdoa pembuka majelis, salam

Pijakan Sebelum Main

- Pendidik memperlihatkan gambar koki dan peralatannya
- Anak diberi kesempatan untuk mengamati, menanyakan atau memberikan pendapatnya
- Diskusi hasil pengamatan anak :
 - Perbedaan koki dan chef
 - Tempat bekerja koki, aktivitas koki, pakaian khas dan peralatan koki serta cara kerja peralatannya
 - Bahan-bahan pembuat masakan seorang koki (tepung gula, sayur, buah, dll)
- Pendidik menyampaikan kegiatan main kepada anak
- Membangun aturan main bersama dengan anak
- Transisi sebelum main : Pendidik menanyakan tentang peralatan yang digunakan koki (teknologi sederhana)

09.00 – 10.00

Pijakan Selama Main

- Anak diberi kesempatan bermain selama 45-60 menit
- Pendidik mencatat perkembangan anak dan memperkuat bahasa anak saat bermain
- Memberikan pijakan yang lebih kepada anak yang membutuhkan

10.00 – 10.15

Pijakan Sesudah Main (Recalling)

- Membereskan alat main dan mengembalikan pada tempatnya
- Duduk melingkar
- Tanya jawab tentang pengalaman main anak
- Mendiskusikan perilaku yang muncul pada saat main baik yang positif maupun negatif

10.15 – 10.45

Istirahat

- Bermain bebas terarah di dalam atau di luar ruangan
- Kegiatan Semutlis (10 menit untuk taman dan lingkungan sekitar)
- Cuci tangan

10.45 – 11.15

Kegiatan Akhir

- Duduk melingkar dan berdoa sebelum makan
- Makan snack, berdoa sesudah makan
- Menyanyikan lagu, bertepuk
- Menginformasikan kegiatan anak di esok hari
- Berdoa pulang, salam

Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian :

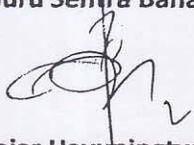
Program Pengemb	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	3.1-4.1	- Anak dapat mengikuti tata cara wudlu sesuai HPT - Anak dapat melafadzkan doa syukur nikmat, surat Al Humazah, Al Fill dan hadits kebersihan, keutamaan berdoa
Fisik Motorik	3.3-4.3	- Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dan kestabilan tubuh - Anak dapat melakukan gerakan koordinasi mata dan tangan
Kognitif	2.3 3.6-4.6 3.9-4.9	- Anak terbiasa berinisiatif saat bermain - Anak dapat membuat pola AB-AB, ABC-ABC - Anak dapat mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan (1-10) - Anak dapat mengenal macam-macam alat teknologi sederhana (alat rumah, tangga, alat pertukangan, alat kedokteran)
Bahasa	3.11-4.11	- Anak dapat mengemukakan keinginan
Sosem	2.7 2.8	- Anak terbiasa menahan diri - Anak mengenal barang milik sendiri dan orang lain
Seni	2.4	- Anak dapat mengekspresikan karya seni sederhana di depan orang lain
Budaya 2		- Anak mengenal berbagai macam makanan tradisional

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Observasi
- Percakapan
- Unjuk Kerja
- Penugasan
- Hasil Karya

Yogyakarta, 06 Februari 2019

Guru Sentra Bahan Alam


Fajar Hayuningtyas, S.Psi
NBM. 1009603

Mengetahui
Kepala TK ABA NGAMPILAN

Ngampilan
WIPILAN YOGYAKARTA
Chasnidar, SE
NBM. 913961

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

TK 'AISYIAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN

KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN

TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Semester/Bulan/Minggu/Tanggal : II/Februari/3/18 Februari - 22 Februari 2019
 Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Manusia Khalifah di Bumi/Aktivitas Manusia/Profesi/Polisi yang Jujur
 Model Pembelajaran : Sentra

KD	Materi	Tujuan	Al Islam, KeMuhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan
2.13	- Jujur terhadap diri sendiri dan orang lain (NAM)	- Anak terbiasa jujur terhadap diri sendiri dan orang lain	Hafalan Al Qur'an : surat Al
3.1-4.1	- Melafadzkan doa, surat dan hadits pendek (NAM)	- Anak dapat melafadzkan doa, surat dan hadits pendek	Insyiroh
3.3-4.3	- Kekuatan dan ketangkasan (FM) - Kelenturan pergelangan tangan (FM)	- Anak dapat menunjukkan gerakan kekuatan dan ketangkasan - Anak dapat menunjukkan gerakan kelenturan pergelangan tangan	Doa harian : doa ketika diperlakukan baik, senandung doa Al Qur'an
3.6-4.6	- Bentuk 2 dimensi (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran) (Kognitif) - Lambang bilangan 1-20 (Kognitif) - Arah (timur, barat, selatan, utara) (Kognitif)	- Anak dapat mengenal bentuk-bentuk 2 dimensi (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran) - Anak dapat mengenal lambang bilangan 1-20 - Anak dapat mengenal arah mata angin (timur, barat, selatan, utara)	Hadits-hadits : hadits menjaga lisan, hadits kasih sayang
3.7-4.7	- Mengenal organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (Kognitif)	- Anak dapat mengenal seragam khas TK ABA (Hijau-Kuning)	Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan : seragam khas TK ABA
3.12-4.12	- Lambang huruf vokal dan konsonan (Bahasa)	- Anak dapat mengenal lambang huruf vokal dan konsonan	
2.6	- Mengatur diri sendiri (Sosem)	- Anak dapat mengatur diri sendiri	
2.7	- Menyelesaikan masalah secara verbal (Sosem)	- Anak terbiasa menyelesaikan masalah secara verbal	
3.15-4.15	- Karya seni sesuai kreativitasnya (Seni)	- Anak dapat membuat karya seni sesuai kreativitasnya	
ELL	- Rambu-rambu lalu lintas (ELL)	- Anak dapat mengenal rambu-rambu lalu lintas	

Sentra Balok :

- Membangun kantor polisi dan fasilitasnya (ruang tamu, loket, ruang tunggu, toilet, musholla, kantin, tempat parkir, taman, dll))
- Bermain peran mikro
- Dukungan keaksaraan (menggambar atau menulis)

Sentra Persiapan :

- Bermain menabung kata
- Menulis kosakata
- Bermain manik-manik kawat
- Bermain stik harimau pengurangan
- Menggambar
- Memasangkan geometri
- Bermain puzzle huruf
- Bermain lempar dadu huruf

Sentra Bahan Alam :

- Bermain pasir
- Bermain tanah liat (membuat huruf/angka)
- Membuat rambu-rambu lalu lintas
- Bermain klasifikasi geometri
- Menggambar
- Bermain jepit huruf
- Bermain piring angka
- Bermain tutup botol huruf

Sentra Seni Kreativitas dan Budaya :

- Membuat manset polisi
- Membuat topi polisi
- Bermain lempar ndodok
- Bermain gatheng
- Bermain yoyo

Polisi yang Jujur

Sentra Main Peran :
Setting : Kantor Polisi

- Pendaftaran
 - Kasir
 - Ruang uji kesehatan
 - Ruang uji tulis
 - Tempat foto dan Pengambilan SIM
- Tokoh : polisi, dokter, ayah, ibu, kakak, om/tante, koki, kasir

Sentra AIK :

- Bermain kartu Asmaul Husna
- Bermain manik-manik
- Menggambar rambu-rambu lali lintas
- Bermain besek angka dan biji-bijian
- Bermain kubus huruf hijaiyyah
- Bermain puzzle huruf hijaiyyah
- Membaca buku cerita nabi
- Menghias kata سرطة

Mengetahui

Pimpinan PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini



Kepala TK ABA Ngampilan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

TK 'AISYIAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN

KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN

TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Semester/Bulan/Minggu/Tanggal : II/Februari/3/18 Februari - 22 Februari 2019
 Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Manusia Khalifah di Bumi/Aktivitas Manusia/Profesi/Polisi yang Jujur
 Model Pembelajaran : Sentra

KD	Materi	Tujuan	Al Islam, KeMuhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan
2.13	- Jujur terhadap diri sendiri dan orang lain (NAM)	- Anak terbiasa jujur terhadap diri sendiri dan orang lain	- Hafaian Al Qur'an : Surat Al Fii, Al 'Ashr
3.1-4.1	- Melafadzkan doa, surat dan hadits pendek (NAM)	- Anak dapat melafadzkan doa, surat dan hadits pendek	- Doa harian : doa pembuka dan penutup majelis
3.3-4.3	- Kekuatan dan ketangkasan tubuh (FM) - Kelenturan pergelangan tangan (FM)	- Anak dapat melakukan gerakan kekuatan dan ketangkasan tubuh - Anak dapat melakukan gerakan kelenturan pergelangan tangan	- Hadits-hadits : kasih sayang, larangan marah
3.6-4.6	- Bentuk dua dimensi (lingkaran, segi panjang) (Kognitif) - Klasifikasi benda berdasarkan 2 variabel (bentuk-ukuran) (Kognitif)	- Anak dapat mengenal bentuk-bentuk dua dimensi (lingkaran, segi panjang) - Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan 2 variabel (bentuk-ukuran)	- Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan : seragam khas TK ABA
3.7-4.7	- Berbagai jenis transportasi (transportasi darat, air, udara) (Kognitif) - Mengenal organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (Kognitif)	- Anak dapat mengenai berbagai jenis transportasi (transportasi darat, air, udara) - Anak dapat mengenai seragam khas TK ABA (Hijau-Kuning)	
3.12-4.12	- Menulis huruf-huruf yang dikenal (khususnya huruf-huruf yang ada dalam nama diri) (Bahasa)	- Anak dapat menuliskan huruf-huruf yang dikenal (khususnya huruf-huruf yang ada dalam nama diri)	
2.6	- Mengikuti aturan dalam bermain (Sosem)	- Anak terbiasa mengikuti aturan dalam bermain	
2.7	- Sabar menunggu giliran (Sosem)	- Anak terbiasa sabar menunggu giliran	
3.15-4.15	- Aktivitas seni yang beragam (Seni)	- Anak dapat melakukan berbagai aktivitas seni	
ELL	- Rambu-rambu lalu lintas (ELL)	- Anak dapat mengenai rambu-rambu lalu lintas	

Sentra Balok :

- Membangun kantor polisi dan fasilitasnya (ruang tamu, loket, ruang tunggu, toilet, musholla, kantin, tempat parkir, taman, dll)
- Bermain peran mikro
- Dukungan keaksaraan (menggambar atau menulis)

Sentra Persiapan :

- Bermain menabung kata
- Menulis di buku tulis
- Bermain manik-manik kawat
- Bermain stik harimau penambahan
- Menggambar
- Memasangkan geometri (bentuk-ukuran sama)
- Bermain kartu huruf

Sentra Bahan Alam :

- Bermain pasir
- Bermain tanah liat (membuat bentuk geometri)
- Membuat rambu-rambu lalu lintas
- Bermain klasifikasi geometri (U-B)
- Menggambar
- Bermain jepit huruf (nama sendiri)
- Bermain tutup botol huruf

Sentra Seni Keaktifitas dan Budaya :

- Membuat manset polisi
- Membuat kipas rambu lalu lintas
- Bermain lempar ndodok
- Bermain gatheng
- Bermain yoyo

Polisi yang Jujur

Sentra Main Peran :
Setting : Kantor Polisi

- Pendaftaran
- Ruang uji kesehatan
- Ruang uji tulis
- Tempat foto dan pengambilan SIM

Tokoh : polisi, dokter, ayah, ibu, kakak, om/tante, koki

Sentra AIK :

- Menggambar polisi
- Bermain puzzle malaiakat
- Bermain bendera Rukun Islam
- Bermain kartu gambar
- Bermain manik-manik
- Membaca nuku cerita nabi
- Menghias kata *سرطة*

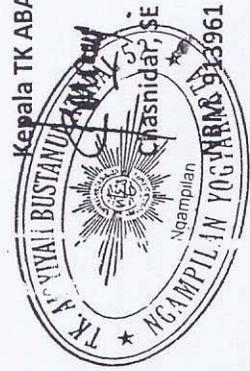
Mengetahui

Pimpinan PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini

Dra. Kis Rahayu

NBM. 786072

Kepala TK ABA Ngampilan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN

TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Sem/Bulan/MG ke : II/Februari/3
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
 Kelompok Usia/Kel : 5 – 6 tahun/ B 3
 Tema/Sub Tema/Sub : Manusia Khalifah di Bumi/Aktivitas Manusia/Profesi/Polisi yang Jujur
 sub tema
 Sentra : Bahan Alam

KD	Materi	Al Islam, KeMuhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan
2.13	- Jujur terhadap diri sendiri dan orang lain (NAM)	- Hafalan Al Qur'an : surat Al Insiroh - Doa harian : doa ketika diperlakukan baik, senandung doa Al Qur'an - Hadits-hadits : hadits menjaga lisan, hadits kasih sayang - KeMuhammadiyah/Keaisyiyahan : seragam khas TK ABA
3.1-4.1	- Melafadzkan doa, surat dan hadits pendek (NAM)	
3.3-4.3	- Kekuatan dan ketangkasan (FM); - Kelenturan pergelangan tangan (FM)	
3.6-4.6	- Bentuk 2 dimensi (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran) (Kognitif) - Lambang bilangan 1-20 (Kognitif) - Arah (timur, barat, selatan, utara) (Kognitif)	
3.7-4.7	- Mengenal organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (Kognitif)	
3.12-4.12	- Lambang huruf vokal dan konsonan (Bahasa)	
2.6	- Mengatur diri sendiri (Sosem)	
2.7	- Menyelesaikan masalah secara verbal (Sosem)	
3.15-4.15	- Karya seni sesuai kreativitasnya (Seni)	
ELL	- Rambu-rambu lalu lintas (ELL)	

07.30 – 08.00

- Pendidik mengajak anak berbaris di halaman
- Kegiatan pengalaman motorik kasar :
Pendidik mengajak anak-anak memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk
- Toilet training dan minum

08.00 – 08.30

- Kegiatan Materi Pagi

No	Kegiatan Main	Alat, Bahan dan Sumber
1.	Duduk melingkar, berdoa sebelum belajar, salam	
2.	Menanyakan kabar anak, mengabsen anak, menyanyikan lagu Islami	
3.	Melafadzkan surat Al Insiroh	Buku Materi Pagi
4.	Melafadzkan doa ketika diperlakukan baik, senandung doa Al Qur'an	Buku Materi Pagi
5.	Melafadzkan hadits menjaga lisan, hadits kasih sayang	Buku Materi Pagi
6.	Tanya jawab tentang seragam khas TK ABA	Buku Materi Pagi Buku "Aku Cinta Muhammadiyah"
7.	Berdoa penutup majelis, salam	

- Toilet training, minum, bersiap masuk sentra

Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Alat, Bahan dan Sumber	Kesempatan Main
1.	Bermain pasir	Bak pasir, mainan mikro	4
2.	Bermain tanah liat (membuat huruf/angka)	Tanah liat, nampan	6
3.	Membuat rambu-rambu lalu lintas	Kardus bekas, mal geometri, gunting, spidol, krayon, lidi, isolasi	4
4.	Bermain klasifikasi geometri	Geometri spon hati, piring, kertas, spidol	6
5.	Menggambar	Kertas gambar, spidol, krayon	6
6.	Bermain jepit huruf	Huruf kertas, lidi, jepitan baju, kertas, spidol	4
7.	Bermain piring angka	Piring angka (penambahan), manik-manik, kertas, spidol	6
8.	Bermain tutup botol huruf	Tutup botol huruf, mangkuk, penjepit kue, kertas, spidol	4

08.30 – 09.00

- Menyapa anak dan mengajak anak duduk melingkar
- Berdoa pembuka majelis, salam

Pijakan Sebelum Main

- Pendidik memperlihatkan gambar polisi dan peralatannya
- Anak diberi kesempatan untuk mengamati, menanyakan atau memberikan pendapatnya
- Diskusi hasil pengamatan anak :
 - Tempat tugas dan tugas polisi
 - Benda-benda yang berkaitan dengan polisi serta sikap seorang polisi
 - Peralatan polisi dan cara kerjanya (misal : peluit, dll)
- Pendidik menyampaikan kegiatan main kepada anak
- Membangun aturan main bersama dengan anak
- Transisi sebelum main : Pendidik menanyakan tentang huruf-huruf vokal dan konsonan

09.00 – 10.00

Pijakan Selama Main

- Anak diberi kesempatan bermain selama 45-60 menit
- Pendidik mencatat perkembangan anak dan memperkuat bahasa anak saat bermain
- Memberikan pijakan yang lebih kepada anak yang membutuhkan

10.00 – 10.15

Pijakan Sesudah Main (Recalling)

- Membereskan alat main dan mengembalikan pada tempatnya
- Duduk melingkar
- Tanya jawab tentang pengalaman main anak
- Mendiskusikan perilaku yang muncul pada saat main baik yang positif maupun negatif

10.15 – 10.45

Istirahat

- Bermain bebas terarah di dalam atau di luar ruangan
- Kegiatan Semutlis (10 menit untuk taman dan lingkungan sekitar)
- Cuci tangan

10.45 – 11.15

Kegiatan Akhir

- Duduk melingkar dan berdoa sebelum makan
- Makan snack, berdoa sesudah makan
- Menyanyikan lagu, bertepuk
- Menginformasikan kegiatan anak di esok hari
- Berdoa pulang, salam

Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian :

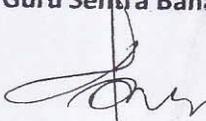
Program Pengemb	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	2.13 3.1-4.1	- Anak terbiasa jujur terhadap diri sendiri dan orang lain - Anak dapat melafaldzkan doa ketika diperlakukan baik, senandung doa Al Qur'an, surat Al Insiroh, hadits menjaga lisan, hadits kasih sayang
Fisik Motorik	3.3-4.3	- Anak dapat menunjukkan gerakan kekuatan dan ketangkasan - Anak dapat menunjukkan gerakan kelenturan pergelangan tangan
Kognitif	3.6-4.6 3.7-4.7	- Anak dapat mengenal bentuk-bentuk 2 dimensi (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran) - Anak dapat mengenal lambang bilangan 1-20 - Anak dapat mengenal arah mata angin (timur, barat, selatan, utara) - Anak dapat mengenal seragam khas TK ABA (Hijau-Kuning)
Bahasa	3.12-4.12	- Anak dapat mengenal lambang huruf vokal dan konsonan
Sosem	2.6 2.7	- Anak dapat mengatur diri sendiri - Anak terbiasa menyelesaikan masalah secara verbal
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat membuat karya seni sesuai kreativitasnya
ELL		- Anak dapat mengenal rambu-rambu lalu lintas

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Observasi
- Percakapan
- Unjuk Kerja
- Penugasan
- Hasil Karya

Yogyakarta, 20 Februari 2019

Guru Sentra Bahan Alam


Fajar Hayuningtyas, S.Psi
NBM. 1009603

Mengetahui
Kepala TK ABA NGAMPILAN

Chashidar, SE
NBM. 913961

Lampiran 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nia Kurniasari S.Pd
Tempat/Tgl lahir : Tasikmalaya, 30 Juni 1982
Alamat Rumah : Ironayan RT 03 No. 14 Baturetno
Banguntapan Bantul Yogyakarta, 55197
No HP : 081578512696
Email : niakurniasari17@gmail.com
Nama Ayah : H. Endi Suhendi
Nama Ibu : Dede Hafipah
Nama Suami : Arif Gunarsa, S.T.
Nama Anak
1. Khoirul Azzam al-Hijazi
2. Muhammad Ahsanu Amala
3. Khadija Aizza Meidina

B. Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Aisyiyah Karangkajen, lulus tahun 1989
2. SD Muhammadiyah Karangkajen II, lulus tahun 1995
3. SMP Negeri 10 Yogyakarta, lulus tahun 1998
4. SMA Negeri 5 Yogyakarta, lulus tahun 2001
5. S1 Kimia FMIPA UGM, lulus tahun 2006
6. S1 STPI Bina Insan Mulia, lulus tahun 2016
7. S2 PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga, tahun 2019

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru TPQ Rumah Baca Qur'an Daarussalam, 2016 sampai sekarang
2. Guru Kuttab Daarussalam, 2016-2017
3. Guru RAIT Tahfidzul Qur'an Taman Cendekia Yogyakarta, 2010-2016
4. Guru Ekstrakurikuler TPA di SD Negeri Yogyakarta, 2005-2010

D. Karya Ilmiah

1. Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Alat Peraga Koper Pintar di RA IT TQ Taman Cendekia Yogyakarta, 2016 (Skripsi).
2. Belajar Sains Menggunakan Koper Pintar (artikel) di Majalah Fahma, Vol.XV, No.08, Agustus 2016.
3. Permasalahan Pemanasan Global Dan Solusinya Dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini, 2013 (Artikel).
4. Studi Ekstraksi Pb^{2+} dan Cu^{2+} Menggunakan Senyawa N-Propil-dihidrooksazin-C-metilikalik[4]resorsinarena Dalam Pelarut Kloroform, 2006, (Skripsi).
5. Implementasi Metode BCCT (Beyond Center And Circle Time) Dalam Pengembangan Kecerdasan Cerbal Linguistik dan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta), 2019, (tesis).
6. Kebijakan Kurikulum 2013, dalam Buku Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Program

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Penerbit, Aha Publisng,
2017.

7. Model Pembelajaran Kolaboratif, dalam Buku Model-Model Pembelajaran Anak Usia dini, Teori dan Implementasi, Penerbit Ar-Ruzz Media, 2019

Yogyakarta, 12 April 2019

Nia Kurniasari